

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS  
SISWA KELAS V SD NEGERI 200205 AEK TAMPANG  
PADANGSIDIMPUAN SELATAN**



**Skripsi**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**FENNY RAHAYU R.**  
NIM. 1920500089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS V SD  
NEGERI 200205 AEK TAMPANG PADANGSIDIMPUAN SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**FENNY RAHAYU R.**

NIM. 1920500089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS  
SISWA KELAS V SD NEGERI 200205 AEK TAMPANG  
PADANGSIDIMPUAN SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**FENNY RAHAYU R.**  
NIM. 1920500089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

PEMBIMBING I

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Erna Ikawati'.

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.  
NIP 19791205 200801 2 012

PEMBIMBING II

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Anita Angraini Lubis'.

Anita Angraini Lubis, M.Hum  
NIP 19931020 202012 2 011

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n.Fenny Rahayu R.

Padangsidempuan, 12 Februari 2025  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Fenny Rahayu R. yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Negeri 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan.**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

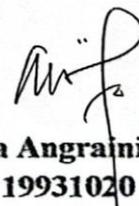
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**PEMBIMBING I**



**Dr. Erna Ikawati, M.Pd.**  
**NIP. 19791205 200801 2 012**

**PEMBIMBING II**



**Anita Angraini Lubis, M.Hum.**  
**NIP. 19931020 202012 2 011**

**PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Fenny Rahayu R.**  
Nim : 1920500089  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Negeri 200205 Aek Tampang Padangsidimpuan Selatan.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa bantuan sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pada pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 16 Januari 2025

Saya yang menyatakan



**Fenny Rahayu R.**  
NIM. 1920500089

### **SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fenny Rahayu R.  
NIM : 1920500089  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Negeri 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan.”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 16 Januari 2025  
Pembuat Pernyataan



**Fenny Rahayu R.**  
NIM. 1920500089



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Fenny Rahayu R.  
NIM : 19 20500089  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Negeri 200205 Aek Tampang Padangsidimpuan Selatan

Ketua

Nursyaidah, M.Pd.  
NIP. 19770726 200312 2 001

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd.  
NIP.19940921 202012 2 009

Anggota

Nursyaidah, M.Pd.  
NIP.19770726 200312 2 001

Asriana Harahap, M.Pd.  
NIP.19940921 202012 2 009

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.  
NIP. 19791205 200801 2 012

Anita Angraini Lubis, M.Hum.  
NIP. 19931020 202012 2 011

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang F Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : Rabu, 12 Maret 2025  
Pukul : 09.00 WIB s.d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/81,5 (A)  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.65  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Negeri 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan.

Nama : Fenny Rahayu R.

NIM : 1920500089

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, 2025  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Hilda, M.Si  
NIP. 197209202000032002

## ABSTRAK

Nama : Fenny Rahayu R.  
NIM : 1920500089  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Negeri 200205 Aek Tampang Padangsidimpuan Selatan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis siswa di SD Negeri 200205 Aek Tampang. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan siswa yang pasif dalam proses pembelajaran, serta kurangnya upaya guru dalam mengarahkan pembelajaran yang fokus pada keterampilan menulis. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V di SD Negeri 200205 Aek Tampang, khususnya pada materi organ gerak hewan dan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* di kelas V SD Negeri 200205 Aek Tampang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan berkolaborasi dengan wali kelas V SD Negeri 200205 Aek Tampang. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 200205 Aek Tampang dengan subjek penelitian sebanyak 35 siswa, yang terdiri dari 18 laki-laki dan 17 perempuan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan lembar kerja siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada pra-siklus, rata-rata nilai keterampilan menulis siswa adalah 50,5 dengan persentase ketuntasan 2,8%. Pada siklus I, pertemuan I, nilai rata-rata meningkat menjadi 62,2 dengan persentase ketuntasan 28,5%. Pada siklus I, pertemuan II, nilai rata-rata mencapai 66,8 dengan persentase ketuntasan 48,5%. Selanjutnya, pada siklus II, pertemuan I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 81 dengan persentase ketuntasan 74,2%. Pada siklus II, pertemuan II, nilai rata-rata siswa mencapai 84,8 dengan persentase ketuntasan 91,4%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* berhasil meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 200205 Aek Tampang. Dengan demikian, penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan yang ditargetkan.

**Kata Kunci:** Keterampilan Menulis Siswa, Model Pembelajaran *Think Talk Write*.

## **ABSTRACT**

*Name* : Fenny Rahayu R.  
*NIM* : 1920500089  
*Thesis Title* : *Application of the Think Talk Write Learning Model for Improving Writing Skills of Grade V Elementary School Students Negeri 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan.*

*This research is motivated by the low writing skills of students at SD Negeri 200205 Aek Tampang. This is due to the tendency of students to be passive in the learning process, as well as the lack of effort by teachers in directing learning that focuses on writing skills. The formulation of the problem in this study is whether the application of the Think Talk Write learning model can improve the writing skills of grade V students at SD Negeri 200205 Aek Tampang, especially in animal and human motor organ materials. This research aims to improve students' writing skills through the application of the Think Talk Write learning model in grade V of SD Negeri 200205 Aek Tampang. This type of research is Class Action Research which is carried out in collaboration with the homeroom teacher of Class V of SD Negeri 200205 Aek Tampang. The research was carried out at SD Negeri 200205 Aek Tampang with 35 research subjects, consisting of 18 boys and 17 girls. The data collection instruments used are observations and student worksheets. This research was carried out in two cycles, where each cycle consisted of two meetings. In the pre-cycle, the average score of students' writing skills was 50.5 with a completion percentage of 2.8%. In cycle I, meeting I, the average score increased to 62.2 with a completion percentage of 28.5%. In cycle I, meeting II, the average score reached 66.8 with a completion percentage of 48.5%. Furthermore, in cycle II, meeting I, the average grade of the class increased to 81 with a completion percentage of 74.2%. In cycle II, meeting II, the average score of students reached 84.8 with a completion percentage of 91.4%. The results of the study show that the application of the Think Talk Write learning model has succeeded in improving the writing skills of grade V students of SD Negeri 200205 Aek Tampang. Thus, the study has achieved the targeted success indicators.*

*Keywords: Student Writing Skills, Think Talk Write Learning Model.*

## ملخص البحث

الاسم	: فيفي راهايو ر .
رقم التسجيل	: ١٩٢٠٥٠٠٠٠٨٩
عنوان البحث	: تطبيق نموذج التعلّم ”فكر وتحديث وكتب“ لتحسين مهارات الكتابة لدى تلاميذ الصف الخامس الابتدائي ٢٠٠٢٠٥ أيك تامبانغ جنوب بادانغسيديمبوان.

كان الدافع وراء هذه الدراسة هو تدني مهارات الكتابة لدى الطلاب في مدرسة أيك تامبانغ الابتدائية الحكومية ٢٠٠٢٠٥. ويرجع ذلك إلى ميل الطلاب إلى أن يكونوا سلبين في عملية التعلم، بالإضافة إلى قلة جهود المعلم في توجيه التعلم الذي يركز على مهارات الكتابة. وتتمثل صياغة المشكلة في هذه الدراسة في ما إذا كان تطبيق نموذج التعلم ”فكر وتحديث وكتب“ يمكن أن يحسّن مهارات الكتابة لدى طلاب الصف الخامس في مدرسة ٢٠٠٢٠٥ أيك تامبانغ الابتدائية، خاصةً في مادة أعضاء حركة الحيوان والإنسان؟ تهدف هذه الدراسة إلى تحسين مهارات الكتابة لدى الطلاب من خلال تطبيق نموذج التعلم ”فكر وتحديث وكتب“ في الصف الخامس من مدرسة ٢٠٠٢٠٥ أيك تامبانغ الابتدائية. هذا النوع من البحث عبارة عن بحث إجرائي صفي تم إجراؤه بالتعاون مع معلمة الصف الخامس في الصف الخامس من المدرسة الابتدائية ٢٠٠٢٠٥ أيك تامبانغ. أُجري البحث في مدرسة ٢٠٠٢٠٥ أيك تامبانغ الابتدائية ٢٠٠٢٠٥ مع ٣٥ طالبًا وطالبة، يتألفون من ١٨ ولدًا و١٧ بنتًا. وكانت أدوات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة وأوراق عمل الطلاب. تم إجراء هذا البحث على دورتين، حيث تألفت كل دورة من اجتماعين. في الدورة ما قبل الدورة، بلغ متوسط درجات مهارات الطلاب في الكتابة ٥٠,٥ مع نسبة إكمال بلغت ٢,٨٪. في الدورة الأولى، الاجتماع الأول، الاجتماع الأول، ارتفع متوسط الدرجات إلى ٦٢,٢ مع نسبة إكمال بلغت ٢٨,٥٪. في الدورة الأولى، الاجتماع الثاني، وصل متوسط الدرجات إلى ٦٦,٨ مع نسبة إكمال بلغت ٤٨,٥٪. وعلاوة على ذلك، في الدورة الثانية، الاجتماع الأول، ارتفع متوسط درجات الفصل إلى ٨١ درجة بنسبة إكمال بلغت ٧٤,٢٪. في الدورة الثانية، الاجتماع الثاني، وصل متوسط درجات الطلاب في الدورة الثانية إلى ٨٤,٨ مع نسبة إكمال بلغت ٩١,٤٪. أظهرت النتائج أن تطبيق نموذج التعلّم ”فكر وتحديث وكتب“ نجح في تحسين مهارات الكتابة لدى تلاميذ الصف الخامس الابتدائي في المدرسة الابتدائية ٢٠٠٢٠٥ أيك تامبانغ. وبالتالي، فقد حقق هذا البحث مؤشرات النجاح المستهدفة .

الكلمات المفتاحية مهارات الكتابة لدى الطلاب، نموذج التعلّم بالتفكير والتحديث والكتابة.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur Alhamdulillah senantiasa peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah senantiasa memberikan rahmat dan karunia kepada hamba-Nya, karena dengan kehendak-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang memberikan rahmatan lil'alamin bagi semua alam semesta ini.

Skripsi yang berjudul: “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa kelas V SD Negeri 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan”. Disusun guna melengkapi tugas-tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN SYAHADA Padangsidempuan

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bimbingan, arahan, bantuan, kerja sama dan doa dari berbagai pihak dan berkat Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd selaku Pembimbing I dan ibu Anita Angraini Lubis, M.Hum selaku Pembimbing II skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan dan nasehat serta motivasi yang luar biasa kepada penulis.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.ag. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwannuddin Harahap, M.ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

yang telah membantu, memberikan banyak arahan serta dukungan kepada penulis.

5. Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan dan nasehat serta motivasi yang luar biasa kepada penulis.
6. Bapak dan ibu Dosen serta staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya pada jurusan PGMI.
7. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal pengadaan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
8. Ibu Husniati Hasibuan, M.Pd. selaku Kepala SD Negeri 200205 Aek Tampang dan seluruh staf dewan Guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Ibu Hilda Parista, S.Pd. selaku guru Kelas V SD Negeri 200205 Aek Tampang yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Teristimewa penghargaan dan terimakasih kepada ayahanda tersayang **Alm.Tukiman** dan ibunda tercinta **Rujaimah Hasibuan, S.Pd** yang telah banyak melimpahkan pengorbanan, kasih sayang serta do'a yang senantiasa mengiringi langkah penulis hingga sejauh ini. Semoga surga Allah menjadi balasan untuk keduanya. Aamiin.
11. Saudara- saudari penulis tercinta Ahmad Alfikri, Fauzia Hanum, dan Fathatul Rafiah yang telah memotivasi dan memberikan dorongan kepada penulis dalam menuntut ilmu.
12. Terimakasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan selama duduk dibangku kuliah, Mila Fazriana Malau, Auliyana Rahmah Harahap, yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Spesial kepada Rizki Agung Harahap, A.Md.T terimakasih penulis ucapkan, yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, semangat, serta do'a kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kawan-kawan Seperjuangan mahasiswa Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2019 khususnya PGMI-2, teman-teman seperjuangan selama PLP dan KKL yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis.
15. Seluruh sahabat-sahabat yang ada di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Semoga karya penulis ini dapat bermanfaat bagi semua pembacanya. Kebenaran datangnya dari Allah SWT dan kesempurnaan adalah milik Allah SWT serta kesalahan datangnya dari diri penulis sendiri. Semoga Allah SWT senantiasa selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Robbal 'Alaamiin. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Padangsidempuan, Januari 2024

Fenny Rahayu R.  
NIM. 1920500089

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAAN DAN KEBENARAN DOKUMEN	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
SURAT PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
ملخص البحث .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR GRAFIK .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Batasan Istilah .....	9
E. Rumusan Masalah .....	11
F. Tujuan Penelitian .....	11
G. Kegunaan Penelitian .....	11
H. Indikator Keberhasilan Tindakan .....	12
I. Sistematika Pembahasan .....	12
BAB II LANDASAN TEORI .....	14
A. Landasan Teori .....	14
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> .....	14
a. Pengertian Model Pembelajaran .....	14
b. Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> .....	15
c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> .....	18
d. Kelebihan Dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> .....	19
2. Keterampilan Menulis .....	21
a. Pengertian Keterampilan Menulis .....	21
b. Paragraf .....	23
c. Keterampilan Menulis Pragraf .....	34
B. Kajian / Penelitian Terdahulu .....	37
C. Hipotesis Tindakan .....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	42

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	42
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	42
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	44
D. Prosedur Penelitian .....	44
E. Sumber Data .....	54
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	54
1. Lembar Observasi .....	55
2. Lembar Kerja Peserta Didik .....	56
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	58
H. Teknik Analisis Data .....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>61</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	61
1. Kondisi Awal .....	61
2. Siklus I .....	66
3. Siklus II .....	81
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	96
C. Keterbatasan Penelitian .....	100
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Hasil nilai ketuntasan bahasa indonesia siswa kelas V SDN 200205 Aek Tampang .....	6
Tabel 2.1 : Langlah – Langkah Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> .....	18
Tabel 3.1 : Skala Guttman.....	55
Tabel 3.2 : Kisi – Kisi Rubrik Penilaian Peserta Didik .....	57
Tabel 4.1 : Tingkat Ketuntasan Keterampilan Menulis Siswa Prasiklus .....	63
Tabel 4.2 : Hasil Observasi Aktivitas Siklus I Pertemuan I.....	70
Tabel 4.3 : Temuan Siklus I Pertemuan I.....	71
Tabel 4.4 : Tingkat Ketuntasan Keterampilan Menulis Siswa Siklus I Pertemuan I .....	72
Tabel 4.5 : Hasil Observasi Aktivitas Siklus I Pertemuan II .....	74
Tabel 4.6 : Temuan Siklus I Pertemuan II .....	78
Tabel 4.7 : Tingkat Ketuntasan Keterampilan Menulis Siswa Siklus I Pertemuan II.....	79
Tabel 4.8 : Hasil Observasi Aktivitas Siklus II Pertemuan I .....	86
Tabel 4.9 : Temuan Siklus II Pertemuan I .....	87
Tabel 4.10: Tingkat Ketuntasan Keterampilan Menulis Siswa Siklus II Pertemuan I.....	87
Tabel 4.11 : Hasil Observasi Aktivitas Siklus II Pertemuan II .....	94
Tabel 4.12 : Temuan Siklus II Pertemuan II .....	95
Tabel 4.13 : Tingkat Ketuntasan Keterampilan Menulis Siswa Siklus II Pertemuan II .....	96
Tabel 4.14 : Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Siklus I Sampai Siklus II.....	99

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir Penelitian .....	38
Gambar 3.1 : Siklus Rancangan-Rancangan Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewis .....	47

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 : Grafik Persentase Hasil Keterampilan Menulis Siswa Pra Siklus .....	64
Grafik 4.2 : Grafik Persentase Hasil Keterampilan Menulis Siswa Siklus I Pertemuan I .....	73
Grafik 4.3 : Grafik Persentase Hasil Keterampilan Menulis Siswa Siklus I Pertemuan II.....	81
Grafik 4.4 : Grafik Persentase Hasil Keterampilan Menulis Siswa Siklus II Pertemuan I.....	89
Grafik 4.5 : Grafik Persentase Hasil Keterampilan Menulis Siswa Siklus II Pertemuan II .....	97
Grafik 4.6 : Grafik Persentase Keterampilan Menulis Siswa Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2.....	99

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting yang dapat dijadikan sarana menciptakan generasi unggul. Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan. Maju mundurnya sebuah negara sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas pendidikan yang dimiliki oleh suatu bangsa <sup>1</sup>. UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan masyarakat dan bangsa. Saat ini, definisi pendidikan yang dilaksanakan guru, salah satunya pendidikan di Indonesia yang masih banyak berpusat pada guru (*teacher center*).

Pengajaran dan pembelajaran merupakan dua hal yang berbeda, pengajaran adalah kegiatan yang dilakukan pengajar dalam menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik. Pengajaran juga diartikan sebagai interaksi belajar dan mengajar<sup>2</sup>. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan mengelola dan mengorganisasikan lingkungan belajar siswa sehingga dapat mendorong semangat siswa untuk melakukan proses belajar. Proses pembelajaran adalah rangkaian aktifitas yang dilakukan antara guru dan siswa dalam situasi edukatif untuk

---

<sup>1</sup> Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Microteaching Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), p. 1.

<sup>2</sup> Maulana Arafat Lubis, dkk. *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), p. 2.

mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Guru yang kreatif dan berkomitmen akan lebih mudah dalam mengelolah kelas, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang optimal dan menyenangkan<sup>3</sup>.

Pembelajaran juga dapat dikategorikan sebagai proses pemberian arahan dan bimbingan kepada siswa untuk dapat melakukan kegiatan belajar. Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu peserta didik. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan oleh guru.

Guru adalah orang yang mempunyai kemampuan baik tenaga dan pikiran untuk melatih berbagai keterampilan anak demi masa depannya<sup>4</sup>. Guru yang hebat adalah guru yang dapat memberikan kesejukan dan semangat belajar bagi siswa tanpa adanya tekanan apapun, baik berupa hukuman atau intimidasi lainnya. Aspek penting yang tidak boleh dilupakan oleh seorang guru hebat adalah mendidik peserta didiknya untuk memiliki karakter. Tujuan utama pendidikan adalah pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan karakter sebenarnya melekat erat dengan hakikat pendidikan itu sendiri. Pembentukan karakter memerlukan teladan, *role model* kesabaran, pembiasaan dan pengulangan.

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) sampai pendidikan tinggi. Bahasa Indonesia adalah salah satu ilmu yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dalam menguasai ilmu dan teknologi. Bahasa

---

<sup>3</sup> Mmul Khair, 'Pembelajaran Indonesia Dan Sastra (BASASTRA) Di SD Dan MI', *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar 2*, No 1 (2018), p. 89.

<sup>4</sup> Amini, *Profesi Keguruan* (Medan: Perdana publishing, 2013), p. 26.

Indonesia merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Bahasa Indonesia merupakan bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas, hingga ke perguruan tinggi<sup>5</sup>. Pembelajaran bahasa Indonesia disuguhkan pada siswa bertujuan untuk melatih siswa terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis. Namun kenyataannya banyak guru yang terjebak dalam tatanan konsep sehingga pembelajaran cenderung membahas teori-teori bahasa.

Pengajaran bahasa Indonesia adalah pengajaran keterampilan berbahasa bukan pengajaran tentang kebahasaan. Teori-teori bahasa sebagai pendukung atau penjelas dalam konteks, yaitu yang berkaitan dengan keterampilan tertentu yang sedang diajarkan<sup>6</sup>. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai siswa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini merupakan suatu tujuan pembelajaran bahasa yang harus dicapai oleh siswa.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam mengungkapkan ide, gagasan dan perasaan melalui karangan. Kegiatan menulis tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Oleh sebab itu, keterampilan menulis harus diajarkan pada siswa sejak dini. Sebagai siswa Sekolah Dasar (SD) perlu dibekali dan dilatih keterampilan

---

<sup>5</sup> Asriana Harahap dan Nurul Khafifah Harahap, 'Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pantun Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia', *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, Vol 3.2 (2023), p 207-217.

<sup>6</sup> mmul Khair, p. 89.

menulisnya sehingga mereka mampu menuangkan ide, gagasan, dan perasaan mereka dalam bentuk tulisan seperti menulis paragraf.

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Adapun tulisan merupakan sebuah sistem komunikasi antarmanusia yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat atau disepakati pemakaiannya<sup>7</sup>. Menulis merupakan kegiatan penting dalam proses pembelajaran setelah membaca, seseorang menulis pasti mempunyai suatu tujuan yang ingin disampaikan<sup>8</sup>.

Menulis adalah suatu bentuk berpikir, tetapi justru berpikir bagi membaca tertentu dan bagi waktu tertentu. Salah satu dari tugas-tugas terpenting sang penulis sebagai penulis adalah menguasai prinsip-prinsip menulis dan berpikir, yang akan dapat menolongnya mencapai maksud dan tujuannya, yang paling penting di antara prinsip-prinsip yang dimaksudkan itu adalah penemuan, susunan, dan gaya<sup>9</sup>.

Menulis merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan kemampuan menulis memerlukan penguasaan dari berbagai unsur kebahasaan itu sendiri. Hambatan yang dialami seorang yang hendak menulis adalah ketika menuangkan ide ke dalam sebuah tulisan pertamanya<sup>10</sup>. Menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga

---

<sup>7</sup> Bukhari, *Keterampilan Berbahasa* (Banda Aceh: Pena, 2010), p. 99.

<sup>8</sup> Hendry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2013), p. 22.

<sup>9</sup> Tarigan, pp. 18–22.

<sup>10</sup> Trias Pamungkas, *Sumber Inspirasi Berpuisi* (Jakarta: Guepedia, 2020), p. 17.

mengembangkan dan menuangkan ide-ide ke dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Dengan menulis, anak akan mampu mengembangkan potensi dirinya sendiri.

Namun, kenyataannya keterampilan menulis siswa kelas V Sekolah Dasar masih rendah. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti yang dilakukan di kelas V SD Negeri 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah, model pembelajaran yang di gunakan masih menggunakan model pembelajaran konvensional serta tidak menggunakan media yang menarik bagi siswa dan minimnya umpan balik yang di berikan guru terhadap keterampilan menulis siswa<sup>11</sup>.

Siswa tidak tertarik dalam menulis dikarenakan kurangnya fasilitas yang memadai seperti bahan ajar yang kurang mendukung dalam keterampilan menulis, lingkungan yang kurang kondusif untuk menulis serta dukungan keluarga yang kurang dalam pembuatan tugas menulis di rumah. Hal tersebut yang menyebabkan proses pembelajaran kurang optimal. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Hilda Parista selaku guru di kelas V SD Negeri 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan diperoleh informasi bahwa terdapat permasalahan siswa terkait rendahnya keterampilan menulis siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia<sup>12</sup>.

---

<sup>11</sup> Observasi Awal yang dilakukan di SDN 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan ”, 25 September 2023 pukul 11.48.

<sup>12</sup> Hilda Parista, S.Pd, “Hasil wawancara dengan wali kelas V SDN 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan tentang masalah peserta didik dalam proses pembelajaran” , 25 September 2023 pukul 11.48.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V SD Negeri 200205 Aek Tampang Padangsidimpuan sebuah permasalahan. Permasalahannya yaitu sebahagian siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran dan lebih banyak bermain dengan teman sebangkunya daripada belajar, selain itu siswa juga sangat jarang mengulang pembelajaran di rumah yang didapatkan di sekolah.

Tabel 1.1 Hasil Nilai Ketuntasan Bahasa Indonesia siswa Kelas V SDN 200205 Aek Tampang

No	Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase	Nilai
1	tuntas	12	34,20%	$\geq 75$
2	Tidak tuntas	23	65,80%	$\leq 75$

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 35 siswa terdapat 12 siswa yang tuntas atau sesuai dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 23 siswa tidak tuntas atau tidak sesuai dengan Kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan diharapkan ketuntasan mencapai 75%.

Untuk mengatasi masalah di atas, guru harus berperan aktif dan berpikir kreatif dalam menyusun konsep pembelajaran sehingga siswa dapat terdorong rasa ingin tahunya dalam belajar. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah memilih model pembelajaran yang tepat agar pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dan sampai pada peserta didik. Secara bahasa model adalah pola (contoh, acuan, ragam dan sebagainya) dari sesuatu yang akan dicapai dalam proses pembelajaran<sup>13</sup>. Model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran agar konsep yang

---

<sup>13</sup> Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta: Prenada Media, 2019), p. 73.

disajikan dapat dipahami oleh murid<sup>14</sup>. Menurut Joyce & Weil (2013) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas<sup>15</sup> Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya, oleh karena itu dalam melaksanakan suatu penelitian diperlukan penggunaan model pembelajaran yang sesuai dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* .

*Think Talk Write* adalah sebuah pembelajaran yang dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian membuat laporan hasil presentasi. Proses pembelajaran siswa membaca suatu bacaan lalu berpikir dan membuat catatan kecil, dan kemudian menjelaskan kepada kelompoknya, sehingga setiap anggota kelompok saling menuangkan ide<sup>16</sup> Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran untuk melatih keterampilan siswa dalam menulis. *Think Talk Write* menekankan perlunya siswa mengomunikasikan hasil pemikirannya. Aktivitas yang dapat

---

<sup>14</sup> Syafrilianto dkk Fauzan, *Microteaching* (2020: Kencana, 2020), p. 47.

<sup>15</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), p. 133.

<sup>16</sup> Maulana Arafat Lubis, pp. 58–60.

dilakukan untuk menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi siswa adalah dengan penerapan *Think Talk Write*<sup>17</sup>.

Berdasarkan pengertian tersebut model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) ini lebih mengedepankan pengetahuan awal siswa dalam materi yang akan dipelajari. Model pembelajaran ini guru dituntut untuk tidak langsung memberikan materi pada awal pembelajaran, akan tetapi mengeksplor pengetahuan siswa terlebih dahulu. Sehingga, siswa harus memiliki pengetahuan lebih awal sebelum materi akan dipelajari, dengan demikian siswa bisa langsung paham dan mampu menyimak dengan baik apabila guru memberikan materi.

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *Think Talk Write* ini adalah melibatkan siswa secara aktif dalam belajar ketika berdiskusi dan berinteraksi dengan kelompok, membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri dan dapat mengembangkan kemampuan menulis siswa.

Hubungan model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap peningkatan keterampilan menulis yaitu, melalui model pembelajaran *Think Talk Write* peneliti dapat memfokuskan siswa dalam membiasakan diri untuk berpikir kritis, dapat menyampaikan serta menuliskan gagasan yang ada. Siswa juga akan lebih terampil dalam menulis.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk**

---

<sup>17</sup> Aris Shohimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam KurikulumA* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), p. 212.

## **Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Negeri 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan”.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka identifikasi masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah
2. Adanya peserta didik yang masih belum mengenal huruf abjad
3. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi
4. Siswa belum mampu menuangkan ide, gagasan, dan perasaannya ke dalam bentuk tulisan sehingga, siswa malas untuk menulis.

### **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah terhadap penelitian ini dibatasi berdasarkan rendahnya Keterampilan menulis siswa di Kelas V SD Negeri 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka akan dilakukan tindakan melalui Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di SD Negeri 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan.

### **D. Batasan Istilah**

Adapun batasan istilah dalam penelitian ini akan peneliti jelaskan sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh peserta didik<sup>18</sup>.
2. Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan suatu model yang digunakan untuk mengajak pelajar berpikir, berbicara dan menulis. Alur *Think Talk Write* dimulai dari aktivitas belajar dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah melakukan kegiatan membaca, selanjutnya berbicara dan memahami ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis<sup>19</sup>
3. Keterampilan menulis paragraf adalah kemampuan menuangkan dari buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil<sup>20</sup>Jadi keterampilan menulis paragraf adalah kemampuan siswa dalam mengungkapkan buah pikiran atau gagasan, dan perasaan pada orang lain melalui tulisan sebagai mediumnya, yang dimaksud menulis paragraf dalam penelian ini ialah menulis paragraf berdasarkan letak kalimat topik atau kalimat utama yang digolongkan menjadi tiga yaitu: paragraf deduktif, induktif, dan deskriptif.

---

<sup>18</sup> Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILLS)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), p. 65.

<sup>19</sup> Maulana Arafat Lubis, p. 60.

<sup>20</sup> Mardiyah, 'Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf', *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar 3*, 2016, p. 3.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan ?
2. Apa saja faktor pendukung, penghambat dan tujuan dari keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan ?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung, penghambat tujuan dari keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan.

### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Manfaat secara teoretis dari pembelajaran ini menambah wawasan kepada para pembaca, agar mampu berpikir ilmiah, dalam

mencari kebenaran dan memecahkan permasalahan melalui Model pembelajaran *Think Talk Write* .

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, sebagai solusi dalam permasalahan yang terjadi di kelas dalam melaksanakan pembelajaran dan guru lebih terampil dalam memilih model mengajar yang bervariasi.
- b. Bagi peserta didik, meningkatkan keterampilan menulis siswa dan juga meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas praktek mengajar dan pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi peneliti, memberikan gambaran dan informasi mengenai penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

## H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan penelitian kelas ini adalah apabila telah dilaksanakan penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write*, keterampilan menulis siswa dianggap meningkat dan terjadi perubahan pada diri siswa yang diukur dari hasil tes siklus dilihat pada setiap akhir siklus dan observasi mencapai persentase lebih dari 75% meningkat tinggi.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi lima bab yaitu : Bab I Pendahuluan yaitu Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan

Penelitian, Indikator Keberhasilan Tindakan, dan Sistematika Pembahasan. Bab II Kajian Pustaka terdiri dari Kajian Teori, Penelitian Yang Relevan, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Tindakan. Bab III Metodologi Penelitian terdiri atas Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis dan Metode Penelitian, Latar dan Subjek Penelitian, Sumber Data, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data. Bab IV Hasil Penelitian terdiri dari Deskripsi Data Penelitian Hasil Penelitian (Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II), Pembahasan Hasil Penelitian dan Keterbatasan Peneliti, Bab V Penutup terdiri dari Kesimpulan dan Saran

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Model Pembelajaran *Think Talk Write*

###### a. Pengertian Model Pembelajaran

Sacara bahasa model adalah suatu acuan serta ragam dari suatu yang akan dicapai dalam proses pembelajaran<sup>21</sup>. Model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh murid<sup>22</sup> Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang menggambarkan proses kegiatan belajar mengajar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Selain itu model pembelajaran juga merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi dan teknik pembelajaran<sup>23</sup>.

Menurut Joyce & Weil model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran dikelas<sup>24</sup> Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh

---

<sup>21</sup> Suhendra, p. 73.

<sup>22</sup> Fauzan, p. 47.

<sup>23</sup> Maulana Arafat Lubis, p. 19.

<sup>24</sup> Rusman, p. 133.

memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Model pembelajaran merupakan rangkaian pelaksanaan pembelajaran, baik dalam kelas maupun diluar kelas secara konseptual dan sistematis berdasarkan perencanaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan<sup>25</sup>.

Model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh murid. cara yang ditempuh guru dan murid dalam mencapai tujuan pembelajaran dilihat dari sudut proses pembelajaran. Kemudian, model pembelajaran juga sebagai bingkai yang digunakan guru sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran dan merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan didalam kelas maupun luar kelas. Maka dari itu guru harus memahami betul pelaksanaan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

#### **b. Model Pembelajaran *Think Talk Write***

Secara etimologi, *think* diartikan sebagai berpikir, *talk* diartikan berbicara, sedangkan *write* diartikan sebagai menulis. *Think Talk Write*

---

<sup>25</sup> Fauzan dan Maulana Arafat Lubis, *Perencanaan Pembelajaran Di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2013), p. 139.

adalah strategi yang melatih siswa untuk mengungkapkan ide-ide gagasan secara benar dan lancar baik melalui lisan maupun tulisan<sup>26</sup>

Alur pembelajaran kooperatif tipe TTW ini di mulai dari keterlibatan peserta didik dalam berpikir (*Think*) setelah proses membaca, selanjutnya berbicara (*Talk*) dan membagi ide dengan kelompok masing-masing sebelum menulis (*Write*). Pada tahap *talk* peserta didik diminta bertukar pikiran dengan teman kelompoknya sesuai dengan solusi yang mereka peroleh masing-masing pada tahap *think*, sehingga hal ini akan meningkatkan pemahaman konsep<sup>27</sup>. Sedangkan model pembelajaran *Think Talk Write* adalah sebuah pembelajaran yang dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian membuat laporan hasil presentasi.

*Think Talk Write* menekankan perlunya siswa mengomunikasikan hasil pemikirannya sendiri baik secara lisan maupun tulisan<sup>28</sup>. Melalui model pembelajaran *Think Talk Write* ini dapat membangun pemikiran dan refleksi, pengorganisasian ide, dan pengujian ide siswa sebelum mereka menuliskannya. Hal tersebut sesuai dengan

---

<sup>26</sup> Halimatus Sakdiah, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMPN 4 Namada' Tahun Pelajaran 2016/2017' (Universitas Islam Negeri Mataram, 2017), p. 13.

<sup>27</sup> Maridi Prasasti, Muzayyinah, 'Pengaruh Pengguna Strategi Pembelajaran Think Talk Write Disertai Model Hasil Penelitian Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas x SMA Negeri 2 Sukoharjo', *Jurnal Pendidikan Biologi*, 2011.

<sup>28</sup> Nana, *Model Pembelajaran Predict, Observe, Explanation, Elaboration, Write, Dan Evauatioan (POE2 WE)* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), p. 6.

filosofi belajar menurut konstruktivisme adalah membangun pengetahuan sedikit demi sedikit, yang kemudian hasilnya di perluas melalui konteks yang terbatas. Konstruktivisme kognitif menekankan bahwa pembelajaran atau peserta didik membangun realitas mereka sendiri, artinya peserta didik harus mampu menemukan atau mengubah informasi yang kompleks agar mereka mampu memperoleh pengetahuan baru. Pandangan ini didukung oleh piaget yang berpendapat bahwa pembelajaran pembelajaran adalah proses perkembangan yang melibatkan perubahan, pemunculan diri dan konstruksi yang di bangun dari pengalaman-pengalaman sebelumnya<sup>29</sup>, proses ini terjadi mulai dari siswa terlibat dalam proses berpikir dan merefleksi di alam pikirannya sendiri, selanjutnya mengungkapkan dan membagikan ide mereka satu sama lain, dan kemudian menuangkannya dalam tulisan.

Model *Think Talk Write* merupakan suatu model yang digunakan untuk mengajak pelajar berpikir, berbicara dan menulis. Alur *Think Talk Write* dimulai dari aktivitas belajar dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah melakukan kegiatan membaca, selanjutnya berbicara dan memahami ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis. *Think Talk Write* adalah sebuah pembelajaran yang dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi), hasil

---

<sup>29</sup> muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2015), p. 44.

bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian membuat laporan hasil presentasi. Proses pembelajaran siswa membaca suatu bacaan lalu berpikir dan membuat catatan kecil, dan kemudian menjelaskan kepada kelompoknya, sehingga setiap anggota kelompok saling menuangkan ide<sup>30</sup>.

### c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Adapun Langkah-langkah dalam pembelajaran model *Think Talk Write* yaitu:

Tabel 2.1  
Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Think Talk Write*.<sup>31</sup>

No.	Tahapan	Aktivitas Guru dan Pelajar
1.	<i>Think</i> (berpikir)	Pelajar membaca masalah yang ada dalam lembar kerja dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa mereka ketahui dan tidak diketahui dalam masalah tersebut. ketika pelajar membuat catatan kecil, maka proses berpikir pelajar akan dilakukan di tahap ini.
2.	<i>Talk</i> (berbicara/diskusi)	Pelajar berdiskusi dengan teman dalam kelompok untuk membahas isi catatan yang dibuatnya dan penyelesaian masalah dikerjakan secara individu. Pada kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata sendiri untuk

<sup>30</sup> Maulana Arafat Lubis, pp. 58–60.

<sup>31</sup> Maulana Arafat Lubis, pp. 58–60.

		menyampaikan ide-ide yang dihasilkan dalam diskusi.
3.	<i>Write</i> (tulisan)	Dari hasil diskusi, pelajar secara individu merumuskan pengetahuan berupa atas jawaban atau soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode dan solusi) dalam bentuk tulisan ( <i>write</i> ) dalam bahasa sendiri. Pada tulisan itu siswa menghubungkan ide-ide yang telah diperolehnya melalui diskusi. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan, kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari.

**d.** Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *Think Talk Write*

Kelebihan dari model pembelajaran *Think Talk Write* yaitu:

- 1) Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar.
- 2) Dengan memberikan soal *open ended* dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.
- 3) Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.

- 4) Membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri.
- 5) Mengembangkan kemampuan menulis siswa.
- 6) Melatih kemampuan siswa dalam memecahkan suatu permasalahan.

Sedangkan kekurangan *Think Talk Write* yaitu sebagai berikut:

- a) Kecuali kalau soal *open ended* tersebut dapat memotivasi, siswa dimungkinkan sibuk.
- b) Ketika siswa bekerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan kepercayaan karena didominasi oleh siswa yang mampu.
- c) Guru harus benar-benar menyiapkan semua media dengan matang agar dalam penerapan strategi *Think Talk Write* tidak mengalami kesulitan<sup>32</sup>.

Menurut buku yang ditulis oleh Rukhama Aralaha dan Diana Paulus Kelebihan dan kekurangan *Think Talk Write* yaitu:

- a) Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar.
- b) dengan memberikan soal *open ended* dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.
- c) Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.

---

<sup>32</sup> Aris Shohimin, pp. 214–15.

- d) Membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri.

Dan Kekurangan *Think Talk Write* yaitu:

- a) ketika siswa bekerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan karena didominasi oleh siswa yang mampu.
- b) Kecuali soal *open ended* tersebut dapat memotivasi, siswa dimungkinkan sibuk.
- c) Guru harus benar-benar menyiapkan semua media dengan matang agar dalam menerapkan strategi *Think Talk Write* tidak mengalami kesulitan<sup>33</sup>.

## 2. Keterampilan Menulis

### a. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan pada dasarnya diartikan sebagai kecakapan atau kemahiran dalam melakukan sesuatu. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa selain dari keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca yang harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis merupakan keterampilan dalam mengungkapkan pikiran atau gagasan, dan perasaan kepada orang lain melalui tulisan sebagai mediumnya.

Menulis pada hakikatnya adalah suatu proses yang menggunakan lambang-lambang (huruf) untuk menyusun, mencatat

---

<sup>33</sup> Rukhmana dan Diana Paulus, *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write* (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2023), pp. 16–17.

dan mengkomunikasikan serta dapat menampung aspirasi yang dapat menghibur, memberi informasi, dan menambah pengetahuan<sup>34</sup>.

Menulis adalah suatu kegiatan komunikasi bahasa yang menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Tulisan berupa atas serangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan seperti ejaan dan tanda baca.

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Adapun tulisan merupakan sebuah sistem komunikasi antarmanusia yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat atau disepakati pemakaiannya<sup>35</sup>. Komunikasi tulis mencakup unsur-unsur yang saling berkaitan yaitu penulis sebagai penyampai pesan (penulis), pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan<sup>36</sup>.

Keterampilan menulis adalah suatu kecakapan atau kemahiran dalam menyampaikan ide, gagasan, pesan ataupun informasi dalam bentuk tulisan kepada pembaca dengan menggunakan huruf, kata, frasa, kalimat dan aturan-aturan lain dalam bahasa. Keterampilan menulis dapat dibagi ke dalam beberapa bentuk di antaranya, keterampilan menulis cerita, puisi, kalimat, paragraf dan sebagainya.

---

<sup>34</sup> Endang kasupardi dan Priatna, *Pengembangan Keterampilan Menulis* (Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan, 2010), p. 5.

<sup>35</sup> Bukhari, p. 99.

<sup>36</sup> Anshari, *Pengembangan Menulis Paragraf* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), p. 2.

## b. Paragraf

Menurut Apriyanto Dwi Santoso (2018), paragraf adalah serangkaian kalimat yang tersusun secara logis dan sistematis membentuk sebuah gagasan pokok yang merupakan satu kesatuan pikiran<sup>37</sup>. Sedangkan menurut Nunung Yuli Eti (2019), paragraf adalah bagian dari tulisan atau karangan, didalam paragraf terdapat serangkaian kalimat, kalimat-kalimat itu saling bertalian untuk membentuk gagasan tertentu<sup>38</sup>. Paragraf merupakan seperangkat kalimat yang tersusun secara sistematis dan logis yang saling berkesinambungan yang membentuk suatu kesatuan pikiran dan perasaan yang relevan yang tersirat dalam suatu karangan atau buku yang menjadi penanda alinea atau dimulainya gagasan yang baru.

### 1) Tujuan Paragraf

Secara umum paragraph bertujuan untuk membedakan tulisan dalam menentukan ide pokok,mempermudah dalam memahami perbedaan alinea dan membedakan membaca dalam memahami pokok pikiran dalam suatu tulisan.

Ada dua tujuan penting dari sebuah paragraf, yaitu untuk memudahkan pengertian dan pemahaman. Oleh karena itu, dalam sebuah alinea hanya boleh ada satu tema. Bila ada dua tema, harus dipecah menjadi dua paragraf. Untuk memisahkan

---

<sup>37</sup> Apriyanto Dwi Santoso, *Paragraf: Bermain Kata Menggayakan Kalimat* (Bandung: Pakar Raya, 2018), p. 2.

<sup>38</sup> Nunung Yuli Eti, *Paragraf* (Jakarta: Intan Pariawara, 2019), p. 2.

dan menegaskan perhentian secara wajar dan formal. Dengan demikian, kita memiliki kesempatan untuk berhenti lebih lama dari pada perhentian pada akhir kalimat .

## 2) Fungsi Paragraf

- a) Mengekspresikan gagasan tertulis dengan memberi bentuk suatu pikiran dan perasaan kedalam serangkaian kalimat yang tersusun secara logis dalam suatu kesatuan.
- b) Menandai peralihan (pergantian) gagasan baru bagi kalangan yang terdiri beberapa paragraf, ganti paragraf berarti ganti pikiran.
- c) Memudahkan pengorganisasian gagasan bagi penulis, dan memudahkan pemahaman bagi pembacanya
- d) Memudahkan pengembangan topik karangan ke dalam satuan - satuan unit pikiran yang lebih kecil, atau
- e) Memudahkan pengendalian variabel terutama karangan yang terdiri atas beberapa variabel.

## 3) Ciri-ciri Paragraf

Adapun ciri-ciri paragraf antara lain sebagai berikut:

- a) Setiap paragraf mengandung makna, pesan pikiran atau ide pokok pikiran atau ide yang relevan dengan ide pokok keseluruhan karangan.
- b) Paragraf dibangun oleh sejumlah kalimat.
- c) Paragraf adalah satu kesatuan ekspresi pikiran.

- d) Paragraf adalah kesatuan koheren dan padat.
- e) Kalimat-kalimat paragraf tersusun secara logis dan sistematis.

#### 4) Unsur-Unsur Paragraf

Berikut ini unsur-unsur paragraf agar tersusun secara logis dan sistematis.

##### a) Transisi

Transisi merupakan penghubung antarparagraf. Transisi berfungsi untuk menghubungkan jalan pikiran antara paragraf yang satu dengan paragraf lainnya secara logis.

##### b) Kalimat Utama

Setiap paragraf harus mengandung satu kalimat topik atau gagasan utama. Gagasan utama tersebut dituangkan dalam satu kalimat di antara kalimat-kalimat lain yang dalam paragraf tersebut.

##### c) Kalimat Penjelas

Kalimat penjelas adalah kalimat yang berfungsi menjelaskan gagasan utama. Gagasan penjelas ini biasanya dinyatakan lebih dari satu kalimat. Kalimat yang mengandung gagasan penjelas disebut dengan kalimat penjelas.

##### d) Kalimat Penegas

Kalimat penegas dalam suatu paragraf berfungsi sebagai pengulang atau penegas kembali kalimat topik. Kalimat penegas

ini juga berfungsi sebagai daya penarik bagi para pembaca atau sebagai selingan untuk menghilangkan kejemuhan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa unsur-unsur paragraf harus memiliki transisi, kalimat utama, kalimat penjelas, dan kalimat penegas agar sebuah paragraf dapat tersusun secara logis dan sistematis.

#### 5) Pembagian Paragraf

Berdasarkan pola pengembangannya paragraf dikembangkan dengan tiga pola yaitu: pola umum-khusus (deduktif), pola khusus-umum (induktif), dan pola umum-khusus umum (campuran). Paragraf deduktif artinya kalimat utama berada pada posisi awal dan diikuti kalimat-kalimat penjelas. Paragraf induktif artinya kalimat utama berada pada posisi akhir yang didahului oleh kalimat-kalimat penjelas. Paragraf campuran adalah kalimat utama berada pada posisi awal dan diperjelas pada posisi akhir, dan kalimat-kalimat yang berada di antara kalimat utama itu disebut kalimat-kalimat penjelas.

Dalam sebuah tulisan, paragraf dapat dikategorikan beberapa jenis kategori yaitu, berdasarkan letak kalimat topik, sifat dan tujuannya, dan berdasarkan fungsi paragraf dalam keseluruhan sebuah tulisan.

##### a) Berdasarkan Kalimat Topik

Berdasarkan letak kalimat topik atau kalimat utama, paragraf digolongkan ke dalam 5 jenis, yaitu: paragraf deduktif, induktif,

deduktif-induktif, ineratif, dan paragraf tanpa kalimat topik atau kalimat utama.

(1) Paragraf Deduktif

Paragraf deduktif adalah paragraf yang kalimat topik atau gagasan utamanya terletak di kalimat awal atau dekat dengan paragraf. Jika kalimat topik dekat dengan bagian awal paragraf maka kalimat pertama paragraf itu adalah kalimat transisi dan kalimat kedua merupakan kalimat topik.

(2) Paragraf Induktif

Kebalikan dari paragraf deduktif, kalimat topik atau gagasan utama paragraf induktif diletakkan pada bagian akhir paragraf. Tanda lain adalah kalimat topik atau kalimat utama paragraf ini biasanya menggunakan konjungsi, seperti jadi, maka, dengan demikian, akhirnya, dan oleh karena itu. Akan tetapi, kebiasaan penggunaan konjungsi tersebut bukanlah sesuatu yang mutlak harus ada karena banyak pula kalimat topik atau kalimat utama pada akhir paragraf tidak didahului konjungsi.

(3) Paragraf Deduktif Induktif (Paragraf Campuran)

Paragraf deduktif-induktif atau yang sering disebut dengan paragraf campuran. Paragraf campuran adalah paragraf yang diawali dengan mengemukakan topik atau kalimat utama

kemudian didukung oleh kalimat-kalimat penjelas dan diakhiri oleh kesimpulan pada bagian akhir paragraf.

#### (4) Paragraf Ineratif

Paragraf ineratif adalah paragraf yang kalimat topik atau kalimat utamanya berada di bagian tengah paragraf. Kalimat-kalimat yang berada di bagian awal hingga dekat dengan bagian tengah paragraf menjelaskan rincian kalimat topik. Rincian itu disimpulkan dalam kalimat topik atau kalimat utamanya di tengah paragraf. Selanjutnya penulis masih menambahkan lagi kalimat-kalimat penjelasnya.

#### (5) Paragraf Tanpa Kalimat Topik

Tidak semua paragraf memiliki kalimat topik atau kalimat utamanya. Akan tetapi, tidaklah berarti bahwa paragraf seperti ini tidak memiliki topik atau pikiran utama. Penulis menempatkan topik atau gagasan utama paragrafnya dalam sebuah kalimat. Biasanya jumlah kalimat dalam paragraf seperti ini tidaklah banyak, mungkin hanya dua atau tiga kalimat saja.

#### b) Berdasarkan Sifat dan Tujuannya

Berdasarkan sifat dan tujuannya, paragraf dapat dibagi menjadi lima jenis yaitu sebagai berikut:

##### (1) Paragraf Deskriptif

Paragraf deskriptif juga sering disebut dengan paragraf yang menguraikan, menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan suatu

objek melalui perantaraan bahasa. penulis melukiskan suatu objek secara cermat sebagaimana yang terlihat di matanya atau yang terpikir dalam pikirannya. Tujuannya dari paragraf deskriptif ini adalah agar pembaca memperoleh kesan atau citraan sesuai dengan pengamatan, perasaan, dan pengalaman menulis sehingga seolah-olah pembaca melihat, merasakan, dan mengalami sendiri objek tersebut.

#### (2) Paragraf Naratif

Paragraf naratif adalah paragraf yang menceritakan sesuatu peristiwa atau kejadian sedemikian rupa sehingga pembaca seolah-olah mengalami sendiri kejadian yang diceritakan itu.

#### (3) Paragraf Eksposisi

Paragraf eksposisi adalah paragraf yang menerangkan, menjelaskan atau memaparkan sebuah gagasan atau ide kepada pembaca. Paragraf eksposisi berfungsi untuk menjelaskan suatu pengetahuan, ilmu, definisi, pengertian, langkah-langkah suatu kegiatan, metode dan proses terjadinya sesuatu.

#### (4) Paragraf Argumentasi

Paragraf argumentasi bertujuan menyampaikan suatu pendapat, bahasan, ulasan, konsep atau opini tertulis kepada pembaca hingga pembaca menyakininya. Tujuan dari paragraf argumentasi ialah untuk menyakinkan dan mempengaruhi pembaca agar mempunyai pendapat yang sama dengan pendapat penulis. Kemudian untuk menyakinkan

pembaca bahwa yang diargumentasikan itu benar, penulis menyertakan bukti, contoh dan berbagai alasan yang sulit dibantah.

#### (5) Paragraf Persuasi

Paragraf persuasi adalah paragraf yang bertujuan untuk menakutkan dan membujuk pembaca agar melakukan apa yang dilakukan atau diinginkan penulis. Paragraf persuasi ini sama seperti paragraf argumentasi, di mana penulis memaparkan gagasan dengan alasan, bukti dan contoh untuk menakutkan pembaca. Setelah itu, penulis akan membujuk, menghimbau, mengajak dan memberikan saran kepada pembaca.

#### c) Berdasarkan Fungsinya

Dilihat dari fungsinya paragraf dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut:

##### (1) Paragraf Pembuka

Paragraf pembuka berperan sebagai pengantar untuk sampai kepada masalah yang akan diuraikan. Sebab itu paragraf pembuka harus dapat menarik minat dan perhatian pembaca, serta sanggup menyiapkan pikiran pembaca kepada masalah yang akan diuraikan.

##### (2) Paragraf Penghubung

Masalah yang akan diuraikan terdapat dalam paragraf penghubung. Jadi paragraf penghubung berisi inti persoalan yang akan dikemukakan. Oleh sebab itu, antara paragraf dengan paragraf harus saling berhubungan secara logis.

### (3) Paragraf Penutup

Paragraf penutup mengakhiri sebuah karangan. Biasanya paragraf ini berisi kesimpulan dari paragraf taraf belajar (tahap pemula) sering mendapat kesulitan dalam memelihara kesatuan dalam paragraf.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa paragraf berdasarkan fungsinya terdiri dari paragraf pembuka, paragraf penghubung dan paragraf penutup.

#### e) Syarat-Syarat Paragraf

Menurut Keraf dalam bukunya Munirah, menyatakan bahwa paragraf yang baik dan efektif harus memenuhi tiga syarat, yaitu kesatuan, koherensi, dan perkembangan alinea. Paragraf dikatakan baik apabila memenuhi kriteria atau syarat - syarat tertentu. Berikut ini kriteria atau syarat paragraf yang baik yaitu sebagai berikut:

##### (1) Kesatuan

Kalimat-kalimat dalam satuan paragraf harus menggambarkan pikiran yang saling berhubungan dan menunjukkan ikatan untuk mendukung suatu pikiran utama. Kesatuan pikiran dalam paragraf berarti adanya hubungan antarmasalah menjadi pikiran utama. Jadi tidak boleh terdapat unsur-unsur yang sama sekali tidak berhubungan dengan pikiran utama tersebut.

## (2) Kesenambungan (Koherensi)

Suatu paragraf dikatakan memiliki kepaduan apabila hubungan antara gagasan utama dan gagasan penjelas mudah dipahami oleh pembaca. Gagasan yang diungkapkan dalam sebuah paragraf harus sistematis dan tidak menyimpang dari gagasan utama. Dalam hal ini, kepaduan sebuah paragraf yang baik dapat dibedakan menjadi dua yaitu kepaduan makna (koherensi) dan kepaduan bentuk (kohesi).

## (3) Kelengkapan Paragraf

Paragraf yang lengkap berisi kalimat-kalimat penjelas yang cukup untuk menjelaskan kalimat utama atau kalimat topik.

## (4) Bahasa dalam Paragraf

Suatu paragraf dikatakan baik jika ditulis dengan bahasa yang baik dan benar. Bahasa yang baik adalah bahasa yang sesuai dengan situasi dan kondisi, dan jika dalam situasi formal menggunakan ragam bahasa formal dan begitu juga dengan situasi tidak resmi menggunakan bahasa non formal.

Selain memperhatikan syarat-syarat menulis paragraf di atas, terdapat juga aspek kebahasaan yang perlu diperhatikan dalam penyusunan paragraf, yaitu sebagai berikut:

### (a) Penulisan Huruf

Ada berbagai penulisan huruf, seperti: penulisan huruf besar, huruf kecil, dan huruf miring.

(b) Penulisan Kata

Penulisan kata seperti: penulisan kata dasar, kata turunan, kata ulang, gabungan kata, kata ganti, kata depan, angka, partikel dan bilangan.

(c) Tanda Baca

Ada berbagai tanda baca yang dapat digunakan dalam paragraf, yaitu: tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda seru, dan tanda tanya.

(d) Pembentukan Kata

Ada berbagai cara pembentukan kata, seperti: kata berimbuhan (prefix, sufiks, infiks, konfiks), kelompok kata (kata majemuk, frase, aneksi, ungkapan), kata ulang (kata ulang sempurna, sebagian, berubah bunyi).

(e) Penyusunan Kalimat

Berdasarkan bentuknya ada berbagai macam kalimat, seperti: kalimat tunggal, kalimat majemuk setara, kalimat majemuk bertingkat. Sementara itu, berdasarkan jenis dan ragamnya terdapat kalimat aktif/pasif, verbal/nominal, kalimat positif/negative, kalimat sempurna/elips, kalimat berita, kalimat tanya, dan kalimat perintah. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa paragraf yang baik harus memperhatikan kesatuan, kesinambungan, kelengkapan

paragraf, serta bahasa dalam penulisan paragraf. Selain itu penulisan paragraf juga harus memperhatikan penulisan huruf, kata, tanda baca, pembentukan kata dan penyusunan kalimat. Adapun paragraf yang baik adalah gabungan beberapa kalimat yang saling berhubungan dan menghasilkan suatu tema tertentu. Paragraf yang baik memiliki kalimat pembuka, kalimat-kalimat pendukung dan kalimat penutup, dan paragraf yang baik minimal terdiri dari empat hingga sepuluh kalimat. Jumlah dalam paragraf tergantung pada pengembangan gagasan yang diinginkan penulis<sup>39</sup>.

#### c. Keterampilan Menulis Paragraf

Keterampilan menulis paragraf adalah suatu kecakapan atau kemahiran dalam melakukan proses yang berkaitan dengan menggunakan lambang-lambang atau huruf guna untuk menyusun, mencatat dan menyampaikan pesan dengan menggunakan tulisan yang dituangkan dari buah pikiran seseorang yang tersusun secara sistematis, logis dan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Dari uraian teori dan pendapat para ahli di atas terdapat aspek-aspek dalam paragraf yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

##### 1) Judul

Judul paragraf atau karangan erat kaitannya dengan topik karangan, akan tetapi keduanya berbeda. Topik karangan adalah

---

<sup>39</sup> Novi Resmini, 'Pengembangan Paragraf', *Jurnal Bahasa Indonesia*, Vol.2 No 1 (2018), p. 15.

hal pokok yang diungkapkan dalam karangan, sedangkan judul karangan adalah nama sebuah karangan. Sebuah topik karangan yang sama dapat diberi judul yang sama atau berbeda. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan cara pandang si penulis terhadap kemenarikan.

## 2) Gagasan dalam Paragraf

Paragraf pada dasarnya merupakan pengungkapan sebuah ide atau makna melalui serangkaian kalimat yang saling berkesinambungan. Ide atau makna tersebut terangkum dalam sebuah pokok pikiran yang dalam paragraf sering diistilahkan sebagai gagasan.

## 3) Organisasi Pengembangan Gagasan

Uraian persyaratan penyusunan paragraf secara lebih rinci mencakup: 1) kesatuan, 2) pengembangan, 3) kepaduan atau kohensi, dan 4) kekompakan atau kohesi.

## 4) Struktur Paragraf

Struktur sebuah paragraf dapat disesuaikan dengan pola dan teknik pengembangannya.

### a) Diksi atau Pilihan Kata

Paragraf terbentuk dari rangkaian kalimat. Kalimat-kalimat tersebut tersusun oleh rangkaian kata yang saling terkait sehingga menjadi kalimat bermakna.

## b) Tanda Baca dan Ejaan

Ejaan ialah pelambangan fonem dengan huruf. Dikatakan pula bahwa dalam sistem ejaan termasuk: 1) ketetapan satuan satuan morfologi, dan 2) ketetapan tentang pemakaian tanda baca dalam penulisan kalimat<sup>40</sup>.

Adapun indikator keterampilan menulis paragraf yang dapat dikatakan sebagai petunjuk atau tanda mengenai ada tidaknya keterampilan menulis paragraf yang muncul dalam diri siswa. Petunjuk tersebut dapat digunakan sebagai cara untuk melihat keterampilan menulis apa saja yang dimiliki dan tampak oleh siswa. Indikator yang dimaksudkan untuk mempermudah dalam menentukan keterampilan menulis paragraf siswa. Berdasarkan aspek-aspek di atas indikator penilaian keterampilan menulis paragraf dalam penelitian ini yaitu:

1. Memperhatikan kesatuan gagasan dasar
2. Pengembangan dan koherensi
3. Penggunaan struktur (kohesi),
4. Penilaian diksi (kosa kata)
5. Tanda baca dan ejaan<sup>41</sup>.

---

<sup>40</sup> ‘Novia Ayu Indriyana Zein, “Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Melalui Pendekatan Pengalaman Berbahasa Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Karangayar Kebumen” (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)’, p. 20.

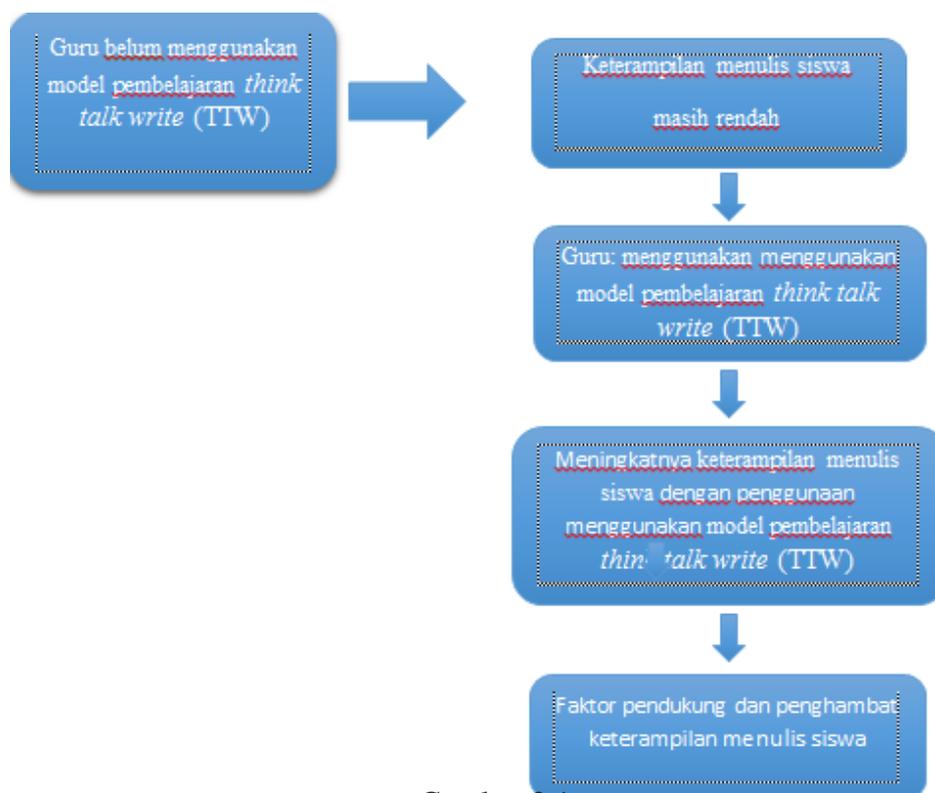
<sup>41</sup> Suladi, *Paragraf* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015), p. 145.

## B. Kajian / Penelitian Terdahulu

Menulis merupakan pengungkapan pikiran melalui media tulisan demi tercapainya tujuan tertentu. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat aktif-produktif. Keterampilan menulis harus dikembangkan sejak dini. Berkaitan dengan keterampilan menulis di SD terdapat berbagai permasalahan, yaitu pada umumnya siswa tidak tertarik untuk menulis, sehingga keterampilan menulis siswa masih rendah. Selain itu, menggunakan metode pembelajaran yang monoton sehingga siswa kurang aktif dan tertarik dalam belajar. Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis.

Adapun model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah model pembelajaran *Think Talk Write*. Pembelajaran menulis menggunakan model *Think Talk Write* ini menuntut siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu, model ini juga sesuai dengan kurikulum 2013 yang menekankan pembelajaran pada pendekatan saintifik, pada model pembelajaran ini siswalah yang membangun pengetahuannya sendiri melalui tahap-tahap model pembelajaran seperti *think* (berpikir), *talk* (berbicara), kemudian *write* (menulis), yang didesain berbentuk kelompok. Penelitian tindakan kelas ini merupakan upaya untuk memecahkan permasalahan pembelajaran menulis, khususnya pada menulis paragraf di SDN V SD Negeri 200205 Aek Tampang Padangsidimpuan Selatan dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Untuk

lebih jelasnya kerangka berpikir penelitian ini disajikan pada skema berikut :



Gambar 2.1  
Kerangka Berpikir Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memaparkan beberapa judul penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk menguatkan judul yang ingin diteliti diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Marlina (2018) dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar” dengan hasil penelitian keadaan sebelum perbaikan pembelajaran, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar atau memperoleh nilai  $\geq 70$  baru mencapai 10 orang

(29.41%), pada siklus I yang mencapai ketuntasan belajar 23 orang (67.61%) dan pada siklus II tingkat ketuntasan mencapai 31 orang (91.18%), maka penerapan model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa berhasil, karena sudah memenuhi syarat ketuntasan minimal klasikal yaitu 85% siswa yang mencapai nilai  $\geq 70$ . Simpulan penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa<sup>42</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Siti Marlina yaitu: penelitian ini tentang meningkatkan keterampilan menulis siswa, sedangkan penelitian Siti Marlina adalah meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wiji Hastutik (2022) dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) untuk meningkatkan kompetensi siswa menulis teks deskriptif” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan model pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif dengan rincian peningkatan 15.70% dalam pengembangan ide tulisan, peningkatan kosa kata 6,3%, penggunaan tata bahasa terjadi peningkatan 9,30% dan peningkatan koherensi dalam menghubungkan antar kalimat dalam teks deskriptif sebesar 6,30%. Penerapan model pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) mampu meningkatkan siswa yang tuntas sebesar 78.1% atau

---

<sup>42</sup> Siti Marlina, ‘Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Of Elementary School(JOES)’, *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, Volume 1 N (2018), pp. 226–36.

sekitar 25 siswa yang mencapai ketuntasan minimal pada pelajaran dalam belajar bahasa inggris<sup>43</sup>.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Wiji Hastutik yaitu: penelitian ini tentang meningkatkan keterampilan menulis siswa, sedangkan penelitian Wiji Hastutik adalah meningkatkan kompetensi siswa menulis teks deskriptif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Demy Warny Dery,dkk (2019) dengan judul penelitian “Penerapan Model Kooperatif *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar” hasil analisis data dapat diketahui bahwa terjadinya peningkatan keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran bahasa indonesia. Sebelum tindakan ketuntasan hasil keterampilan menulis karangan siswa hanya mencapai 25% ,lalu pada siklus I pertemuan II meningkat menjadi 45% dan pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi 70% kemudian siklus II pertemuan II meningkat lagi menjadi 85% . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Kooferatif Tipe *Think Talk Write* dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekola Dasar

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Demy Warny Dery yaitu: penelitian ini tentang meningkatkan keterampilan menulis siswa,

---

<sup>43</sup> Wiji Hastutik, ‘Penerapan Model Pembelajaran TTW(Think Talk Write)’, 3 No 1 (2022), pp. 62–68.

sedangkan penelitian Demy Warny Dery, adalah meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa sekolah dasar<sup>44</sup>.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan dan kajian penelitian terdahulu, maka peneliti dapat menarik suatu hipotesis bahwa “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Negeri 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan”.

---

<sup>44</sup> Demy Warny Dery, ‘Penerapan Model Kooperatif Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah1 Dasar’, *Jurnal Pendidikan*, Volume 1 N (2019), pp. 25–37.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan. Tahun Ajaran 2023/2024 yang beralamat di Aek Tampang Padang Sidempuan Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah Karena permasalahan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis siswa yang dibawah KBM yang ditetapkan oleh sekolah. Dilakukannya penelitian ini agar dapat memperbaiki hasil belajar siswa khususnya pada keterampilan menulis, membangun kreativitas guru dalam memilih strategi, model dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar dan meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa. Selain itu belum ada peneliti lain yang melakukan penelitian di lokasi tersebut dengan judul yang sama.

Peneliti bekerja sama dengan guru wali kelas yang mengajar di kelas V. Sedangkan pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan hari kamis pada tanggal 10 Oktober Tahun 2024. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender sekolah, karena penelitian kelas ini memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di dalam kelas.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan metode siklus. Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Classroom Action Research*

(CAR) yang artinya *Action Research* (penelitian dengan tindakan). Menurut Suharsimi Arikunto, PTK terdiri dari tiga kata, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas.

*Pertama*, penelitian. Penelitian diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati. *Kedua*, tindakan. Tindakan merupakan gerakan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. *Ketiga*, kelas. Kelas adalah tempat terdapat sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama.

Ketiga unsur pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan<sup>45</sup>. Penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut<sup>46</sup>.

---

<sup>45</sup> Suyadi, *Buku Panduan Guru Profesional Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)* (Yogyakarta: Andi, 2012), p. 3.

<sup>46</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Prenada Media, 2016), p. 26.

### C. Latar dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas V yang terdiri dari 35 siswa, meliputi 18 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Mata pelajaran yang diteliti adalah Bahasa Indonesia dengan menerapkan model *Think Talk Write* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di SD Negeri 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan.

### D. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan menggunakan siklus. Siklus yang digunakan dinamakan dengan model siklus. Pada model siklus ini lebih menonjolkan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh setiap peneliti misalnya guru dalam setiap kali putaran<sup>47</sup>. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan indikator yang hendak dicapai yaitu penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia meningkat setelah dilakukan sebuah tindakan. Sebelum merencanakan siklus, peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan pra tindakan.

Dalam kegiatan pra tindakan ini peneliti melaksanakan studi pendahuluan terlebih dahulu tentang kondisi sekolah yang akan diteliti. Pada kegiatan pra tindakan ini peneliti juga melakukan beberapa kegiatan lain, diantaranya:

- a. Menentukan subjek penelitian
- b. Melakukan observasi kelas
- c. Memberikan LKS kepada siswa

---

<sup>47</sup> Wina Sanjaya, p. 156.

d. Menentukan kriteria keberhasilan

Dari kegiatan pra tindakan, maka peneliti melakukan refleksi. Dari refleksi tersebut, peneliti memberikan solusi tindakan yang akan digunakan untuk meningkatkan Keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 200205 Aek Tampang yaitu dengan menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdapat beberapa macam model atau desain penelitian yang digunakan ketika peneliti melakukan PTK. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan PTK dengan menggunakan model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin adalah berbentuk spiral yang didasarkan pada penelitian yang dilakukan tidak hanya sekali namun berulang. Kurt Lewin menyatakan bahwa dalam satu siklus terdapat empat langkah yaitu: perencanaan (*Planning*), pelaksanaan tindakan (*Acting*), observasi (*Observing*), refleksi (*Reflecting*). Empat langkah tersebut, dapat dilihat dalam gambar berikut ini<sup>48</sup>

Dengan mengacu pada refleksi awal tersebut maka dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan prosedur sebagai berikut:

Tahap 1 : Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti merencanakan tindakan berdasarkan tujuan penelitian. Peneliti menyiapkan skenario pembelajaran (RPP) dan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi baik untuk guru maupun peserta didik, lembar wawancara, dan soal tes untuk akhir siklus.

---

<sup>48</sup> Wina Sanjaya, p. 49.

#### Tahap 2 : Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap kedua dari penelitian ini adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau isi rancangan yang telah dibuat, yaitu melaksanakan tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* .

#### Tahap 3 : Observasi (*Observing*)

Pada tahap ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap peserta didik.

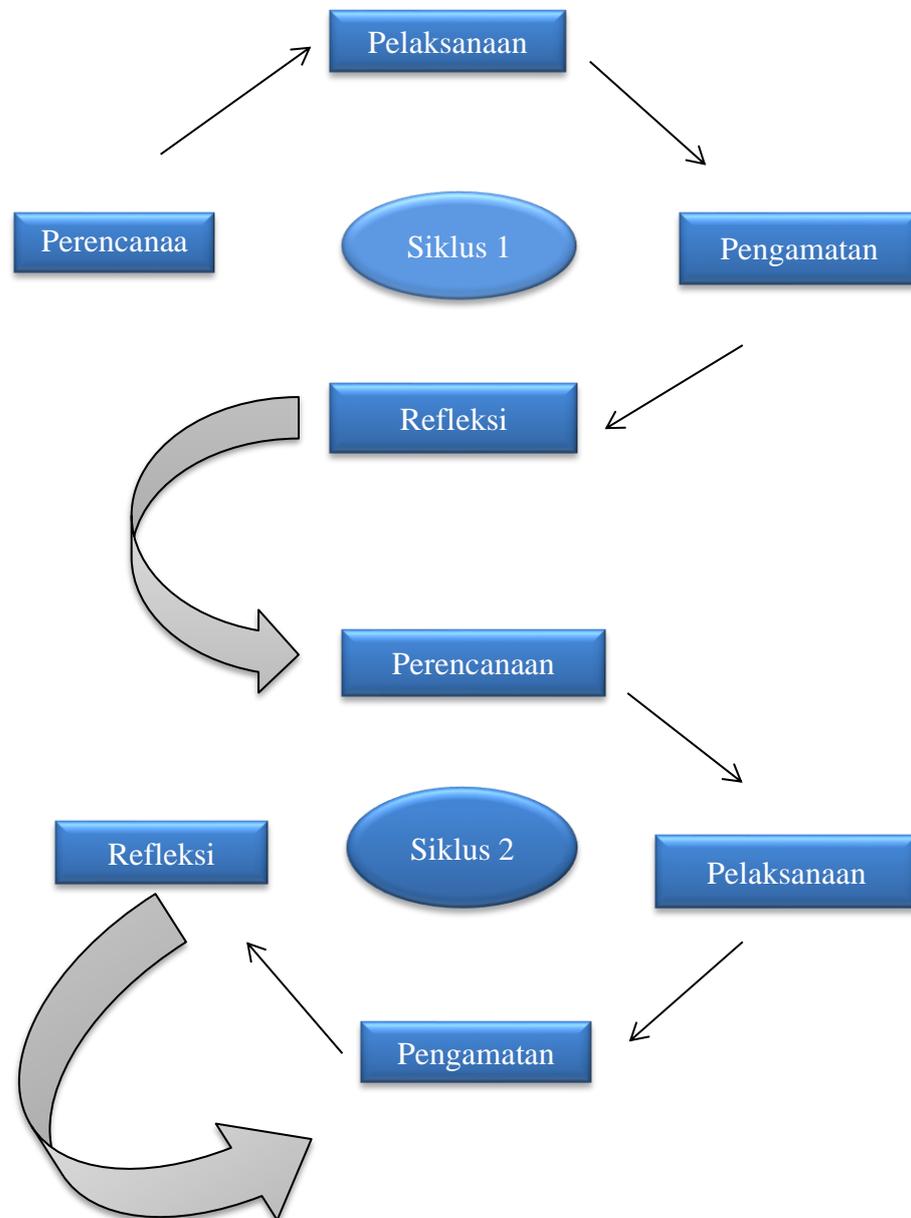
#### Tahap 4 : Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan menganalisis hasil pengamatan yang diperoleh, sehingga dapat diketahui apakah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau masih perlu adanya perbaikan<sup>49</sup>.

Prosedur penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar di bawah ini:

---

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedure Penelitian Suatu Tindakan* (Jakarta: Rinneka Cifta, 2010). p.138.



Gambar 3.1  
Siklus Rancangan-rancangan Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dapat dijabarkan sebagai berikut:

gambaran prosedur penelitian yang dilakukan pada siklus I yaitu :

a. Pertemuan I

1) Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti melakukan langkah-langkah awal sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* .
- b) Mempersiapkan instrument lembar observasi peserta didik
- c) Menyiapkan lembar kerja siswa

2) Tahap Tindakan (*Acting*)

Adapun tindakan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah proses belajar mengajar berdasarkan dari tahap perencanaan yakni: melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP yang terfokus untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*, yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan kegiatan penutup.

3) Tahap Pengamatan (*observasi*)

Pada tahap ini hal yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data selama proses pembelajaran dan hasil belajar siswa yang selanjutnya diolah dan dianalisis. Data tersebut diperoleh dengan cara sebagai berikut:

- a) Mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran.  
Pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan

lembar observasi siswa yang telah disusun oleh peneliti dan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.

- b) Melakukan koreksi lembar kerja peserta didik yang telah diselesaikan.

#### 4) Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini hasil yang didapatkan dalam tindakan serta observasi yang dikumpulkan. Refleksi ini dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan agar dapat memperbaiki tindakan selanjutnya, dengan tujuan meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil pengamatan yang terdapat pada refleksi ini akan menentukan apakah diperlukan tindakan pada siklus selanjutnya. Apabila keterampilan menulis siswa masih rendah maka akan diperlukan perbaikan pada pertemuan berikutnya.

### b. Pertemuan II

#### 1) Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti melakukan langkah-langkah awal sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* .
- b) Mempersiapkan instrument lembar observasi peserta didik
- c) Menyiapkan lembar kerja siswa

#### 2) Tahap Tindakan (*Acting*)

Adapun tindakan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah proses belajar mengajar berdasarkan dari tahap perencanaan yakni: melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP yang terfokus untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* , yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan kegiatan penutup.

### 3) Tahap Pengamatan (*observasi*)

Pada tahap ini hal yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data selama proses pembelajaran dan hasil belajar siswa yang selanjutnya diolah dan dianalisis. Data tersebut diperoleh dengan cara sebagai berikut:

- d) Mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi siswa yang telah disusun oleh peneliti dan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- e) Melakukan koreksi lembar kerja peserta didik yang telah diselesaikan.

### 4) Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Hasil dari pelaksanaan dan observasi pengajaran yang dilakukan pada tahap ini akan dianalisis dan dicari solusinya untuk dilakukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya, serta menganalisis hambatan yang ditemui ketika menerapkan Model Pembelajaran *Think Talk*

*Write* berupa LKS untuk dapat dievaluasi dan dicarikan solusinya dengan melihat hasil siklus I pertemuan 2.

Hasil observasi dan LKS yang dilakukan menjadi bahan bagi peneliti agar mengetahui tingkat keterampilan menulis peserta didik. Hasilnya akan dijadikan bahan ajar untuk mengetahui apakah penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. gambaran tindakan yang dilakukan pada siklus II yaitu :

a. Pertemuan I

1) Tahap Perencanaan (*planning*)

Setelah memperoleh gambaran dari siklus I, peneliti merencanakan kembali pelaksanaan pembelajaran, menyusun sarana yang diperlukan di kelas, mempersiapkan instrumen untuk menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan, yaitu lembar observasi guru, lembar observasi peserta didik, dan lembar penilaian tes.

2) Tahap Tindakan (*Acting*)

Adapun tindakan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah proses belajar mengajar berdasarkan dari tahap perencanaan yakni: melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP yang terfokus untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*, yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan kegiatan penutup.

3) Tahap Pengamatan (*observasi*)

Pada tahap ini hal yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data selama proses pembelajaran dan hasil belajar siswa yang selanjutnya diolah dan dianalisis. Data tersebut diperoleh dengan cara sebagai berikut:

- a) Mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi siswa yang telah disusun oleh peneliti dan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.
  - b) Melakukan koreksi lembar kerja peserya didik yang telah diselesaikan.
- 4) Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Hasil dari pelaksanaan dan observasi pengajaran yang dilakukan pada tahap ini akan dianalisis dan dicari solusinya untuk dilakukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya, serta menganalisis hambatan yang ditemui ketika menerapkan Model Pembelajaran *Think Talk Write* berupa LKS untuk dapat dievaluasi dan dicarikan solusinya.

## b. Pertemuan II

### 1) Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti melakukan langkah-langkah awal sebagai berikut:

1. Mempersiapkan RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* .
2. Mempersiapkan instrument lembar observasi peserta didik
3. Menyiapkan lembar kerja siswa

## 2) Tahap Tindakan (*Acting*)

Adapun tindakan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah proses belajar mengajar berdasarkan dari tahap perencanaan yakni: melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP yang terfokus untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*, yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan kegiatan penutup.

## 3) Tahap Pengamatan (*observasi*)

Pada tahap ini hal yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data selama proses pembelajaran dan hasil belajar siswa yang selanjutnya diolah dan dianalisis. Data tersebut diperoleh dengan cara sebagai berikut:

- a) Mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi siswa yang telah disusun oleh peneliti dan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- b) Melakukan koreksi lembar kerja peserta didik yang telah diselesaikan.

## 4) Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Hasil dari pelaksanaan dan observasi pengajaran yang dilakukan pada tahap ini akan dianalisis dan dicari solusinya untuk dilakukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya, serta menganalisis hambatan yang ditemui ketika menerapkan Model Pembelajaran *Think Talk*

*Write* berupa LKS untuk dapat dievaluasi dan dicarikan solusinya dengan melihat hasil siklus I I pertemuan II.

Hasil observasi dan LKS yang dilakukan menjadi bahan bagi peneliti agar mengetahui tingkat keterampilan menulis peserta didik. Hasilnya akan dijadikan bahan ajar untuk mengetahui apakah penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siklus dihentikan apabila indikator keberhasilan telah tercapai. Apabila belum tercapai maka akan dilanjutkan dengan siklus III.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder yang sumber data primer adalah sumber pokok dalam melakukan penelitian, yaitu: siswa kelas V SDN 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan yang berjumlah 35 siswa dan guru kelas, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber pelengkap dari sumber pokok. Adapun sumber sekunder adalah: Kepala Sekolah dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada hakikatnya adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>50</sup> Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan menggunakan prosedur model penelitian Kurt Lewin dengan mengamati siklus I, siklus II dan siklus

---

<sup>50</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali press, 2011), p. 66.

III. Alat yang digunakan peneliti dari hasil penelitian adalah merancang kegiatan dalam pembelajaran tersebut, membuat lembar kegiatan observasi pada siswa dan lembar Kerja Peserta Didik. Peneliti melakukan pengumpulan data, menganalisis data dan melaporkan hasil penelitian, untuk memperoleh data yang digunakan maka peneliti membuat instrument pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Lembar Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara meneliti atau menyaksikan secara langsung proses yang terjadi dalam sebuah kegiatan ataupun hal-hal yang ingin diteliti ke lapangan.<sup>51</sup>

Teknik observasi ini dibuat untuk memudahkan peneliti mendapatkan informasi tentang aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* .

Lembar observasi memuat aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini menggunakan Skala Guttman untuk mengevaluasi penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* yang telah dilakukan pada saat penelitian berlangsung. Lembar observasi siswa dan guru ada dilampiran.

**Tabel 3.1**  
**Skala Guttman<sup>52</sup>**

Skala Likert	Bobot/Nilai
Ya	1
Tidak	0

<sup>51</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), p. 85.

<sup>52</sup> Hironymus Ghodang, *Path Analysis (Analisis Jalur): Konsep Dan Praktik Dalam Penelitian* (Medan: Mitra Group, 2020), p. 13.

Skala Guttman bersifat tegas dan konsisten. Pada umumnya menggunakan ceklist dan interpretasi penilaian apabila skor ya bernilai 1 dan tidak bernilai 0.

## 2. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Siswa adalah alat berupa serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Dalam penelitian ini lembar kerja siswa digunakan untuk mengukur keterampilan menulis siswa. Penilaian lembar kerja siswa berupa skor yang ditentukan berdasarkan rubric penilaian. Berikut ini Indikator penilaian keterampilan menulis paragraf siswa.

1. Memperhatikan kesatuan gagasan dasar
2. Pengembangan dan koherensi
3. Penggunaan struktur (kohesi)
4. Penilaian diksi (kosa kata)
5. Tanda baca dan ejaan.

Standar penilaian atau skor yang digunakan skala 1-4 untuk setiap indikator yang dinilai. Untuk memudahkan dalam penilaian dapat digunakan rubric penilaian keterampilan menulis paragraf siswa. Seperti tabel dibawah ini.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Rubrik Penilaian Siswa<sup>53</sup>**

No	Indikator	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1	Kesatuan gagasan dasar	Tampak, informasi padat, pengembangan sesuai tema dan relevan dengan permasalahan tuntas.	Tampak, informasi cukup, pengembangan terbatas, relevan dengan permasalahan tetap itak lengkap.	Kabur, informasi kurang, pengembangan tak cukup, permasalahan kurang	Tak ada gagasan, Tak ada informasi, tak ada pengembangan, tak ada permasalahan
2	Pengembangan dan koherensi	Ekspresi lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis dan kohesif.	Kurang lancar, kurang terorganisir tetapi ide pertama terlihat, urutan logis tetapi tidak lengkap.	Tak lancar, gagasan kacau, urutan dan pengembangan tak logis.	Tidak ada ekspresi, tidak terorganisir.
3	Penggunaan struktur (kohesi)	Konstruksi kompleks tetapi efektif. Hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.	Konstruksi sederhana tetapi efektif, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tak kabur.	Terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat, makna membingungkan atau kabur.	Tak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan, tak komunikatif, tak layak nilai.
4	Penilaian diksi (kosa kata)	Pemilihan kata dan ungkapan yang tepat. Menguasai pembentukan kata.	Pemilihan kata kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengaburkan	Sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna.	Pemilihan kata yang asal-asalan, pengetahuan tentang kosa kata rendah, tak

<sup>53</sup> Novita Indah Sari Dewi, 'Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar' Skripsi' (UIN SYAHADA Padangsidempuan, 2022), p. 47.

			n makna		layak dinilai
5	Tanda baca dan ejaan	Menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.	Sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan.	Tak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tak terbaca, tak layak dinilai.

### G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu hal yang mutlak dilakukan oleh setiap peneliti dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Sebab hasil penelitian tindakan tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau tidak dipercaya. Penelitian tindakan kelas melibatkan proses, perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan menjalin hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri.<sup>54</sup> Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Adapun teknik penjamin keabsahan data adalah sebagai berikut:

#### 6. Perpanjangan waktu penelitian

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu. Perpanjangan waktu tersebut akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

<sup>54</sup> Hasan Baharun, 'Penelitian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah', *Jurnal Program Studi PGMI*, Volume 3 N (2016), p. 24.

## 7. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut. Ketekunan pengamatan berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara terus-menerus terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai seluruh faktor yang diamati dapat dipahami.

## 8. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain dari data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi pada prinsipnya merupakan model pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian. Adapun triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber, peneliti melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengolahan data menginterpretasikan data dengan tujuan untuk menduduki berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian<sup>55</sup>. Analisis data pada penelitian ini adalah reduksi

---

<sup>55</sup> Wina Sanjaya, p. 106.

data dengan cara mencari nilai rata-rata siswa dengan tekni presentasi. siswa yang memperoleh nilai dinyatakan lulus apabila nilainya  $\geq 75$  sesuai dengan ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Nilai yang diperoleh siswa dilakukan penyeleksian dengan fokus permasalahan dengan cara mencari nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = nilai rata-rata

$\sum x$  = jumlah nilai semua siswa

N = jumlah siswa

Berikut adalah rumus untuk menentukan persentase jumlah siswa yang mencapai nilai KKM.

$$\text{Nilai KPS} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{\sum f}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang akan dicari

$\sum f$  = Jumlah siswa yang tuntas

$\sum n$  = Jumlah seluruh siswa

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas subjek penelitian yaitu siswa kelas V dengan jumlah 35 orang yang terdiri dari 18 laki-laki dan 17 perempuan.

##### **1. Kondisi Awal**

Sebelum melakukan penelitian di SD Negeri 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan peneliti melakukan observasi. Kegiatan observasi bertujuan untuk melihat kondisi awal permasalahan keterampilan menulis siswa. Peneliti menemukan beberapa masalah dalam kegiatan pembelajaran, yaitu siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran, rendahnya keterampilan menulis siswa. Keterampilan menulis siswa yang tergolong rendah yaitu keterampilan kesatuan gagasan dasar, pengembangan koherensi, penggunaan struktur, penilaian diksi, dan tanda baca. Hal tersebut disebabkan karena guru dalam proses pembelajaran kurang mengantarkan pembelajaran yang mengarah terhadap keterampilan menulis atau belum maksimal mengajak siswa dalam keterampilan menulis. Sebaliknya, guru dalam proses belajar mengajar lebih berorientasi pada materi yang tercantum pada buku teks dan guru juga tidak menggunakan model pembelajaran yang mengarah terhadap keterampilan menulis siswa. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka

penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa pada materi organ gerak hewan dan manusia agar meningkat dari sebelumnya.

Peneliti melakukan tes awal pada hari rabu 09 Oktober 2024 untuk melihat keterampilan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia Buku Tematik Tema 1 organ gerak hewan dan manusia yaitu memberikan tes berupa lembar kerja siswa. Pada saat pra siklus peneliti menemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis. Sehingga keterampilan menulis tergolong rendah. Adapun hasil temuan peneliti pada saat pra siklus yaitu pada keterampilan kesatuan gagasan dasar siswa tidak mampu mengembangkan ide gagasan sesuai dengan tema dan tidak fokus membaca materi esensial yang ada dilembar kerja siswa. Selanjutnya keterampilan pengembangan dan koherensi siswa masih belum bisa menyampaikan gagasan yang diungkapkan dengan jelas, padat dan tertata dengan baik. Selanjutnya pada keterampilan penggunaan struktur siswa juga masih belum bisa menggunakan kebahasaan dengan baik. Keterampilan seterusnya yaitu keterampilan penilaian diksi (kosa kata) pada keterampilan ini siswa tidak mampu menuliskan pemilihan kata dan belum menguasai pembentukan kata, yang terakhir yaitu keterampilan tanda baca dan ejaan pada keterampilan ini siswa juga tidak mampu menguasai aturan penulisan seperti tanda titik, tanda koma, dan garis baru.

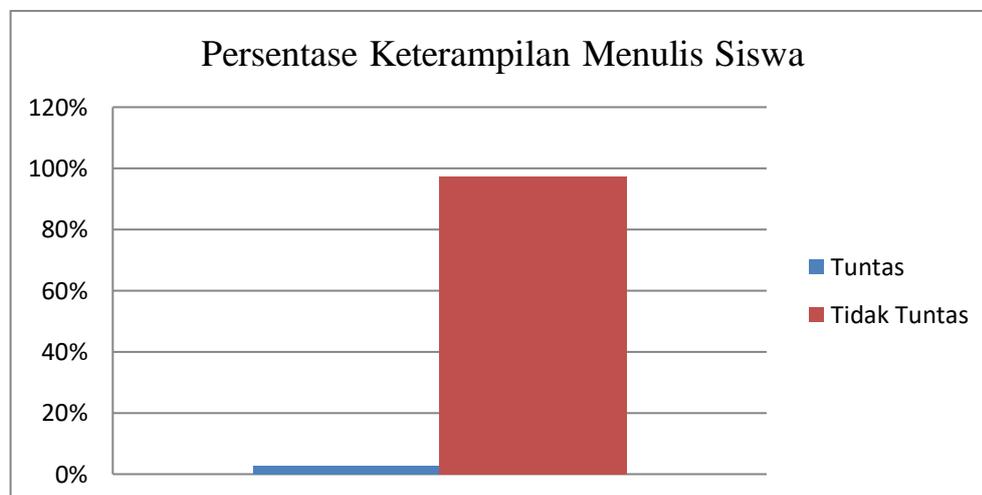
Rendahnya keterampilan menulis siswa disebabkan karena siswa lebih banyak bermain dan bercanda dengan teman sebangku pada saat

proses pembelajaran. Hasil dari keterampilan menulis pada pra siklus dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Tingkat Ketuntasan Keterampilan Menulis Siswa Pra Siklus**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Alfredo Simanjuntak	50	Tidak Tuntas
2.	Al Subur Cemerlang	50	Tidak Tuntas
3.	Aswina Sitompul	60	Tidak Tuntas
4.	Arziki Ibrahim Affuwu	50	Tidak Tuntas
5.	Dicky Kurniawan	50	Tidak Tuntas
6.	Egha AlHafis	0	Tidak Tuntas
7.	Emir Anugrah Harahap	50	Tidak Tuntas
8.	Fauzan Armansyah	50	Tidak Tuntas
9.	Febri Hartasya	50	Tidak Tuntas
10.	Fadlan Aditya	50	Tidak Tuntas
11	Firman Kristian	50	Tidak Tuntas
12	Gresia Andriani	75	Tuntas
13	Ikhsan Erlangga	50	Tidak Tuntas
14	Irwansyah	50	Tidak Tuntas
15	Keyla Febyana	60	Tidak Tuntas
16	Khaila Pricillia	50	Tidak Tuntas
17	Keysa Pebriani	60	Tidak Tuntas
18	Leoni Kezia Cristiany	50	Tidak Tuntas
19	Mhd. Alwisyah Putra	50	Tidak Tuntas
20	M. Al Raffi	50	Tidak Tuntas
21	Nuraqilah Lubis	70	Tidak Tuntas
22	Nurafifah Lubis	60	Tidak Tuntas
13	Nowela Queen	50	Tidak Tuntas

24	Novita	70	Tidak Tuntas
25	Nicolas Zifilo	55	Tidak Tuntas
26	Raisyah Riskia Kardita	50	Tidak Tuntas
27	Rayhan	50	Tidak Tuntas
28	Riris Romaito Pardede	55	Tidak Tuntas
29	Roni Hermawan Saragih	60	Tidak Tuntas
30	Royana Sugita	55	Tidak Tuntas
31	Saad Al Madhan	0	Tidak Tuntas
32	Saidah Aisyah	65	Tidak Tuntas
33	Septhin Eunike	0	Tidak Tuntas
34	Siska Erika	60	Tidak Tuntas
35	Yafiq Azamyzaidan	55	Tidak Tuntas
Nilai Rata-Rata		50,5	
Persentase Ketuntasan		2,8%	



**Grafik 4.1**  
**Grafik Persentase Hasil Keterampilan Menulis**  
**Siswa Pra Siklus**

Berdasarkan tabel dan grafik diatas jumlah siswa yang tuntas hanya 1 siswa dari 35 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 2,8% dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 34 siswa dari 35 siswa dengan

persentase ketuntasan 97,2%. Sedangkan indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila 75% dari jumlah siswa sudah mencapai perbaikan keterampilan menulis siswa. Data yang diperoleh mengenai keterampilan menulis siswa dalam organ gerak hewan dan manusia masih rendah. Hal ini disebabkan karena penelitian pada saat pra siklus masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional sehingga siswa menjadi pasif dan banyak bercanda dalam proses pembelajaran, model pembelajaran yang konvensional ini perlu dijadikan perbandingan dengan penelitian selanjutnya yaitu menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari kamis tanggal 10 Oktober 2024 dengan materi organ gerak hewan dan manusia, menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari jumat tanggal 11 Oktober 2024 dengan materi organ gerak hewan dan manusia dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin 04 November 2024 dengan materi organ gerak hewan dan manusia dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Senin 11 November 2024 dengan materi organ gerak hewan dan manusia dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

## 2. Siklus I

Pertemuan Ke-1

### a. Tahapan Perencanaan (*Planning*)

Tahap ini dilakukan dengan beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dan sumber belajar.
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran tentang organ gerak hewan dan manusia.
- 3) Menyiapkan instrument penilaian berupa lembar kerja siswa untuk dikerjakan secara berkelompok.
- 4) Menyiapkan lembar observasi

### b. Tahapan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dilakukan sesuai dengan yang telah direncanakan. Tahapan tindakan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tindakan dilakukan untuk melihat peningkatan keterampilan menulis siswa di kelas V SD Negeri 200205 Aek Tampang, pada materi organ gerak hewan dan manusia yang belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM).

### 1) Kegiatan Pembuka

- a) Guru memberi salam, menyapa kabar dan mengecek kehadiran siswa
- b) Siswa berdoa bersama dipimpin oleh seorang siswa
- c) Guru bertanya apakah hari ini sudah membantu orang tua, beribadah dan berdoa. (*Karakter dan Life Skills*).
- d) Menyanyikan lagu ‘‘Garuda Pancasila’’ beresama-sama (Nasionalis)
- e) Guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.
- f) Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia.
- g) Siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat.

### 2) Kegiatan Inti

- a) Siswa membaca bacaan berjudul Organ Gerak Hewan dan Manusia
- b) Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
- c) Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.
- d) Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya.
- e) Secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan. ( **tahap think** )

- f) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 orang) untuk berdiskusi tentang pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan.
- g) Siswa mendengarkan penjelasan guru.
- h) Guru membagikan LKS yang berisi soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya
- i) Siswa membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa saja yang ia ketahui dan tidak diketahui dalam masalah tersebut.
- j) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (talk).
- k) Siswa Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan. (**tahap talk**)
- l) secara mandiri siswa membuat kesimpulan hasil diskusi. Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memerhatikan semua pendapat yang disampaikan dalam diskusi kemudian membandingkan pendapat-pendapat tersebut.
- m) Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah diambil
- n) Siswa diminta menulis paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan. (**tahap write**)

### 3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan penguatan dan menyamakan persepsi siswa serta melakukan refleksi sehubungan cara menentukan ide pokok paragraf.
- b) Guru melakukan penilaian hasil belajar
- c) Guru meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.
- d) Guru mengucapkan salam

#### c. Tahapan Pengamatan (*Observation*)

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung observer secara langsung melakukan pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Observasi dilakukan untuk memperoleh data saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Tahapan pengamatan yang dilakukan pada siklus I pertemuan I meliputi 2 kegiatan yaitu observasi terhadap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan memberikan penilaian pada lembar observasi aktivitas belajar siswa dan observasi terhadap guru yang dengan memberikan penilaian pada lembar observasi guru. Lembar observasi siswa berjumlah 6 butir penilaian dan lembar observasi guru berjumlah 13 butir penilaian. Penilaian dalam observasi dilakukan oleh Mardia Annisah sebagai observer dengan cara mengamati semua aktivitas yang terjadi saat pembelajaran berlangsung.

Adapun hasil observasi yang dilakukan observer dapat dilihat pada lampiran. hasil observasi aktivitas guru dan siswa dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siklus I Pertemuan I**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah indikator yang di Observasi</b>	<b>Rata-rata indikator yang terlaksana</b>	<b>Rata-rata indikator yang tidak terlaksana</b>
Guru	13	61,5	38,5
Siswa	6	42,8	57,2

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi organ gerak hewan dan manusia. Hasil observasi aktivitas guru yang didapatkan 61,5%, sedangkan hasil observasi siswa 42,8%. Dapat diambil kesimpulan dari hasil observasi yang dilakukan terhadap guru dan siswa ditemukan ada beberapa penilaian yang masih belum dilaksanakan oleh guru dan siswa. hal ini disebabkan karena siswa masih belum terbiasa dengan kondisi belajar yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* sehingga banyak siswa ketika pembelajaran berlangsung masih bingung, tidak paham dan memperhatikan temannya hal tersebut yang menjadikan penelitian akan dilanjutkan pada siklus I pertemuan II agar mendapatkan hasil yang lebih optimal.

d. Tahapan Refleksi

Setelah tindakan proses pembelajaran dilakukan dengan penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* pada pembelajaran tematik sub tema 1 terdapat temuan pada siklus I, pertemuan I disampaikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.3**  
**Temuan Siklus I Pertemuan I**

No	Langkah Pembelajaran	Temuan Hasil Penelitian
1.	<i>Tahap Think</i>	Pada tahap ini siswa masih terlihat tidak fokus berpikir dalam proses pembelajaran.
2.	<i>Tahap Talk</i>	Pada tahap ini siswa masih kebingungan dalam menyampaikan isi pikiran sesuai dengan tahapan <i>think</i> .
3.	<i>Tahap Write</i>	Pada tahap ini terdapat siswa yang masih kurang mampu dalam menuliskan isi pikiran dan karangannya.

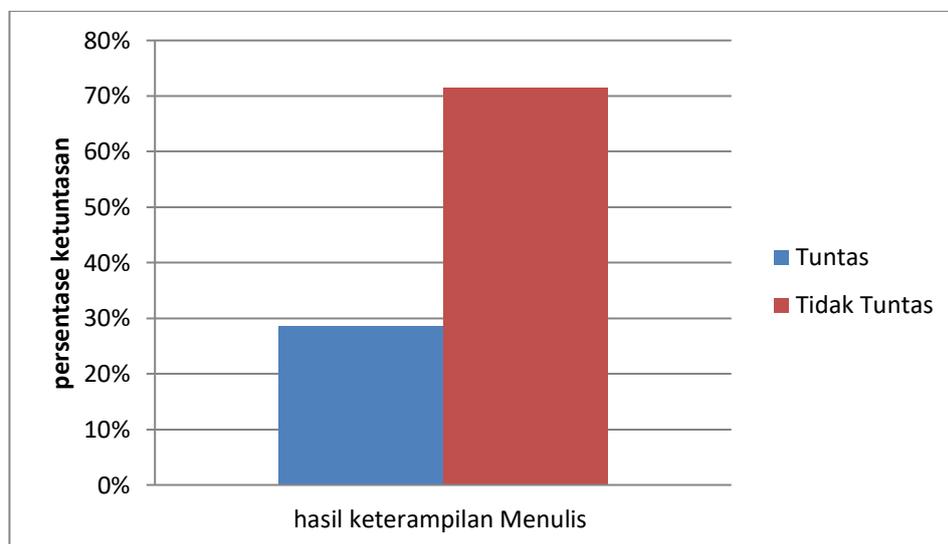
Berdasarkan temuan diatas keterampilan menulis siswa masih tergolong rendah dan belum sesuai dengan harapan. Dalam hal ini terdapat beberapa hal yang membuat keterampilan menulis siswa rendah seperti siswa masih belum terbiasa dengan kondisi belajar yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* sehingga banyak siswa ketika pembelajaran berlangsung masih bingung, tidak paham dan memperhatikan temannya dan sebagian dari siswa juga kurang antusias dalam proses pembelajaran. Hasil dari keterampilan menulis pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini.

**Tabel 4.4**  
**Tingkat Ketuntasan Keterampilan Menulis Siswa**  
**Siklus I Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Alfredo Simanjuntak	0	Tidak Tuntas
2.	Al Subur Cemerlang	55	Tidak Tuntas
3.	Aswina Sitompul	70	Tidak Tuntas
4.	Arziki Ibrahim Affuwu	65	Tidak Tuntas
5.	Dicky Kurniawan	60	Tidak Tuntas
6.	Egha AlHafis	0	Tidak Tuntas
7.	Emir Anugrah Harahap	65	Tidak Tuntas

8.	Fauzan Armansyah	65	Tidak Tuntas
9.	Febri Hartasya	70	Tidak Tuntas
10.	Fadlan Aditya	65	Tidak Tuntas
11	Firman Kristian	65	Tidak Tuntas
12	Gresia Andriani	85	Tuntas
13	Ikhsan Erlangga	65	Tidak Tuntas
14	Irwansyah	60	Tidak Tuntas
15	Keyla Febyana	85	Tuntas
16	Khaila Pricillia	75	Tuntas
17	Keysa Pebriani	85	Tuntas
18	Leoni Kezia Cristiany	80	Tuntas
19	Mhd. Alwisyah Putra	75	Tuntas
20	M. Al Raffi	65	Tidak Tuntas
21	Nuraqilah Lubis	0	Tidak Tuntas
22	Nurafifah Lubis	0	Tidak Tuntas
13	Nowela Queen	75	Tuntas
24	Novita	85	Tuntas
25	Nicolas Zifilo	70	Tidak Tuntas
26	Raisyah Riskia Kardita	75	Tuntas
27	Rayhan	75	Tuntas
28	Riris Romaito Pardede	85	Tuntas
29	Roni Hermawan Saragih	65	Tidak Tuntas
30	Royana Sugita	70	Tidak Tuntas
31	Saad Al Madhan	65	Tidak Tuntas
32	Saidah Aisyah	65	Tidak Tuntas
33	Septhin Eunike	65	Tidak Tuntas
34	Siska Erika	70	Tidak Tuntas
35	Yafiq Azamyzaidan	65	Tidak Tuntas

Nilai Rata-Rata	62,2
Persentase Ketuntasan	28,5%



**Grafik 4.2**  
**Grafik Persentase Hasil Keterampilan Menulis Peserta didik**  
**Siklus I Pertemuan I**

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari kondisi awal sebelumnya. Dilihat dari tabel terdapat 10 siswa yang tuntas dengan persentase 28,5% dan 25 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 71,5% dengan memperoleh nilai rata-rata 62,2. Dari hasil penelitian pada siklus I pertemuan I belum sesuai dengan hasil yang diharapkan. Maka peneliti akan melanjutkan dan memperbaiki pada pertemuan selanjutnya yaitu pada siklus I pertemuan II. Adapun yang dijadikan rekomendasi untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menulis pada siklus I pertemuan II, yaitu Pada tindakan selanjutnya, guru akan meningkatkan mobilitas dan pengawasan pada setiap siswa saat proses

pembelajaran dan akan memberikan instruksi yang lebih jelas pada lembar kerja siswa.

## Pertemuan Ke-II

### a. Tahapan Perencanaan (*Planning*)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jumat 11 Oktober 2024 Materi pembelajaran pada pertemuan kedua ini mengenai organ gerak hewan dan manusia . Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi siswa, lembar observasi guru dan lembar kerja siswa.

### b. Tahapan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua dilakukan sesuai dengan yang telah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirumuskan sebelumnya. Tindakan dilakukan untuk melihat peningkatan keterampilan menulis siswa yang belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) pada pertemuan sebelumnya. Peneliti harus lebih efektif lagi dalam mengajar dengan memperbaiki cara mengajar dan terus memberikan stimulus serta dorongan bagi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran.

#### 1) Kegiatan Pembuka

- a) Guru memberi salam, menyapa kabar dan mengecek kehadiran siswa
- b) Siswa berdoa bersama dipimpin oleh seorang siswa
- c) Guru bertanya apakah hari ini sudah membantu orang tua, beribadah dan berdoa'a. (*Karakter dan Life Skills*).
- d) Menyanyikan lagu ‘‘Garuda Pancasila’’ berasma-sama (Nasionalis)

- e) Guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.
- f) Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia.
- g) Siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Siswa membaca bacaan berjudul Organ Gerak Hewan dan Manusia
- b) Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
- c) Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.
- d) Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya.
- e) Secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan. ( **tahap *think*** )
- f) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 orang) untuk berdiskusi tentang pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan.
- g) Siswa mendengarkan penjelasan guru.
- h) Guru membagikan LKS yang berisi soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya

- i) Siswa membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa saja yang ia ketahui dan tidak diketahui dalam masalah tersebut.
  - j) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (talk).
  - k) Siswa Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan. (**tahap talk**)
  - l) secara mandiri siswa membuat kesimpulan hasil diskusi. Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memerhatikan semua pendapat yang disampaikan dalam diskusi kemudian membandingkan pendapat-pendapat tersebut.
  - m) Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah diambil
  - n) Siswa diminta menulis paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan. (**tahap write**)
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru memberikan penguatan dan menyamakan persepsi siswa serta melakukan refleksi sehubungan cara menentukan ide pokok paragraf.
  - b) Guru melakukan penilaian hasil belajar
  - c) Guru meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.
  - d) Guru mengucapkan salam

c. Tahapan Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran Bahasa Indonesia Sub Tema 1 dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write*. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah lebih baik dari pertemuan pertama. Rekapitulasi hasil observasi siswa dan guru pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siklus I Pertemuan II**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah indikator yang di Observasi</b>	<b>Rata-rata indikator yang terlaksana</b>	<b>Rata-rata indikator yang tidak terlaksana</b>
Guru	13	84,6	15,4
Siswa	6	57,1	42,9

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan cukup baik pada hasil observasi siswa. Sedangkan hasil observasi guru dinyatakan sangat baik. Persentase hasil observasi siswa yang didapatkan sebesar 57,1% dan persentase observasi guru sebesar 84,6%. Ada beberapa indikator penilaian yang belum dilaksanakan siswa dan guru. Keaktifan siswa masih rendah dalam proses pembelajaran seperti halnya dalam menulis hasil diskusi dengan menggunakan tanda baca siswa masih kurang paham bagaimana cara menulis hasil diskusi dengan menggunakan tanda baca sehingga observasi akan dilanjutkan pada siklus II pertemuan I agar mendapatkan hasil yang optimal.

d. Tahapan Refleksi

Setelah tindakan proses pembelajaran dilakukan dengan penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* pada pembelajaran tematik sub tema 1 terdapat temuan pada siklus I, pertemuan II disampaikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.6**  
**Temuan Siklus I Pertemuan II**

No	Langkah Pembelajaran	Temuan Hasil Penelitian
1.	<i>Tahap Think</i>	Pada tahap ini hanya sebagian siswa terlihat fokus berpikir dalam proses pembelajaran
2.	<i>Tahap Talk</i>	Pada tahap ini hanya sebagian masih kebingungan dalam menyampaikan isi pikiran sesuai dengan tahapan <i>think</i> .
3.	<i>Tahap Write</i>	Pada tahap ini terdapat hanya sebagian siswa kurang mampu dalam menuliskan isi pikiran dan karangannya.

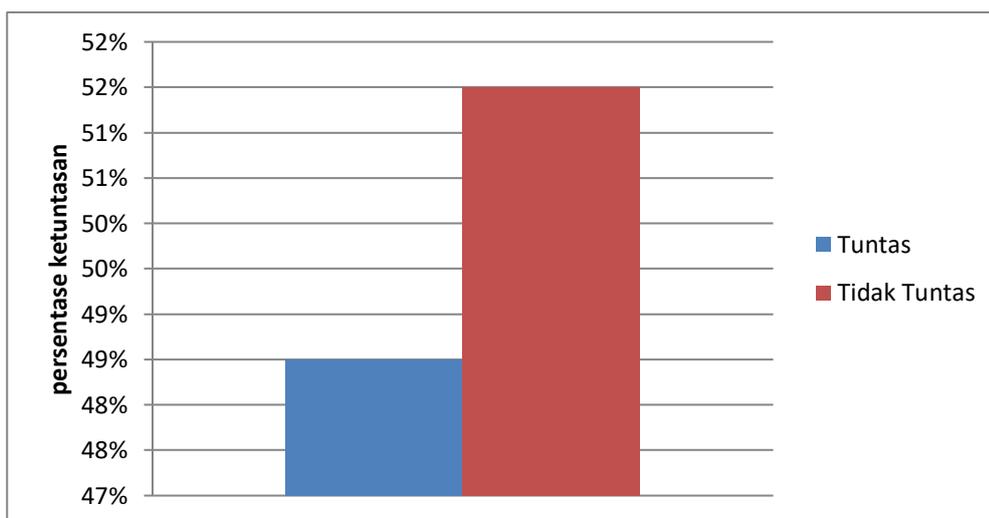
Berdasarkan temuan diatas keterampilan menulis siswa sudah mulai ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Dalam hal ini terdapat beberapa hal yang membuat keterampilan menulis siswa rendah disebabkan karena sebagian dari siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Berikut hasil keterampilan menulis siswa dapat disajikan dalam bentuk tabel dan grafik dibawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Tingkat Ketuntasan Keterampilan Menulis Siswa**  
**Siklus I Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Alfredo Simanjuntak	65	Tidak Tuntas
2.	Al Subur Cemerlang	75	Tuntas
3.	Aswina Sitompul	0	Tidak Tuntas
4.	Arziki Ibrahim Affuwu	75	Tuntas

5.	Dicky Kurniawan	65	Tidak Tuntas
6.	Egha AlHafis	70	Tidak Tuntas
7.	Emir Anugrah Harahap	70	Tidak Tuntas
8.	Fauzan Armansyah	75	Tuntas
9.	Febri Hartasya	80	Tuntas
10.	Fadlan Aditya	75	Tuntas
11	Firman Kristian	70	Tidak Tuntas
12	Gresia Andriani	90	Tuntas
13	Ikhsan Erlangga	65	Tidak Tuntas
14	Irwansyah	65	Tidak Tuntas
15	Keyla Febyana	85	Tuntas
16	Khaila Pricillia	75	Tuntas
17	Keysa Pebriani	0	Tidak Tuntas
18	Leoni Kezia Cristiany	75	Tuntas
19	Mhd. Alwisyah Putra	70	Tidak Tuntas
20	M. Al Raffi	65	Tidak Tuntas
21	Nuraqilah Lubis	65	Tidak Tuntas
22	Nurafifah Lubis	65	Tidak Tuntas
13	Nowela Queen	75	Tuntas
24	Novita	85	Tuntas
25	Nicolas Zifilo	70	Tidak Tuntas
26	Raisyah Riskia Kardita	75	Tuntas
27	Rayhan	75	Tuntas
28	Riris Romaito Pardede	80	Tuntas
29	Roni Hermawan Saragih	70	Tidak Tuntas
30	Royana Sugita	75	Tuntas
31	Saad Al Madhan	65	Tidak Tuntas
32	Saidah Aisyah	65	Tidak Tuntas

33	Septin Eunike	80	Tuntas
34	Siska Erika	75	Tuntas
35	Yafiq Azamyzaidan	0	Tidak Tuntas
Nilai Rata-Rata		66,8	
Persentase Ketuntasan		48,5 %	



**Grafik 4.3**  
**Grafik Persentase Keterampilan Menulis Siswa Siklus I Pertemuan II**

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat bahwa 17 dari 35 siswa memperoleh nilai tuntas dengan persentase 48,5% dan 18 orang siswa memperoleh nilai tidak tuntas dengan persentase 51,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis siswa pada siklus I pertemuan II sudah ada peningkatan tetapi tidak terlalu besar. Oleh karena itu peneliti akan melakukan siklus II pertemuan I agar keterampilan menulis siswa dapat meningkatkan dari sebelumnya. Untuk perbaikan pada tindakan selanjutnya, guru perlu meningkatkan ketegasan dan memberikan peraturan yang jelas dalam proses pembelajaran, serta memberikan ice breaking agar siswa tidak banyak bermain di dalam proses pembelajaran.

### 3. Siklus II

#### Pertemuan Ke-1

##### a. Tahapan Perencanaan (*Planning*)

Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin, 04 November 2024. Materi pembelajaran pada Siklus II pertemuan I ini mengenai Organ gerak hewan dan manusia. Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dan sumber belajar, Menyiapkan materi pembelajaran tentang organ gerak hewan dan manusia. Menyiapkan instrument penilaian berupa lembar kerja siswa untuk dikerjakan secara berkelompok. Menyiapkan lembar observasi siswa, dan lembar observasi guru.

##### b. Tahapan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pada Siklus II pertemuan I dilakukan sesuai dengan yang telah direncanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirumuskan sebelumnya. Tindakan dilakukan untuk melihat peningkatan keterampilan menulis siswa pada organ gerak hewan dan manusia yang belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) pada siklus I. Peneliti harus lebih intensif dan efektif lagi dalam mengajar dengan memperbaiki cara mengajar dan terus memberikan stimulus serta dorongan bagi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran.

### 1) Kegiatan Pembuka

- a) Guru memberi salam, menyapa kabar dan mengecek kehadiran siswa
- b) Siswa berdoa bersama dipimpin oleh seorang siswa
- c) Guru bertanya apakah hari ini sudah membantu orang tua, beribadah dan berdo'a. (*Karakter dan Life Skills*).
- d) Menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" beresama-sama (Nasionalis)
- e) Guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.
- f) Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia.
- g) Siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat.

### 2) Kegiatan Inti

- a) Siswa membaca bacaan berjudul Organ Gerak Hewan dan Manusia
- b) Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
- c) Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.
- d) Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya.
- e) Secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan. (**tahap think**)

- f) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 orang) untuk berdiskusi tentang pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan.
- g) Siswa mendengarkan penjelasan guru.
- h) Guru membagikan LKS yang berisi soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya
- i) Siswa membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa saja yang ia ketahui dan tidak diketahui dalam masalah tersebut.
- j) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (talk).
- k) Siswa Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan. (**tahap talk**)
- l) secara mandiri siswa membuat kesimpulan hasil diskusi. Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memerhatikan semua pendapat yang disampaikan dalam diskusi kemudian membandingkan pendapat-pendapat tersebut.
- m) Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah diambil
- n) Siswa diminta menulis paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan. (**tahap write**)

### 3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan penguatan dan menyamakan persepsi siswa serta melakukan refleksi sehubungan cara menentukan ide pokok paragraf.
- b) Guru melakukan penilaian hasil belajar
- c) Guru meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.
- d) Guru mengucapkan salam

#### c. Tahapan Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan untuk memperoleh data saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Tahapan pengamatan yang dilakukan pada siklus II pertemuan I meliputi 2 kegiatan yaitu observasi terhadap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan memberikan penilaian pada lembar observasi aktivitas belajar siswa dan observasi terhadap guru yang dengan memberikan penilaian pada lembar observasi guru. Lembar observasi siswa berjumlah 6 butir penilaian dan lembar observasi guru berjumlah 13 butir penilaian. Penilaian dalam observasi dilakukan oleh Mardia Annisah sebagai observer dengan cara mengamati semua aktivitas yang terjadi saat pembelajaran berlangsung.

Adapun aktivitas kegiatan siswa selama pembelajaran, di amati dengan menggunakan pedoman lembar observasi siswa kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Talk Write*. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan observer, siswa sudah mulai melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapan model pembelajaran *Think Talk Write*. Siswa cukup

aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada saat kegiatan menulis, ada siswa yang bertanya tentang penggunaan tanda baca titik, sehingga guru ikut andil dalam mengulang kembali tanda baca kepada siswa. Berikut hasil observasi yang dilakukan oleh Mardia Annisah dapat dilihat pada lampiran dan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siklus II Pertemuan I**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah indikator yang di Observasi</b>	<b>Rata-rata indikator yang terlaksana</b>	<b>Rata-rata indikator yang tidak terlaksana</b>
Guru	13	100	0
Siswa	6	71,4	28,6

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi organ gerak hewan dan manusia kegiatan observasi siswa sudah mulai aktif dan ada peningkatan dari penelitian sebelumnya, begitu juga dengan observasi pada guru dalam kategori sangat baik. Hasil observasi aktivitas guru yang didapatkan 100%, sedangkan hasil observasi siswa 71,4%. Dapat diambil kesimpulan dari hasil observasi yang dilakukan terhadap guru dan siswa ditemukan beberapa penilaian yang belum dilakukan siswa sehingga penelitian akan dilanjutkan siklus II pertemuan II agar mendapatkan hasil yang lebih optimal.

d. Tahapan Refleksi

Setelah tindakan proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* pada pembelajaran

tematik sub tema 1 keterampilan Menulis siswa sudah mulai mencapai hasil yang maksimal dan sudah ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya hal ini bisa dilihat pada temuan siklus II, pertemuan I disampaikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.9**  
**Temuan Siklus II Pertemuan I**

No	Langkah Pembelajaran	Temuan Hasil Penelitian
1.	<i>Tahap Think</i>	Pada tahap ini, siswa sudah mulai fokus dalam berpikir dan membaca teks bacaan
2.	<i>Tahap Talk</i>	Pada tahap ini siswa sudah mulai bisa menyampaikan isi pikiran sesuai dengan tahapan <i>think</i> .
3.	<i>Tahap Write</i>	Pada tahap ini terdapat sebagian siswa sudah mulai bisa dalam menuliskan isi pikiran dan karangannya sesuai EYD.

Berdasarkan temuan diatas keterampilan menulis siswa sudah mulai ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya hampir mencapai hasil yang maksimal. Hal ini terlihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Tingkat Ketuntasan Keterampilan Menulis Siswa**  
**Siklus II Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Alfredo Simanjuntak	85	Tuntas
2.	Al Subur Cemerlang	90	Tuntas
3.	Aswina Sitompul	85	Tuntas
4.	Arziki Ibrahim Affuwu	90	Tuntas
5.	Dicky Kurniawan	70	Tidak Tuntas
6.	Egha AlHafis	85	Tuntas
7.	Emir Anugrah Harahap	85	Tuntas
8.	Fauzan Armansyah	85	Tuntas
9.	Febri Hartasya	70	Tidak Tuntas

10.	Fadlan Aditya	85	Tuntas
11	Firman Kristian	85	Tuntas
12	Gresia Andriani	95	Tuntas
13	Ikhsan Erlangga	85	Tuntas
14	Irwansyah	85	Tuntas
15	Keyla Febyana	90	Tuntas
16	Khaila Pricillia	85	Tuntas
17	Keysa Pebriani	85	Tuntas
18	Leoni Kezia Cristiany	85	Tuntas
19	Mhd. Alwisyah Putra	70	Tidak Tuntas
20	M. Al Raffi	85	Tuntas
21	Nuraqilah Lubis	85	Tuntas
22	Nurafifah Lubis	70	Tidak Tuntas
13	Nowela Queen	80	Tuntas
24	Novita	85	Tuntas
25	Nicolas Zifilo	70	Tidak Tuntas
26	Raisyah Riskia Kardita	85	Tuntas
27	Rayhan	85	Tuntas
28	Riris Romaito Pardede	90	Tuntas
29	Roni Hermawan Saragih	85	Tuntas
30	Royana Sugita	85	Tuntas
31	Saad Al Madhan	0	Tidak Tuntas
32	Saidah Aisyah	85	Tuntas
33	Septhin Eunike	90	Tuntas
34	Siska Erika	90	Tuntas
35	Yafiq Azamyzaidan	70	Tidak Tuntas
Nilai Rata-Rata		81	
Persentase Ketuntasan		74,2%	



**Grafik 4.4**

**Grafik Persentase Keterampilan Menulis Siswa Siklus II Pertemuan I**

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa 28 dari 35 siswa memperoleh nilai tuntas dengan persentase 74,2 % dan 7 orang siswa memperoleh nilai tidak tuntas dengan persentase 25,8%. Pelaksanaan siklus II pertemuan I telah berjalan dengan baik. Keberhasilan yang diperoleh dalam siklus ini harus dipertahankan pada pertemuan selanjutnya agar hasil keterampilan menulis siswa dapat ditingkatkan lagi. Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan keterampilan menulis siswa pada siklus II pertemuan I yaitu guru/peneliti harus lebih intensif dan efektif lagi dalam mengajar dan terus memberikan stimulus serta dorongan bagi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran. Maka peneliti akan melanjutkan dan memperbaiki pada pertemuan selanjutnya yaitu pada siklus II pertemuan II.

Pertemuan ke II

a. Tahapan Perencanaan (*Planning*)

Tahap ini dilakukan dengan beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dan sumber belajar,
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran tentang organ gerak hewan dan manusia bersifat sementara (fisika) dan tetap (kimia).
- 3) Menyiapkan instrument penilaian berupa lembar kerja siswa untuk dikerjakan secara berkelompok.
- 4) Menyiapkan lembar observasi siswa, dan lembar observasi guru.

b. Tahapan Tindakan (*Action*)

Pertemuan II Siklus II dilaksanakan pada hari Senin 11 November 2024 Materi pembelajaran pada Siklus II pertemuan II ini mengenai organ gerak hewan dan manusia. Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dan sumber belajar, Menyiapkan materi pembelajaran tentang organ gerak hewan dan manusia. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar kerja siswa untuk dikerjakan secara berkelompok. Menyiapkan lembar observasi siswa, dan lembar observasi guru.

Peneliti harus lebih intensif dan efektif lagi dalam mengajar dengan memperbaiki cara mengajar dan terus memberikan stimulus serta dorongan bagi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran.

### 1) Kegiatan Pembuka

- a) Guru memberi salam, menyapa kabar dan mengecek kehadiran siswa
- b) Siswa berdoa bersama dipimpin oleh seorang siswa
- c) Guru bertanya apakah hari ini sudah membantu orang tua, beribadah dan berdo'a. (*Karakter dan Life Skills*).
- d) Menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" ber-sama-sama (Nasionalis)
- e) Guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.
- f) Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia.
- g) Siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat.

### 2) Kegiatan Inti

- a) Siswa membaca bacaan berjudul Organ Gerak Hewan dan Manusia
- b) Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
- c) Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.
- d) Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya.
- e) Secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan. (**tahap think**)

- f) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 orang) untuk berdiskusi tentang pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan.
- g) Siswa mendengarkan penjelasan guru.
- h) Guru membagikan LKS yang berisi soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya
- i) Siswa membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa saja yang ia ketahui dan tidak diketahui dalam masalah tersebut.
- j) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (talk).
- k) Siswa Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan. (**tahap talk**)
- l) secara mandiri siswa membuat kesimpulan hasil diskusi. Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memerhatikan semua pendapat yang disampaikan dalam diskusi kemudian membandingkan pendapat-pendapat tersebut.
- m) Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah diambil
- n) Siswa diminta menulis paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan. (**tahap write**)

### 3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan penguatan dan menyamakan persepsi siswa serta melakukan refleksi sehubungan cara menentukan ide pokok paragraf.
- b) Guru melakukan penilaian hasil belajar
- c) Guru meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.
- d) Guru mengucapkan salam

#### c. Tahapan Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan untuk memperoleh data saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Tahapan pengamatan yang dilakukan pada siklus II pertemuan II meliputi 2 kegiatan yaitu observasi terhadap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan memberikan penilaian pada lembar observasi aktivitas belajar siswa dan observasi terhadap guru yang dengan memberikan penilaian pada lembar observasi guru. Lembar observasi siswa berjumlah 6 butir penilaian dan lembar observasi guru berjumlah 13 butir penilaian. Penilaian dalam observasi dilakukan oleh Mardia Annisah sebagai observer dengan cara mengamati semua aktivitas yang terjadi saat pembelajaran berlangsung.

Adapun aktivitas kegiatan siswa selama pembelajaran, di amati dengan menggunakan pedoman lembar observasi siswa pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Talk Write*. Berdasarkan hasil pengamatan

yang dilakukan observer, siswa sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapan pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Talk Write*. Siswa aktif dalam berpikir, menyampaikan pendapat dan menuliskan pendapatnya sendiri sesuai EYD. Berikut hasil observasi yang dilakukan oleh Mardia Annisah dapat dilihat pada lampiran dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik dibawah ini.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siklus II Pertemuan II**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah indikator yang di Observasi</b>	<b>Rata-rata indikator yang terlaksana</b>	<b>Rata-rata indikator yang tidak terlaksana</b>
Guru	13	100	0
Siswa	6	85,7	14,3

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi organ gerak hewan dan manusia observasi siswa dan guru dalam kategori sangat baik. Hasil observasi aktivitas guru yang didapatkan 100% dengan semua indikator penilaian telah dilaksanakan, sedangkan hasil observasi siswa 85,7%. Dapat diambil kesimpulan dari hasil observasi yang dilakukan terhadap guru dan siswa telah maksimal.

d. Tahapan Refleksi

Setelah tindakan proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* pada pembelajaran tematik sub tema 1 keterampilan menulis siswa sudah mencapai hasil yang maksimal dan sudah ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya

hal ini bisa dilihat pada temuan siklus II, pertemuan II disampaikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.12**  
**Temuan Siklus II Pertemuan II**

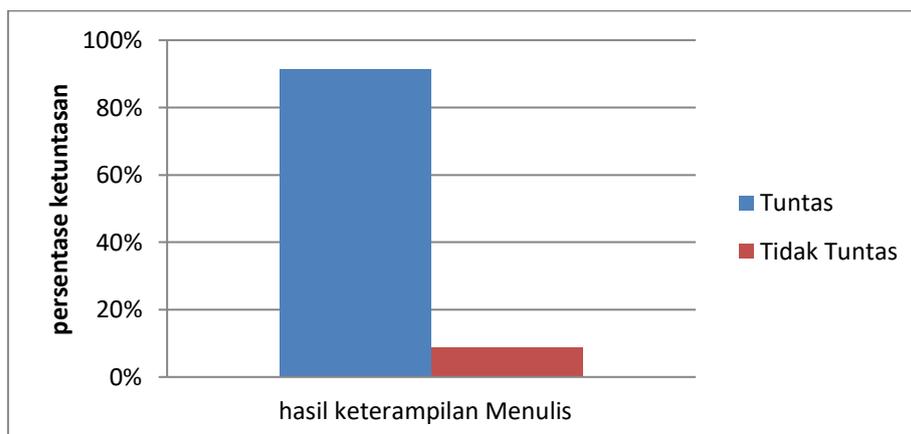
No	Langkah Pembelajaran	Temuan Hasil Penelitian
1.	<i>Tahap Think</i>	Pada tahap ini, siswa sudah fokus dalam berpikir dan membaca teks bacaan
2.	<i>Tahap Talk</i>	Pada tahap ini siswa sudah bisa menyampaikan isi pikiran sesuai dengan tahapan <i>think</i> .
3.	<i>Tahap Write</i>	Pada tahap ini terdapat sebagian siswa sudah bisa dalam menuliskan isi pikiran dan karangannya sesuai EYD.

Berdasarkan temuan diatas keterampilan menulis siswa sudah maksimal dan ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini terlihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

**Tabel 4.13**  
**Tingkat Ketuntasan Keterampilan Menulis Siswa**  
**Siklus II Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Alfredo Simanjuntak	90	Tuntas
2.	Al Subur Cemerlang	90	Tuntas
3.	Aswina Sitompul	85	Tuntas
4.	Arziki Ibrahim Affuwu	90	Tuntas
5.	Dicky Kurniawan	70	Tidak Tuntas
6.	Egha AlHafis	90	Tuntas
7.	Emir Anugrah Harahap	0	Tidak Tuntas
8.	Fauzan Armansyah	85	Tuntas
9.	Febri Hartasya	85	Tuntas
10.	Fadlan Aditya	85	Tuntas
11	Firman Kristian	85	Tuntas

12	Gresia Andriani	95	Tuntas
13	Ikhsan Erlangga	85	Tuntas
14	Irwansyah	85	Tuntas
15	Keyla Febyana	85	Tuntas
16	Khaila Pricillia	85	Tuntas
17	Keysa Pebriani	85	Tuntas
18	Leoni Kezia Cristiany	90	Tuntas
19	Mhd. Alwisyah Putra	90	Tuntas
20	M. Al Raffi	90	Tuntas
21	Nuraqilah Lubis	90	Tuntas
22	Nurafifah Lubis	90	Tuntas
13	Nowela Queen	90	Tuntas
24	Novita	95	Tuntas
25	Nicolas Zifilo	90	Tuntas
26	Raisyah Riskia Kardita	90	Tuntas
27	Rayhan	90	Tuntas
28	Riris Romaito Pardede	90	Tuntas
29	Roni Hermawan Saragih	85	Tuntas
30	Royana Sugita	85	Tuntas
31	Saad Al Madhan	85	Tuntas
32	Saidah Aisyah	85	Tuntas
33	Septhin Eunike	90	Tuntas
34	Siska Erika	95	Tuntas
35	Yafiq Azamyzaidan	75	Tidak Tuntas
Nilai Rata-Rata		84,8	
Persentase Ketuntasan		91,4%	



**Grafik 4.5**  
**Grafik Persentase Keterampilan Menulis**  
**Siswa Siklus II Pertemuan II**

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa 32 dari 35 siswa memperoleh nilai tuntas dengan persentase 91,4% dan 3 orang siswa memperoleh nilai tidak tuntas dengan persentase 8,6%. Hasil pengamatan yang didapatkan pada pertemuan II siklus II dengan nilai rata-rata 84,8 dengan kategori sangat baik. Pencapaian yang diperoleh dari hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa siswa mendapat nilai sesuai dengan yang diharapkan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Pencapaian dalam siklus II pertemuan II ini dikategorikan berhasil bahkan melebihi nilai KKM. Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II pertemuan II dan tidak melakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya.

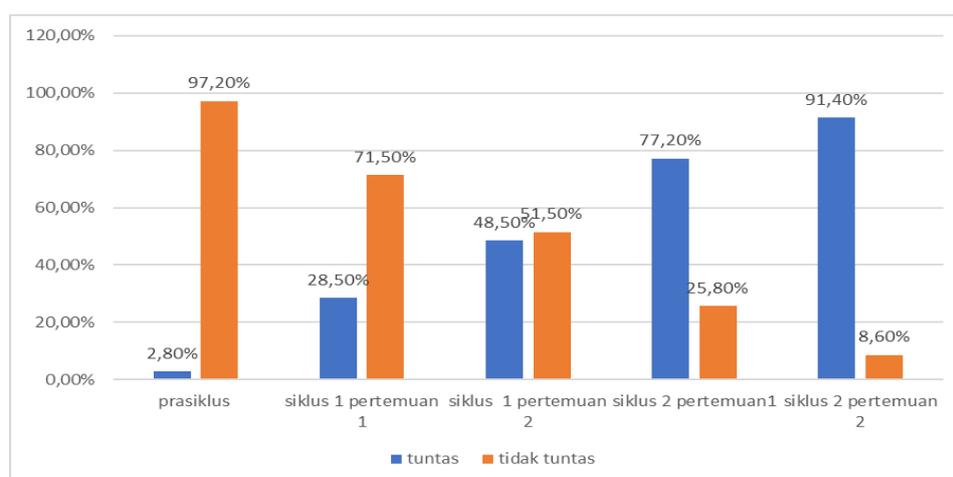
## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* untuk melihat peningkatan keterampilan menulis siswa. Model pembelajaran *Think Talk Write* dapat memfasilitasi siswa terlibat langsung dalam kegiatan

pembelajaran, yang tadinya siswa pasif, dengan penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* maka siswa akan lebih aktif. Model pembelajaran *Think Talk Write* dapat membuat siswa lebih percaya diri dan lebih aktif dalam hal pengalaman berpikir yang menuntut siswa agar memahami, mengerti serta mampu menarik kesimpulan dari proses pembelajaran.

**Tabel 4.14**  
**Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa**  
**Siklus I Sampai Siklus II**

Kategori siklus	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas
Pra Siklus	1	2,8%	34	97,2%
Siklus I Pertemuan I	10	28,5%	25	71,5%
Siklus I Pertemuan II	17	48,5%	18	51,5%
Siklus II Pertemuan I	28	77,2%	7	25,8%
Siklus II Pertemuan II	32	91,4%	3	8,6%



**Grafik 4.6**  
**Grafik Persentase Keterampilan Menulis Siswa Prasiklus, Siklus 1 dan siklus 2**

Berdasarkan hasil penelitian mulai dari pra siklus siswa yang memperoleh persentase ketuntasan sebesar sebesar 2,8% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 1 orang. Kemudian setelah diberikannya tindakan berupa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* pada siklus I nilai rata-rata siswa pada pertemuan I mengalami peningkatan menjadi 62,2 dan persentase ketuntasan sebesar 28,5% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 orang. Kemudian pada pertemuan II hasil keterampilan menulis siswa mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata siswa menjadi 66,8 dengan persentase ketuntasan 48,5% dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang.

Pada siklus II pertemuan I dan II, peneliti juga memberikan tindakan berupa model pembelajaran *Think Talk Write*. setelah dilakukan refleksi dan perbaikan hasil keterampilan menulis juga meningkat, yaitu pada pertemuan I nilai rata-rata siswa menjadi 81 dengan persentase ketuntasan sebesar 74,2% dan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 28 orang. Kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa menjadi 84,8 dengan persentase ketuntasan 91,4% dan jumlah siswa yang tuntas mencapai 32 orang. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah siswa yang memiliki keterampilan menulis yang tuntas hampir semua dari jumlah siswa, berarti target pencapaian pada penelitian ini telah diperoleh yaitu lebih dari 75%. Dilihat dari Grafik diatas, keterampilan menulis siswa disetiap pesertemuan terus mengalami peningkatan mulai dari pra siklus, siklus I Pertemuan I sampai pada siklus II Pertemuan ke II.

Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam penelitian ini sudah dilakukan dengan baik, dikarenakan terdapat peningkatan pada pelaksanaan pembelajaran dari siklus I pertemuan I sampai ke siklus II pertemuan II. Pada kegiatan observasi pada siklus I kegiatan ini dilakukan dengan suasana kelas yang kurang kondusif, banyak siswa yang tidak memperhatikan guru dan sibuk dengan temannya. Disiklus II kegiatan ini sudah mulai kondusif dengan pengajaran yang dilakukan lebih disiplin dan tegas. Selanjutnya pada kegiatan mengajukan pertanyaan siswa pada siklus I siswa merasa kebingungan karena intruksi yang diberikan kurang jelas. Disiklus II ditingkatkan dengan guru lebih memperjelas lagi intruksi dari kegiatan membuat pertanyaan. Selanjutnya pada kegiatan *write* pada siklus I beberapa siswa yang belum bisa menggunakan tanda baca pada saat menulis sesuai dengan EYD, di siklus II guru mengisntruksikan kepada siswa setiap fungsi-fungsi tanda baca dan kapan di gunakan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui model *Think Talk Write*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil lembar observasi dan setiap indikator mengalami peningkatan. Hal tersebut sejalan dengan hipotesis penelitian pada bab II bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan. Dengan demikian hipotesis penelitian yang dibuat peneliti bisa dilakukan.

### C. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam sebuah penelitian sangatlah sulit dikarenakan berbagai keterbatasan diantaranya:

- 1) Kesulitan mengkondisikan siswa dalam proses pembelajaran
- 2) Kesulitan peneliti dalam menyesuaikan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan penjelasan materi, karena pada pembelajaran ini siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran, sedangkan siswa sudah terbiasa dengan cara belajar yang konvensional.
- 3) Penelitian ini juga memiliki keterbatasan yaitu terdapat 3 orang siswa yang tidak mencapai KKM, dikarenakan adanya kelemahan pada diri siswa tersebut yaitu kurang lancarnya siswa dalam membaca dan menulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di kelas V SD Negeri 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan menulis siswa. Peningkatan ini dapat terlihat dari hasil observasi dan lembar kerja siswa dari Pra Siklus ke Siklus I sampai kepada Siklus II. Pada Pra Siklus nilai rata-rata siswa 50,5 kemudian pada Siklus I nilai rata-rata siswa menjadi 62,2. Pada Siklus II dari 81 menjadi 84,8. Adapun persentase ketuntasan siswa meningkat pada siklus I 28,5% menjadi 48,5%, pada siklus II dari 74,2% menjadi 91,4%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan.

#### **B. Saran**

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru diharapkan agar dapat menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, untuk menghindarkan kejenuhan siswa .

2. Kepada sekolah agar lebih mendorong para guru untuk menggunakan model pembelajaran yang sesuai kebutuhan siswa seperti pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan karya ilmiah ini sebagai referensi dalam penelitiannya untuk mengukur keterampilan menulis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang lebih kreatif agar siswa tidak jenuh, serta menggunakan referensi yang lebih terbaru agar penelitiannya menjadi lebih menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amini, (2013), *Profesi Keguruan* (Medan: Perdana publishing)
- Anshari, (2019), *Pengembangan Menulis Paragraf* (Yogyakarta: DEEPUBLISH)
- Arikunto, Suharsimi, (2010) *Prosedure Penelitian Suatu Tindakan* (Jakarta: Rinneka Cifta)
- Aris Shohimin, (2014), *Model Pembelajaran Inovatif Dalam KurikulumA* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA)
- Asriana Harahap dan Nurul Khafifah Harahap (2023) 'Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pantun Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia' *jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, Vol 3.
- Baharun, Hasan, (2016) 'Penelitian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah', *Jurnal Program Studi PGMI*, Volume 3 N
- Bukhari, ( 2010), *Keterampilan Berbahasa* (Banda Aceh: Pena)
- Dery, Demy Warny, (2019) 'Penerapan Model Kooperatif Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolahl Dasar', *Jurnal Pendidikan*, Volume 1 N
- Dewi, Novita Indah Sari, (2022) 'Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar" Skripsi' (UIN SYAHADA Padangsidimpuan,
- Emzir, (2011)*Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali press)
- Endang kasupardi dan Priatna,(2010), *Pengembangan Keterampilan Menulis* (Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan)

- Eti, Nunung Yuli, (2019) *Paragraf* (Jakarta: Intan Pariawara)
- Fauzan dan Maulana Arafat Lubis, (2013), *Perencanaan Pembelajaran Di SD/MI*  
(Jakarta: Kencana)
- Fauzan, Syafrilianto dkk, (2020), *Microteaching* (Jakarta: Kencana)
- Ghodang, Hironymus, (2020), *Path Analysis (Analisis Jalur): Konsep Dan  
Praktik Dalam Penelitian* (Medan: Mitra Group)
- Mardiyah, (2016) ‘Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan  
Mengembangkan Struktur Paragraf’, *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar 3*,
- Marlina, Siti, (2018) ‘Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Dalam  
Meningkatkan Hasil Belajar Of Elementary School(JOES)’, *Jurnal Bidang  
Pendidikan Dasar*, Volume 1 No 1
- Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, (2021), *Pembelajaran Tematik SD/MI  
Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (HIGHER ORDER  
THINKING SKILLS)* (Yogyakarta: Samudra Biru)
- Maulana Arafat Lubis, dkk, (2022) *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI*  
(Yogyakarta: Samudra Biru)
- mmul Khair, (2018) ‘Pembelajaran Indonesia Dan Sastra (BASASTRA) Di SD  
Dan MI’, *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar 2*, No 1
- muhammad Fathurrohman,(2015),*Model-Model Pembelajaran Inovatif*  
(Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA)
- Nana, (2019), *Model Pembelajaran Predict, Observe, Explanation, Elaboration,  
Write, Dan Evauatioan (POE2 WE)* (Jawa Tengah: Lakeisha)
- ‘Novia Ayu Indriyana Zein,(2015) “Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf

Melalui Pendekatan Pengalaman Berbahasa Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Karangayar Kebumen” (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta)’

Pamungkas, (2012) Trias, *Sumber Inspirasi Berpuisi* (Jakarta: Guepedia)

Paulus, Rukhmana dan Diana, (2023), *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write* (Jawa Barat: Adanu Abimata)

Prasasti, Muzayyinah, Maridi,(2011) ‘Pengaruh Pengguna Strategi Pembelajaran Think Talk Write Disertai Model Hasil Penelitian Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas x SMA Negeri 2 Sukoharjo’, *Jurnal Pendidikan Biologi*,

Resmini, Novi, (2018) ‘Pengembangan Paragraf’, *Jurnal Bahasa Indonesia*, Vol.2 No 1

Rusman, (2014), *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)

Sakdiah, Halimatus,(2017) ‘Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMPN 4 Namada” Tahun Pelajaran 2016/2017’ (Universitas Islam Negeri Mataram)

Santoso, Apriyanto Dwi, (2018) *Paragraf: Bermain Kata Menggayakan Kalimat* (Bandung: Pakar Raya)

Sudaryono,(2016), *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana)

Suhendra, Ade, (2019), *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta: Prenada Media)

Suladi,(2015), *Paragraf* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan)

Suyadi, (2012), *Buku Panduan Guru Profesional Penelitian Tindakan Kelas*

*(PTK) Dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)* (Yogyakarta: Andi)

Syafriyanto dan Maulana Arafat Lubis, (2022), *Microteaching Di SD/MI*

(Yogyakarta: Samudra Biru)

Tarigan, Hendry Guntur, (2013), *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*

(Bandung: Angkasa,

Wiji Hastutik, (2022) 'Penerapan Model Pembelajaran TTW(Think Talk Write)',

3 No 1

Wina Sanjaya, (2016) *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Prenada Media)

## LAMPIRAN 1

**Tabel 4.1**  
**Data Peserta didik Kelas V**

No	Nama siswa	Jenis kelamin
1.	Alfredo Simanjuntak	Laki-Laki
2.	Al Subur Cemerlang	Laki-Laki
3.	Aswina Sitompul	Perempuan
4.	Arziki Ibrahim Affuwu	Laki-Laki
5.	Dicky Kurniawan	Laki-Laki
6.	Egha AlHafis	Laki-Laki
7.	Emir Anugrah Harahap	Laki-Laki
8.	Fauzan Armansyah	Laki-Laki
9.	Febri Hartasya	Perempuan
10.	Fadlan Aditya	Laki-Laki
11.	Firman Kristian	Laki-Laki
12.	Gresia Andriani	Perempuan
13.	Ikhsan Erlangga	Laki-Laki
14.	Irwansyah	Laki-Laki
15.	Keyla Febyana	Perempuan
16.	Khaila Pricillia	Perempuan
17.	Keysa Pebriani	Perempuan
18.	Leoni Kezia Cristiany	Perempuan
19.	Mhd. Alwisyah Putra	Laki-Laki
20.	M. Al Raffi	Laki-Laki
21.	Nuraqilah Lubis	Perempuan
22.	Nurafifah Lubis	Perempuan
23.	Nowela Queen	Perempuan
24.	Novita	Perempuan
25.	Nicolas Zifilo	Laki-Laki
26.	Raisyah Riskia Kardita	Perempuan
27.	Rayhan	Laki-Laki
28.	Riris Romaito Pardede	Perempuan
29.	Roni Hermawan Saragih	Laki-Laki
30.	Royana Sugita	Perempuan
31.	Saad Al Madhan	Laki-Laki
32.	Saidah Aisyah	Perempuan
33.	Septin Eunike	Perempuan
34.	Siska Erika	Perempuan
35.	Yafiq Azamyzaidan	Laki-Laki

## **LAMPIRAN 2**

### **Siklus I**

### **Pertemuan I**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SDN 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan  
Kelas/ Semester : 5/1  
Tema : 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia  
Subtema : 1 Organ Gerak Hewan  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia  
Pembelajaran : 1  
Alokasi Waktu : 2x35 menit

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	IPK
3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menyebutkan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis. 3.1.2 Menuliskan pokok pikiran dengan tepat
4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menuliskan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual 4.1.2 Mengidentifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.

## D. Materi Pembelajaran

1. Paragraf
2. Pengertian ide pokok bacaan
3. Fungsi ide pokok bacaan

## E. Metode, Model dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Tanya jawab/ diskusi, metode membaca  
Pendekatan : Saintifik  
Model : *Think Talk Write*

## F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru memberi salam, menyapa kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2) Siswa berdoa bersama yang dipinpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>3) Guru bertanya apakah hari ini sudah membantu orang tua, beribadah dan berdo'a. (<i>Karakter dan Life Skills</i>).</li> <li>4) Menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" berasma-sama (<i>Nasionalis</i>)</li> <li>5) Guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.</li> <li>6) Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia.</li> <li>7) Siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat.</li> </ol>	10 Menit
2.	Inti	<p><b><i>Tahap Think</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8) Siswa membaca bacaan berjudul Organ Gerak Hewan dan Manusia</li> <li>9) Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.</li> <li>10) Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.</li> <li>11) Selesai membaca, siswa mencari dan</li> </ol>	45 Menit

		<p>menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya.</p> <p>12) Secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan.</p> <p><b><i>Tahap Talk</i></b></p> <p>13) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 orang) untuk berdiskusi tentang pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan.</p> <p>14) Siswa mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>15) Guru membagikan LKS yang berisi soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.</p> <p>16) Siswa membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa saja yang ia ketahui dan tidak diketahui dalam masalah tersebut.</p> <p>17) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (<i>talk</i>).</p> <p>18) Siswa Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.</p> <p><b><i>Tahap Write.</i></b></p> <p>19) secara mandiri siswa membuat kesimpulan hasil diskusi. Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memerhatikan semua pendapat yang</p>	
--	--	--	--

		<p>disampaikan dalam diskusi kemudian membandingkan pendapat-pendapat tersebut.</p> <p>20) Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah diambil.</p> <p>21) Siswa diminta menulis paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan.</p>	
3.	Penutup	<p>22) Guru memberikan penguatan dan menyamakan persepsi siswa serta melakukan refleksi sehubungan cara menentukan ide pokok paragraf.</p> <p>23) Guru melakukan penilaian hasil belajar.</p> <p>24) Guru meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.</p> <p>25) Guru mengucapkan salam.</p>	15 Menit

### **G. Media dan Sumber Belajar**

Media : Gambar  
Sumber Belajar : Buku Panduan Guru dan Siswa

### **H. Penilaian**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi untuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui:  
Guru Kelas V

Aek Tampang, 2024  
Peneliti,

Hilda Parista, S.Pd  
NIP.19830101 202221 2 052

Fenny Rahayu R.  
NIM.1920500089

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Husniati Hasibuan, M.Pd  
NIP.19720716 199412 2 001

## LAMPIRAN 3

### Bahan Ajar Siklus 1 Pertemuan 1

#### Ayo Membaca

- Siswa membaca bacaan berjudul Organ Gerak Manusia dan Hewan.
- Alternatif kegiatan membaca:**
- Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
  - Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
  - Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

#### Hasil yang diharapkan

- Siswa gemar membaca.
  - Siswa memiliki keterampilan untuk menggali informasi dari sebuah bacaan.
  - Melalui bacaan, siswa dapat mengetahui organ gerak manusia dan hewan.
- Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya.

#### Alternatif jawaban

- Paragraf 2: Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak tersusun dalam sistem gerak.
- Paragraf 3: Organ gerak manusia dan hewan memiliki kesamaan yakni tulang dan otot.
- Paragraf 4: Tulang merupakan alat gerak pasif.
- Paragraf 5: Otot merupakan alat gerak aktif.

#### Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar khususnya dalam memahami bacaan dan menentukan ide pokok bacaan.
- Siswa mampu menentukan ide pokok bacaan.

#### Ayo Menulis

- Pada kegiatan: **Ayo Menulis**, secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan.

6 Buku Guru SD/MI Kelas V

#### Alternatif Jawaban

- Paragraf 1: Organ gerak manusia dan hewan terdiri dari dua macam. Ada organ gerak pasif, yakni tulang. Ada juga organ gerak aktif, yakni otot. Tulang dan otot memiliki fungsi masing-masing dalam sistem gerak manusia dan hewan.
- Paragraf 2: Organ gerak banyak sekali fungsinya. Dengan organ gerak, kita dapat melakukan gerakan-gerakan dalam kegiatan sehari-hari. Misalnya, berjalan, berlari, memanjat, memegang, berenang, menggenggam, menoleh, dan lain-lain.
- Paragraf 3: Tanpa organ gerak manusia tidak akan bisa melakukan gerakan apa-apa. Manusia tidak akan bisa melakukan aktivitas sehari-hari. Hal tersebut dikarenakan organ gerak adalah sistem yang meneruskan perintah dari otak dalam mengendalikan gerakan-gerakan, baik gerakan-gerakan spontan karena adanya rangsangan dari luar maupun gerakan-gerakan terencana.

#### Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki keterampilan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.
- Siswa mengetahui fungsi organ gerak.
- Siswa dapat mandiri, bertanggung jawab, serta tekun dalam mengerjakan tugas.

#### Ayo Berdiskusi

- Siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi tentang pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan.

#### Alternatif Pelaksanaan Diskusi

- Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.

Subtema 1: Organ Gerak Hewan

7

3. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
4. Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.
5. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.
6. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.
7. Masing-masing siswa menulis jawaban sesuai pertanyaan pada buku siswa berdasarkan hasil diskusi

**Alternatif Jawaban**

- Ide Pokok: Ide/gagasan yang menjadi dasar atau pokok pengembangan sebuah paragraf.
- Fungsi Ide Pokok: Menjadi dasar pengembangan paragraf.
- Cara menentukan ide pokok: Membaca kalimat dalam paragraf satu demi satu, menentukan inti paragraf tersebut. Inti paragraf itulah yang disebut ide pokok/pikiran utama.

**Hasil yang diharapkan**

- Siswa memahami pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok dari sebuah bacaan.
- Siswa mampu mengembangkan sikap kerja sama dalam kelompok serta menghargai pendapat orang lain.
- Pada kegiatan **Ayo Berdiskusi**, secara mandiri siswa membuat kesimpulan hasil diskusi.
- Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memerhatikan semua pendapat yang disampaikan dalam diskusi kemudian membandingkan pendapat-pendapat tersebut.
- Setelah membandingkan, carilah pendapat yang banyak didukung oleh peserta diskusi dan yang dirasa mendekati kebenaran.
- Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah diambil.
- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan.

**Hasil yang diharapkan**

- Siswa memahami konsep dan memiliki ketrampilan untuk menyimpulkan suatu kejadian atau peristiwa.
- Kemandirian dalam mengerjakan tugas serta kepekaan dan berpikir kritis.

## LAMPIRAN 4

### Lembar Kerja Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

#### TES MENULIS PARAGRAF SISWA KELAS V SDN 200205 AEK TAMPANG PADANGSIDIMPUN SELATAN

Nama Sekolah : SDN V 200205 Aek Tampang Padangsidimpun Selatan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V/I

Waktu/ Pertemuan : 25 menit/1

KD : Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

Indikator : Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.

#### 1. Petunjuk Umum

- a. Tuliskan namamu.
- b. Kerjakan tugas ini dengan baik.
- c. Buatlah paragraf dengan memperhatikan tanda baca dan ejaan yang tepat.
- d. Perhatikan batas waktu pengumpulan tugas.

#### 2. Soal

Kembangkan ide pokok berikut menjadi sebuah paragraf!

- a. Bermain lompat tali adalah kesukaanku
- b. Aku bermain lompat tali pada sore hari
- c. Banyak sekali mamfaat bermain lompat tali bagi kesehatan tulang dan otot.



<https://images.app.goo.gl/nGsq4R6ErxMfubmj7>

#### 3. Jawaban

.....  
.....  
.....  
.....

**LEMBAR KERJA SISWA  
PERTEMUAN 1**

Nama Sekolah : SDN V 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V/I

Waktu : 25 menit

KD : Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

Indikator : Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.

**Perhatikan petunjuk pengerjaan soal berikut!**

1. Sediakan alat tulis yang diperlukan!
2. Perhatikan dengan kelompokmu tentang materi yang disampaikan guru.
3. Carilah hal-hal penting dari materi yang disampaikan guru.
4. Diskusikan catatan kamu dengan temanmu.

**Soal**

1. Coba diskusikan pada teman sekelompokmu tentang ide pokok bacaan di bawah ini.
2. Setelah berdiskusi, tuliskan kesimpulan yang dapat kalian ambil dari diskusi ini.

No	Bahan Diskusi	Hasil Diskusi
1.	Pengertian ide pokok bacaan	
2.	Fungsi ide pokok bacaan	
3.	Cara menentukan ide pokok bacaan	

**Kesimpulan yang diambil**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**LAMPIRAN 5**  
**Siklus I**  
**Pertemuan II**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SDN 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan  
Kelas/ Semester : 5/1  
Tema : 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia  
Subtema : 1 Organ Gerak Hewan  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia  
Pembelajaran : 2  
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	KD	IPK
1.	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	1.1.1. Menyebutkan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis. 1.1.2. Menuliskan pokok pikiran dalam teks tulisan dengan benar.
2.	4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menuliskan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual. 4.1.2 Menyebutkan hasil identifikasi pokok pikiran dengan tepat.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar cerita, siswa mampu menyusun dan merangkai sebuah cerita secara runtut.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
3. Dengan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan unsur-unsur dan jenis-jenis paragraf secara tepat.
4. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut

## D. Materi Pembelajaran

1. Paragraf
2. Unsur-unsur paragraf
3. Metode, Model dan Pendekatan Pembelajaran

## E. Metode, Model dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Tanya jawab/ diskusi, metode membaca

Pendekatan : Saintifik

Model : *Think Talk Write*

#### F. Langkah-langkah pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pembuka	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Guru memberi salam, menyapa kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li><li>2) Siswa berdoa bersama yang dipinpin oleh salah seorang siswa.</li><li>3) Guru bertanya apakah hari ini sudah membantu orang tua, beribadah dan berdo'a. (<i>Karakter dan Life Skills</i>).</li><li>4) Menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" berasma-sama (<i>Nasionalis</i>)</li><li>5) Guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi yang akan dipelajari.</li><li>6) Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia.</li><li>7) Siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat.</li></ol>	10 Menit
2.	Inti	<p><b>Tahap Think</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>8) Siswa mengamati secara seksama gambar cerita yang terdapat pada buku siswa.</li><li>9) Setelah memahami tentang gambar cerita, siswa mengamati rangkaian gambar untuk kemudian menyusun menjadi sebuah cerita.</li><li>10) Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk berimajinasi dalam mengartikan gambar.</li><li>11) Guru memberikan LKS kepada siswa, kemudian siswa membaca dan memperhatikan petunjuk yang ada dalam LKS tersebut.</li><li>12) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai</li></ol>	55 Menit

		<p>jenis-jenis paragraf berdasarkan kalimat utama atau kalimat topik.</p> <p>13) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.</p> <p><b>Tahap Talk</b></p> <p>14) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 orang) untuk berdiskusi tentang unsur-unsur dan jenis-jenis paragraf.</p> <p>15) Secara berkelompok siswa mendiskusikan masalah yang ada dalam LKS.</p> <p>16) Siswa menuliskan hasil diskusi pada LKS yang disediakan.</p> <p>17) Siswa perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, dan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.</p> <p>18) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terhadap hal-hal yang belum dipahami.</p> <p><b>Tahap Write</b></p> <p>19) Secara mandiri siswa menuliskan hasil diskusi yang dipahaminya dalam bentuk paragraf yang ditentukan.</p>	
3.	Penutup	<p>1) Guru memberikan penguatan dan menyamakan persepsi siswa serta melakukan refleksi sehubungan cara menentukan ide pokok paragraf dan</p> <p>2) Guru melakukan penilaian hasil belajar.</p> <p>3) Guru meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing</p> <p>4) Guru mengucapkan salam.</p>	15 Menit

### **G. Media dan Sumber Belajar**

Media : Gambar  
Sumber Belajar : Buku Panduan Guru dan Siswa

### **H. Penilaian**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi untuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui: Aek Tampang, 2024  
Guru Kelas V Peneliti,

Hilda Parista, S.Pd  
NIP.19830101 202221 2 052

Fenny Rahayu R.  
NIM.1920500089

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Husniati Hasibuan, M.Pd  
NIP.19720716 199412 2 001

## LAMPIRAN 6

### Bahan Ajar Siklus 1 Pertemuan 2



#### Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar cerita, siswa mampu menyusun dan merangkai sebuah cerita secara runtut.
2. Dengan menceritakan sebuah gambar, siswa mampu mengolah informasi dan data menjadi sebuah cerita secara tepat.
3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan organ gerak hewan beserta fungsinya secara tepat.
4. Dengan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi gerak ikan di air secara tanggung jawab.

#### Media/Alat Bantu Belajar

- Buku, gambar dan teks bacaan.

#### Langkah-Langkah Pembelajaran

##### Ayo Mengamati

- Siswa mengamati secara seksama gambar cerita yang terdapat pada buku siswa.
- Fokus pengamatan siswa pada gambar dan rangkaian cerita.
- Siswa menyajikan dan mengomunikasikan hasil pengamatannya secara tertulis ke dalam kolom yang tersedia pada buku siswa.



#### Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan mengamati.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat ketepatan jawaban siswa.

#### Hasil yang diharapkan

- Menyebutkan pengertian gambar cerita.
- Merangkai sebuah cerita berdasarkan gambar.
- Kemampuan mengidentifikasi berdasarkan pengamatan terhadap suatu objek, dalam hal ini berupa gambar.

**Lampiran 7**  
**Lembar Kerja Siswa Siklus 1 Pertemuan 2**

**TES MENULIS PARAGRAF SISWA KELAS V SDN 200205 AEK  
TAMPANG PADANGSIDIMPUAN SELATAN**

Nama Sekolah : SDN V 200205 Aek Tampang Padangsidimpuan Selatan  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas / Semester : V/I  
Waktu/ Pertemuan : 25 menit/2  
KD : Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.  
Indikator : Membuat sebuah paragraf berdasarkan kalimat sederhana yang tersedia dengan memperhatikan ejaan

1. Petunjuk Umum
  - a. Tuliskan namamu.
  - b. Kerjakan tugas ini dengan baik.
  - c. Buatlah paragraf dengan memperhatikan tanda baca dan ejaan yang tepat.
  - d. Perhatikan batas waktu pengumpulan tugas.
2. Soal  
Perhatikan gambar di samping ini,  
kemudian kembangkan ide pokok berikut ini menjadi sebuah paragraf!
  - a. Edo membeli ikan hias di pasar
  - b. Edo menaruh ikan hiasnya di aquarium
  - c. Edo memberi makan ikan hiasnya setiap hari
  - d. Edo membersihkan aquarium



<https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fm.tribunnews.com%2Fpendidikan%2F2021%2F09%2F02%2Fkunci-jawaban-tema-2-kelas-3-sd>

Jawaban:

.....  
.....  
.....



**LAMPIRAN 8**  
**Siklus II**  
**Pertemuan 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SDN 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan  
Kelas/ Semester : 5/1  
Tema : 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia  
Subtema : 1 Organ Gerak Hewan  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia  
Pembelajaran : 2  
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

KD	IPK
3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	1.1.1 Menyebutkan pokok pikiran dengan benar 1.1.2 Menuliskan pokok pikiran dalam bahasa dan ejaan yang tepat
4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menuliskan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual. 4.1.2 Mengidentifikasi pokok pikiran dalam teks tulis.

## **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.

## **D. Materi Pembelajaran**

1. Paragraf
2. Jenis-jenis paragraf

### E. Metode, Model dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Tanya jawab/ diskusi, metode membaca

Pendekatan : Saintifik

Model : *Think Talk Write*

### F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pembuka	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Guru memberi salam, menyapa kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li><li>2) Siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh salah seorang siswa.</li><li>3) Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari hari ini</li><li>4) Mengajak Peserta Didik tepuk semangat sebagai awal masuk pembelajaran</li><li>5) Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan.</li><li>6) Siswa dan guru melakukan tanya jawab terhadap materi yang sebelumnya.</li></ol>	10 Menit
2.	Inti	<p>Siswa mendengarkan penjelasan guru</p> <p><b>Tahap Think</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>7) Guru membagikan LKS pada setiap siswa</li><li>8) Siswa memperhatikan petunjuk soal yang ada di LKS</li><li>9) Siswa menuliskan hal-hal penting dari soal yang diberikan</li></ol> <p><b>Tahap Talk</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>10) Guru membagi siswa menjadi 5</li></ol>	45 menit

		<p>kelompok</p> <p>11) Secara kelompok siswa berdiskusi membahas soal yang terdapat dalam LKS. Siswa menyampaikan ide-idenya dan bertukar pikiran dengan siswa yang lain.</p> <p>12) Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok</p> <p>13) Setiap perwakilan kelompok siswa menyajikan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>14) Kelompok lain diminta memberikan tanggapan.</p> <p><b>Tahap Write</b></p> <p>15) Siswa secara individu menuliskan hasil diskusi dalam bentuk paragraf yang ditentukan</p>	
3.	Penutup	<p>16) Guru memberikan penguatan dan menyamakan persepsi siswa serta melakukan refleksi sehubungan cara menentukan ide pokok paragraf dan</p> <p>17) Guru melakukan penilaian hasil belajar.</p> <p>18) Guru meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.</p> <p>19) Guru mengucapkan salam.</p>	15 Menit

### **G. Media dan Sumber Belajar**

Media : Gambar

Sumber Belajar : Buku Panduan Guru dan Siswa

### **H. Penilaian**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi untuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui:  
Guru Kelas V

Aek Tampang, 2024  
Peneliti,

Hilda Parista, S.Pd  
NIP.19830101 202221 2 052

Fenny Rahayu R.  
NIM.1920500089

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Husniati Hasibuan, M.Pd  
NIP.19720716 199412 2 001

## LAMPIRAN 9

### Bahan Ajar Siklus 2 Pertemuan 1

#### Ayo Berdiskusi

- Siswa diminta menganalisis sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.

##### Alternatif Pelaksanaan Diskusi:

- Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
- Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
- Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.
- Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.
- Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.



##### Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapannya.

#### Alternatif Jawaban

No.	Perilaku/Sikap	Sesuai dengan sila ke ...				
		I	II	III	IV	V
1.	Gotong royong			✓		
2.	Rajin beribadah	✓				
3.	Melaksanakan hasil keputusan musyawarah secara bertanggung jawab				✓	
4.	Tidak membeda-bedakan antar yang kaya dan yang miskin		✓			
5.	Memberikan kesempatan kepada orang tua untuk duduk ketika berada di angkutan umum					✓

##### Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menyebutkan contoh sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.
- Siswa mampu bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan berani mengemukakan pendapatnya.

#### Ayo Menulis

- Pada kegiatan **Ayo Menulis**, siswa menuliskan sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.
- Siswa bisa memperhatikan perilaku orang-orang di sekitarnya, baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat.

##### Catatan:

- Guru menciptakan suasana yang penuh keakraban, sehingga muncul keberanian dan kepercayaan diri pada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya.
- Guru mengapresiasi setiap jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang kurang tepat.

##### Alternatif Jawaban

- Sikap yang sesuai dengan sila 1, tidak memaksakan agama kepada orang lain, rajin beribadah, memberikan kesempatan kepada orang lain

untuk beribadah dan merayakan hari besar keagamaan.

2. Sikap yang sesuai dengan sila 2: tidak membedakan-bedakan teman dalam bergaul, saling membantu dan menolong antarsesama, menenguk orang sakit.
3. Sikap yang sesuai dengan sila 3: gotong royong, kerja bakti, mempelajari kesenian dari daerah lain.
4. Sikap yang sesuai dengan sila 4: musyawarah mufakat, menghargai pendapat orang lain, tidak memaksakan pendapat pribadi kepada orang lain.
5. Sikap yang sesuai dengan sila ke 5: menghukum kepada para pelanggar hukum meskipun kepada seorang pejabat.



#### Ayo Berdiskusi

- Setelah siswa diminta membuat daftar kebutuhan anggota keluarganya yang diperoleh dari daerah lain.

Alternatif Pelaksanaan Diskusi:

1. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
3. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
4. Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas



**LAMPIRAN 10**

**Lembar Kerja Siswa Siklus 2 Pertemuan 1**

**TES MENULIS PARAGRAF SISWA KELAS V SDN 200205 AEK  
TAMPANG PADANGSIDIMPUAN SELATAN**

Nama Sekolah : SDN V 200205 Aek Tampang Padangsidimpuan Selatan  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas / Semester : V/I  
Waktu/ Pertemuan : 25 menit/3  
KD : Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.  
Indikator : Membuat paragraf berdasarkan gambar dengan memperhatikan susunan kalimat dan ejaan yang tepat.

1. Petunjuk Umum
  - a. Tuliskan namamu.
  - b. Kerjakan tugas ini dengan baik.
  - c. Buatlah paragraf dengan memperhatikan tanda baca dan ejaan yang tepat.
  - d. Perhatikan batas waktu pengumpulan tugas.

2. Soal

Tulislah paragraf mengenai sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila berdasarkan gambar di samping ini!



<https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fpadang.tribunnews.com%2F2021%2F01%2F16%2Fceritakan-pengalaman-yang-sesuai-dengan-sila>

3. Jawaban:

.....  
.....  
.....

**LEMBAR KERJA SISWA  
PERTEMUAN 3**

Nama Sekolah : SDN V 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas / Semester : V/I  
Waktu : 25 menit  
KD : Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.  
Indikator : Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.

**Perhatikan petunjuk pengerjaan soal berikut!**

1. Sediakan alat tulis yang diperlukan!
2. Perhatikan dengan kelompokmu tentang materi yang disampaikan guru.
3. Carilah hal-hal penting dari materi yang disampaikan guru.
4. Diskusikan catatan kamu dengan temanmu.
5. Buatlah karangan berdasarkan ide pokok yang ditentukan.

**Soal:**

1. Tuliskan sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.

Jawaban:

No	Sila-Sila Pancasila	Sikap-sikap yang sesuai
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

2. Tuliskan kesimpulan yang kalian ambil dari diskusi ini dalam bentuk paragraf.

## LAMPIRAN 11

### Siklus II

### Pertemuan II

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan  
Kelas/ Semester : 5/1  
Tema : 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia  
Subtema : 1 Organ Gerak Hewan  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia  
Pembelajaran : 2  
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	KD	IPK
1.	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menyebutkan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis. 3.1.2 Menuliskan pokok pikiran dalam teks tulisan dengan benar
2.	4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menuliskan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual. 4.1.2 Menyebutkan hasil identifikasi

		pokok pikiran dengan tepat.
--	--	-----------------------------

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut

### D. Materi Pembelajaran

1. Paragraf
2. Unsur-unsur paragraf

### E. Metode, Model dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Tanya jawab/ diskusi, metode membaca

Pendekatan : Saintifik

Model : *Think Talk Write*

### F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru memberi salam, menyapa kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2) Siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>3) Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari hari ini</li> <li>4) Guru menyampaikan tujuan, mamfaat dan aktivitas yang akan dilakukan.</li> <li>5) Mengajak Peserta Didik tepuk semangat sebagai awal masuk pembelajaran</li> <li>6) Siswa dan guru melakukan tanya jawab terhadap materi yang sebelumnya.</li> </ol>	10 Menit

2.	Inti	<p>Siswa mendengarkan penjelasan guru</p> <p><b><i>Tahap Think</i></b></p> <p>7) Siswa membaca teks yang berjudul Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan.</p> <p>8) Selesai membaca siswa mencari dan menyebutkan ide pokok dari masing-masing paragraf.</p> <p>9) Setiap kelompok diskusi dibagi LKS yang akan didiskusikan siswa</p> <p><b><i>Tahap Talk</i></b></p> <p>10) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok diskusi</p> <p>11) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (<i>talk</i>).</p> <p><b><i>Tahap Write</i></b></p> <p>12) Dari hasil diskusi, siswa secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode dan solusi) dalam bentuk tulisan (<i>write</i>) dengan bahasanya sendiri.</p> <p>13) Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan refleksi</p> <p>14) Siswa membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang ada</p>	45 Menit
----	------	---	----------

		<p>pada buku siswa.</p> <p>15) Guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.</p> <p>16) Selesai membuat paragraf, guru menunjuk secara acak beberapa anak untuk menuliskan hasil paragraf yang dibuatnya di papan tulis</p>	
3.	Penutup	<p>17) Guru memberikan penguatan dan menyamakan persepsi siswa serta melakukan refleksi sehubungan cara menentukan ide pokok paragraf dan</p> <p>18) Guru melakukan penilaian hasil belajar.</p> <p>19) Guru meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.</p> <p>20) Guru mengucapkan salam.</p>	10 Menit

### **G. Media dan Sumber Belajar**

- a. Buku tematik Guru kelas V : Organ Gerak Hewan dan Manusia : buku guru /Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- b. Buku tematik Siswa kelas V : Organ Gerak Hewan dan Manusia : buku siswa/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

### **H. Penilaian**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi untuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui:  
Guru Kelas V

Aek Tampang, 2024  
Peneliti,

Hilda Parista, S.Pd  
NIP.19830101 202221 2 052

Fenny Rahayu R.  
NIM.1920500089

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Husniati Hasibuan, M.Pd  
NIP.19720716 199412 2 001

## LAMPIRAN 12

### Bahan Ajar Siklus 2 Pertemuan 2

- Hasil yang diharapkan
  - Siswa mampu membuat gambar peta wilayah tempat tinggalnya.
  - Siswa mengenal wilayah tempat tinggalnya.
  - Cermat, kreatif, Kerja keras dan bertanggung jawab.

#### Ayo Membaca

- Siswa membaca teks yang berjudul Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan.

#### Alternatif kegiatan membaca:

1. Alternatif 1, guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
  2. Alternatif 2, guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
  3. Alternatif 3, bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.
- Selesai membaca siswa mencari dan menyebutkan ide pokok dari masing-masing paragraf.

#### Catatan:

- Guru menciptakan suasana yang penuh keakraban, sehingga muncul keberanian dan kepercayaan diri pada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya.
- Guru mengapresiasi setiap jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang kurang tepat.

#### Alternatif Jawaban:

1. Ide pokok Paragraf 1: Gotong royong merupakan modal terwujudnya suasana masyarakat yang harmonis.
2. Ide pokok paragraf 2 : Dalam gotong royong tidak ada perbedaan antara yang satu dengan yang lain.
3. Ide pokok paragraf 3: Prinsip-prinsip dalam gotong royong bisa menjadi modal pembangunan nasional.

#### ■ Hasil yang diharapkan

- Siswa membaca salah satu contoh kebiasaan, sikap, dan perilaku masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai dalam sila-sila Pancasila.



- Siswa menemukan ide pokok masing-masing paragraf.
- Siswa cermat dalam menggali informasi dan menganalisis bacaan.

#### Ayo Berlatih

- Siswa membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang ada pada buku siswa.
- Guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- Selesai membuat paragraf, guru menunjuk secara acak beberapa anak untuk menuliskan hasil paragraf yang dibuatnya di papan tulis.

#### ■ Hasil yang diharapkan

- Siswa mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.

#### Ayo Renungkan

Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Sikap apa yang kamu pelajari pada hari ini? Apakah kamu sudah menerapkan dalam kehidupan sehari-hari?

- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didupakannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan perilaku kesehariannya berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang sudah dipelajari, dalam hal ini berkaitan dengan kondisi geografis wilayah Indonesia dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

#### Catatan:

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan Remedial dan Pengayaan sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.



- Hasil yang diharapkan
  - Siswa menindaklanjuti semua kompetensi yang sudah dipelajari dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

**KERJA SAMA DENGAN ORANG TUA**



- Siswa menceritakan perilakunya yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.

■ Hasil yang diharapkan

- Perilakunya sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila dalam Pancasila.
- Adanya kerja sama yang baik dengan orang tua.



### LAMPIRAN 13

#### Lembar Kerja Siswa Siklus 2 Pertemuan 2

##### TES MENULIS PARAGRAF SISWA KELAS V SDN 200205 AEK TAMPANG PADANGSIDIMPUAN SELATAN

Nama Sekolah : SDN V 200205 Aek Tampang Padangsidimpuan Selatan  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas / Semester : V/I  
Waktu/ Pertemuan : 25 menit/4  
KD : Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.  
Indikator : Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.

1. Petunjuk Umum
  - a. Tuliskan namamu.
  - b. Kerjakan tugas ini dengan baik.
  - c. Buatlah paragraf dengan memperhatikan tanda baca dan ejaan yang tepat.
  - d. Perhatikan batas waktu pengumpulan tugas.
2. Soal Buatlah paragraf sebanyak 5 baris berdasarkan letak kalimat topik di bawah ini.
  - a. Gotong royong merupakan modal terwujudnya suasana masyarakat yang harmonis.
  - b. Dalam gotong royong tidak ada perbedaan antara yang satu dengan yang lain.



<https://images.app.goo.gl/6P3eykhHYgPu7UnF6>

3. Jawaban:

.....  
.....  
.....  
.....

**LEMBAR KERJA SISWA  
PERTEMUAN 4**

Nama Sekolah : SDN V 200205 Aek Tampang Padangsidempuan Selatan  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas / Semester : V/I  
Waktu : 25 menit  
KD : Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.  
Indikator : Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.

**Perhatikan petunjuk pengerjaan soal berikut!**

1. Sediakan alat tulis yang diperlukan!
2. Perhatikan dengan kelompokmu tentang materi yang disampaikan guru.
3. Carilah hal-hal penting dari materi yang disampaikan guru.
4. Diskusikan catatan kamu dengan temanmu.
5. Kembangkan ide pokok paragraf tersebut menjadi sebuah paragraf!

**Soal:** Berdasarkan ide pokok di bawah ini, kembangkan menjadi sebuah paragraf!  
Musyawarah mufakat adalah nilai luhur bangsa yang harus terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## LAMPIRAN 14

### Kisi-Kisi Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Siswa

No	Indikator	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1	Kesatuan gagasan dasar	Tampak,informasi padat,pengembangan sesuai tema dan relavan dengan permasalahan tuntas.	Tampak,informasi cukup,pengembangan terbatas,relevan dengan permasalahan tetapi tak lengkap.	Kabur,informasi kurang,pengembangan tak cukup,permasalahan kurang	Tak ada gagasan,Tak ada informasi,tak ada pengembangan,tak ada permasalahan
2	Pengembangan dan koherensi	Ekspresi lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis dan kohesif.	Kurang lancar,kurang terorganisir tetapi ide pertama terlihat,urutan logis tetapi tidak lengkap.	Tak lancar,gagasan kacau,urutan dan pengembangan tak logis.	Tidak ada ekspresi,tidak terorganisir.
3	Penggunaan struktur (kohesi)	Konstruksi kompleks tetapi efektif. Hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.	Konstruksi sederhana tetapi efektif, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tak kabur.	Terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat, makna membingungkan atau kabur.	Tak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan, tak komunikatif, tak layak nilai.
4	Penilaian diksi ( kosa kata)	Pemilihan kata dan ungkapan yang tepat. Menguasai pembentukan kata.	Pemilihan kata kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengaburkan makna	Sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak	Pemilihan kata yang asal-asalan, pengetahuan tentang kosa kata rendah, tak layak

				makna.	dinilai
5	Tanda baca dan ejaan	Menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.	Sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan.	Tak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tak terbaca, tak layak dinilai.

## LAMPIRAN 15

### HASIL KETERAMPILAN MENULIS SISWA

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200205 Aek Tampang

Kelas : V

Siklus Pengamatan : Pra Siklus

#### Indikator Keterampilan Menulis Siswa

- a. Kesatuan gagasan dasar
- b. Pengembangan dan koherensi
- c. Penggunaan struktur (koherensi)
- d. Penilaian diksi ( kosa kata)
- e. Tanda baca dan ejaan

#### Keterangan

Satandar penilaian atau skor yang digunakan skala 1-4 pada setiap indikator yang dinilai. Untuk memudahkan dalam penilaian dapat digunakan rubrik penilaian keterampilan Menulis Siswa.

#### Penilaian Keterampilan Menulis Siswa

No	Nama Siswa	Indikator Keterampilan menulis Sisiwa					Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1.	Alfredo Simanjuntak	2	2	2	2	2	10	50
2.	Al Subur Cemerlang	2	2	2	2	2	10	50
3.	Aswina Sitompul	3	2	2	3	2	12	60
4.	Arziki Ibrahim Affuwu	2	2	2	2	2	10	50
5.	Dicky Kurniawan	2	2	2	2	2	10	50
6.	Egha AlHafis	0	0	0	0	0	0	0
7.	Emir Anugrah Harahap	2	2	2	2	2	10	50
8.	Fauzan Armansyah	2	2	2	2	2	10	50
9.	Febri Hartasya	2	2	2	2	2	10	50
10.	Fadlan Aditya	2	2	2	2	2	10	50
11.	Firman Kristian	2	2	2	2	2	10	50
12.	Gresia Andriani	3	3	3	3	3	15	75
13.	Ikhsan Erlangga	2	2	2	2	2	10	50

14	Irwansyah	2	2	2	2	2	10	50
15	Keyla Febyana	2	2	3	3	2	12	60
16	Khaila Pricillia	2	2	2	2	2	10	50
17	Keysa Pebriani	2	2	2	3	3	12	60
18	Leoni Kezia Cristiany	2	2	2	2	2	10	50
19	Mhd. Alwisyah Putra	2	2	2	2	2	10	50
20	M. Al Raffi	2	2	2	2	2	10	50
21	Nuraqilah Lubis	3	3	2	3	3	14	70
22	Nurafifah Lubis	2	3	2	2	3	12	60
23	Nowela Queen	2	2	2	2	2	10	50
24	Novita	3	3	2	3	3	14	70
25	Nicolas Zifilo	2	2	2	3	2	11	55
26	Raisyah Riskia Kardita	2	2	2	2	2	10	50
27	Rayhan	3	2	2	2	3	12	60
28	Riris Romaito Pardede	2	2	2	2	3	11	55
29	Roni Hermawan Saragih	3	2	3	2	2	12	60
30	Royana Sugita	3	2	2	2	2	11	55
31	Saad Al Madhan	0	0	0	0	0	0	0
32	Saidah Aisyah	3	2	2	3	3	13	65
33	Septin Eunike	0	0	0	0	0	0	0
34	Siska Erika	3	2	2	2	3	12	60
35	Yafiq Azamyzaidan	2	2	3	2	2	11	55
<b>Jumlah Total Nilai</b>							<b>1770</b>	
<b>Nilai Rata-Rata</b>							<b>50,5</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>							<b>2,8%</b>	

## HASIL KETERAMPILAN MENULIS SISWA

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200205 Aek Tampang

Kelas : V

Siklus Pengamatan : Siklus I Pertemuan I

### Indikator Keterampilan Menulis Siswa

- Kesatuan gagasan dasar
- Pengembangan dan koherensi
- Penggunaan struktur (kohesi)
- Penilaian diksi ( kosa kata)
- Tanda baca dan ejaan

### Keterangan

Satandar penilaian atau skor yang digunakan skala 1-4 pada setiap indikator yang dinilai. Untuk memudahkan dalam penilaian dapat digunakan rubrik penilaian keterampilan Menulis Siswa.

### Penilaian Keterampilan Menulis Siswa

No	Nama Siswa	Indikator Keterampilan menulis Sisiwa					Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1.	Alfredo Simanjuntak	0	0	0	0	0	0	0
2.	Al Subur Cemerlang	2	2	2	2	3	11	55
3.	Aswina Sitompul	3	2	3	3	3	14	70
4.	Arziki Ibrahim Affuwu	3	3	3	2	2	13	65
5.	Dicky Kurniawan	3	2	3	2	2	12	60
6.	Egha AlHafis	0	0	0	0	0	0	0
7.	Emir Anugrah Harahap	3	2	3	2	3	13	65
8.	Fauzan Armansyah	3	3	2	2	3	13	65
9.	Febri Hartasya	3	3	3	2	3	14	70
10.	Fadlan Aditya	3	3	2	2	3	13	65
11	Firman Kristian	3	3	2	2	3	13	65
12	Gresia Andriani	4	3	3	3	4	17	85
13	Ikhsan Erlangga	3	3	2	2	3	13	65
14	Irwansyah	3	3	2	2	2	12	60
15	Keyla Febyana	4	4	3	2	4	17	85

16	Khaila Pricillia	3	3	3	2	4	15	75
17	Keysa Pebriani	0	0	0	0	0	0	0
18	Leoni Kezia Cristiany	3	3	3	3	4	16	80
19	Mhd. Alwisyah Putra	3	3	3	3	3	15	75
20	M. Al Raffi	3	3	3	2	2	13	65
21	Nuraqilah Lubis	0	0	0	0	0	0	0
22	Nurafifah Lubis	0	0	0	0	0	0	0
23	Nowela Queen	3	3	3	3	3	15	75
24	Novita	4	3	3	3	4	17	85
25	Nicolas Zifilo	3	3	3	3	2	14	70
26	Raisyah Riskia Kardita	3	3	3	3	3	15	75
27	Rayhan	3	3	3	3	3	15	75
28	Riris Romaito Pardede	4	3	3	3	4	17	85
29	Roni Hermawan Saragih	2	3	3	3	3	13	65
30	Royana Sugita	3	3	3	3	2	14	70
31	Saad Al Madhan	3	3	2	3	2	13	65
32	Saidah Aisyah	3	3	2	3	2	13	65
33	Septin Eunike	2	3	2	3	3	13	65
34	Siska Erika	3	3	3	3	2	14	70
35	Yafiq Azamyzaidan	2	3	2	3	3	13	65
<b>Jumlah Total Nilai</b>							<b>2180</b>	
<b>Nilai Rata-Rata</b>							<b>62,2</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>							<b>28,5 %</b>	

## HASIL KETERAMPILAN MENULIS SISWA

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200205 Aek Tampang

Kelas : V

Siklus Pengamatan : Siklus I Pertemuan II

### Indikator Keterampilan Menulis Siswa

- Kesatuan gagasan dasar
- Pengembangan dan koherensi
- Penggunaan struktur (kohesi)
- Penilaian diksi ( kosa kata)
- Tanda baca dan ejaan

### Keterangan

Satandar penilaian atau skor yang digunakan skala 1-4 pada setiap indikator yang dinilai. Untuk memudahkan dalam penilaian dapat digunakan rubrik penilaian keterampilan Menulis Siswa.

### Penilaian Keterampilan Menulis Siswa

No	Nama Siswa	Indikator Keterampilan menulis Sisiwa					Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1.	Alfredo Simanjuntak	3	2	3	2	3	13	65
2.	Al Subur Cemerlang	4	3	3	2	3	15	75
3.	Aswina Sitompul	0	0	0	0	0	0	0
4.	Arziki Ibrahim Affuwu	4	2	3	3	3	15	75
5.	Dicky Kurniawan	2	3	3	3	2	13	65
6.	Egha AlHafis	3	3	2	3	3	14	70
7.	Emir Anugrah Harahap	3	3	3	3	2	14	70
8.	Fauzan Armansyah	3	3	3	3	3	15	75
9.	Febri Hartasya	4	3	3	3	3	16	80
10.	Fadlan Aditya	3	3	3	3	3	15	75
11	Firman Kristian	3	2	3	3	3	14	70
12	Gresia Andriani	4	3	3	4	4	18	90
13	Ikhsan Erlangga	3	2	2	3	3	13	65
14	Irwansyah	3	2	2	3	3	13	65
15	Keyla Febyana	4	3	3	3	4	17	85

16	Khaila Pricillia	3	3	3	3	3	15	75
17	Keysa Pebriani	0	0	0	0	0	0	0
18	Leoni Kezia Cristiany	3	3	3	3	3	15	75
19	Mhd. Alwisyah Putra	3	2	3	3	3	14	70
20	M. Al Raffi	3	2	3	3	2	13	65
21	Nuraqilah Lubis	2	3	3	2	3	13	65
22	Nurafifah Lubis	2	2	3	3	3	13	65
23	Nowela Queen	3	3	3	3	3	15	75
24	Novita	4	3	3	3	4	17	85
25	Nicolas Zifilo	2	3	3	3	3	14	70
26	Raisyah Riskia Kardita	3	3	3	3	3	15	75
27	Rayhan	3	3	3	3	3	15	75
28	Riris Romaito Pardede	4	3	3	3	3	16	80
29	Roni Hermawan Saragih	3	3	2	3	3	14	70
30	Royana Sugita	3	3	3	3	3	15	75
31	Saad Al Madhan	3	3	2	3	2	13	65
32	Saidah Aisyah	3	2	3	2	3	13	65
33	Septin Eunike	4	3	3	3	3	16	80
34	Siska Erika	3	3	3	3	3	14	70
35	Yafiq Azamyzaidan	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Total Nilai</b>							<b>2.340</b>	
<b>Nilai Rata-Rata</b>							<b>66,8</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>							<b>48,5 %</b>	

## HASIL KETERAMPILAN MENULIS SISWA

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200205 Aek Tampang

Kelas : V

Siklus Pengamatan : Siklus II Pertemuan I

### Indikator Keterampilan Menulis Siswa

- Kesatuan gagasan dasar
- Pengembangan dan koherensi
- Penggunaan struktur (kohesi)
- Penilaian diksi ( kosa kata)
- Tanda baca dan ejaan

### Keterangan

Satandar penilaian atau skor yang digunakan skala 1-4 pada setiap indikator yang dinilai. Untuk memudahkan dalam penilaian dapat digunakan rubrik penilaian keterampilan Menulis Siswa.

### Penilaian Keterampilan Menulis Siswa

No	Nama Siswa	Indikator Keterampilan menulis Sisiwa					Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1.	Alfredo Simanjuntak	3	3	3	4	4	17	85
2.	Al Subur Cemerlang	4	3	3	4	4	18	90
3.	Aswina Sitompul	3	3	3	4	4	17	85
4.	Arziki Ibrahim Affuwu	4	3	3	4	4	18	90
5.	Dicky Kurniawan	2	3	3	3	3	14	70
6.	Egha AlHafis	3	3	3	4	4	17	85
7.	Emir Anugrah Harahap	3	3	3	4	4	17	85
8.	Fauzan Armansyah	3	3	4	4	3	17	85
9.	Febri Hartasya	2	3	3	3	3	14	70
10.	Fadlan Aditya	3	3	4	4	3	17	85
11	Firman Kristian	3	3	3	4	4	17	85
12	Gresia Andriani	4	3	4	4	4	19	95
13	Ikhsan Erlangga	3	3	4	4	3	17	85
14	Irwansyah	3	3	3	4	4	17	85
15	Keyla Febyana	4	3	3	4	4	18	90

16	Khaila Pricillia	4	3	3	3	4	17	85
17	Keysa Pebriani	3	3	3	4	4	17	85
18	Leoni Kezia Cristiany	3	3	3	4	4	17	85
19	Mhd. Alwisyah Putra	2	3	3	3	3	14	70
20	M. Al Raffi	3	3	4	4	3	17	85
21	Nuraqilah Lubis	3	3	3	4	4	17	85
22	Nurafifah Lubis	2	3	3	3	3	14	70
23	Nowela Queen	3	3	3	3	4	16	80
24	Novita	3	3	3	4	4	17	85
25	Nicolas Zifilo	2	3	3	3	3	14	70
26	Raisyah Riskia Kardita	3	3	3	4	4	17	85
27	Rayhan	3	3	3	4	4	17	85
28	Riris Romaito Pardede	4	3	3	4	4	18	90
29	Roni Hermawan Saragih	3	3	4	3	4	17	85
30	Royana Sugita	4	3	3	3	4	17	85
31	Saad Al Madhan	0	0	0	0	0	0	0
32	Saidah Aisyah	3	3	4	3	4	17	85
33	Septin Eunike	4	3	3	4	4	18	90
34	Siska Erika	3	4	4	3	4	18	90
35	Yafiq Azamyzaidan	2	3	3	3	3	14	70
<b>Jumlah Total Nilai</b>							<b>2.835</b>	
<b>Nilai Rata-Rata</b>							<b>81</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>							<b>74,2 %</b>	

## HASIL KETERAMPILAN MENULIS SISWA

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200205 Aek Tampang

Kelas : V

Siklus Pengamatan : Siklus II Pertemuan II

### Indikator Keterampilan Menulis Siswa

- Kesatuan gagasan dasar
- Pengembangan dan koherensi
- Penggunaan struktur (kohesi)
- Penilaian diksi ( kosa kata)
- Tanda baca dan ejaan

### Keterangan

Satandar penilaian atau skor yang digunakan skala 1-4 pada setiap indikator yang dinilai. Untuk memudahkan dalam penilaian dapat digunakan rubrik penilaian keterampilan Menulis Siswa.

### Penilaian Keterampilan Menulis Siswa

No	Nama Siswa	Indikator Keterampilan menulis Sisiwa					Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1.	Alfredo Simanjuntak	4	3	3	4	4	18	90
2.	Al Subur Cemerlang	3	3	4	4	4	18	90
3.	Aswina Sitompul	3	3	3	4	4	17	85
4.	Arziki Ibrahim Affuwu	4	3	3	4	4	18	90
5.	Dicky Kurniawan	3	3	3	3	2	14	70
6.	Egha AlHafis	4	3	3	4	4	18	90
7.	Emir Anugrah Harahap	0	0	0	0	0	0	0
8.	Fauzan Armansyah	4	3	3	3	4	17	85
9.	Febri Hartasya	3	3	3	4	4	17	85
10.	Fadlan Aditya	3	3	3	4	4	17	85
11	Firman Kristian	3	3	3	4	4	17	85
12	Gresia Andriani	4	4	4	4	3	19	95
13	Ikhsan Erlangga	3	3	4	4	3	17	85
14	Irwansyah	3	3	3	4	4	17	85
15	Keyla Febyana	4	3	3	3	4	17	85

16	Khaila Pricillia	4	3	3	3	4	17	85
17	Keysa Pebriani	3	4	3	3	4	17	85
18	Leoni Kezia Cristiany	3	3	4	4	4	18	90
19	Mhd. Alwisyah Putra	3	3	4	4	4	18	90
20	M. Al Raffi	4	3	4	3	4	18	90
21	Nuraqilah Lubis	3	3	4	4	4	18	90
22	Nurafifah Lubis	3	3	4	4	4	18	90
23	Nowela Queen	4	3	4	3	4	18	90
24	Novita	3	4	4	4	4	19	95
25	Nicolas Zifilo	4	3	3	4	4	18	90
26	Raisyah Riskia Kardita	4	3	3	4	4	18	90
27	Rayhan	3	3	4	4	4	18	90
28	Riris Romaito Pardede	3	4	3	4	4	18	90
29	Roni Hermawan Saragih	3	3	3	4	4	17	85
30	Royana Sugita	3	3	4	3	4	17	85
31	Saad Al Madhan	3	4	3	3	4	17	85
32	Saidah Aisyah	3	3	3	4	4	17	85
33	Septin Eunike	4	4	3	4	4	18	90
34	Siska Erika	4	4	3	4	4	19	95
35	Yafiq Azamyzaidan	3	3	3	3	3	15	75
<b>Jumlah Total Nilai</b>							<b>2.970</b>	
<b>Nilai Rata-Rata</b>							<b>84,8</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>							<b>91,4 %</b>	

## LAMPIRAN 16

### HASIL LEMBAR OBSERVASI SISWA

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200205 Aek Tampang  
Kelas : V  
Siklus Pengamatan : Siklus I / Pertemuan I

#### Cara Kerja

1. Perhatikan indikator yang tersedia
2. Beri tanda (√) untuk penilaian Ya, jika indikator dilakukan

#### Aspek yang diamati

1. Siswa fokus dalam mengamati proses pembelajaran
2. Siswa dapat menyampaikan pendapatnya mengenai pembelajaran
3. Siswa dapat menulis setiap hasil karangan
4. Siswa berani bertanya mengenai hal yang belum dipahami
5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran
6. Siswa dapat membuat kesimpulan dari proses pembelajaran

#### Penilaian

1. Ya = 1
2. Tidak = 0

No	Nama Siswa	Indikator Keterampilan menulis Sisiwa						Skor	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6			
1.	Alfredo Simanjuntak	√	0	o	√	√	0	3	50	
2.	Al Subur Cemerlang	√	0	0	√	0	0	2	33,3	
3.	Aswina Sitompul	√	0	√	√	0	0	3	50	
4.	Arziki Ibrahim Affuwu	√	0	0	√	√	0	3	50	
5.	Dicky Kurniawan	0	0	0	√	√	0	2	33,3	
6.	Egha AlHafis	0	0	0	√	√	0	2	33,3	
7.	Emir Anugrah Harahap	0	0	0	√	√	0	2	33,3	
8.	Fauzan Armansyah	√	0	0	0	√	0	2	33,3	
9.	Febri Hartasya	√	0	0	√	√	0	3	50	
10.	Fadlan Aditya	0	0	0	√	√	0	2	33,3	
11	Firman Kristian	0	0	0	√	√	0	2	33,3	
12	Gresia Andriani	√	0	0	√	√	0	3	50	

13	Ikhsan Erlangga	0	0	0	√	√	0	2	33,3	
14	Irwansyah	0	0	0	√	√	0	2	33,3	
15	Keyla Febyana	0	0	0	√	√	0	2	33,3	
16	Khaila Pricillia	√	0	0	√	√	0	3	50	
17	Keysa Pebriani	√	0	0	√	√	0	3	50	
18	Leoni Kezia Cristiany	√	0	0	√	√	0	3	50	
19	Mhd. Alwisyah Putra	√	0	0	0	√	0	2	33,3	
20	M. Al Raffi	√	0	0	0	√	0	2	33,3	
21	Nuraqilah Lubis	0	0	0	√	√	0	2	33,3	
22	Nurafifah Lubis	0	0	0	√	√	0	2	33,3	
23	Nowela Queen	√	0	0	0	√	0	2	33,3	
24	Novita	√	√	0	√	0	0	3	50	
25	Nicolas Zifilo	√	0	0	0	√	0	2	33,3	
26	Raisyah Riskia Kardita	√	0	0	√	√	0	3	50	
27	Rayhan	√	0	0	√	√	0	3	50	
28	Riris Romaito Pardede	√	0	0	√	√	0	3	50	
29	Roni Hermawan Saragih	√	0	0	0	√	0	2	33,3	
30	Royana Sugita	√	0	0	√	√	0	3	50	
31	Saad Al Madhan	√	0	0	0	√	0	2	33,3	
32	Saidah Aisyah	0	0	0	√	√	0	2	33,3	
33	Septhin Eunike	√	0	0	√	√	0	3	50	
34	Siska Erika	√	0	0	√	√	0	3	50	
35	Yafiq Azamyzaidan	√	0	0	0	√	0	2	33,3	
<b>Jumlah Total Nilai</b>									<b>1.416</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>									<b>42,8%</b>	

Padangsidempuan,  
Observer

2024

Mardia Annisah  
NIM. 2320500018

## HASIL LEMBAR OBSERVASI SISWA

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200205 Aek Tampang  
 Kelas : V  
 Siklus Pengamatan : Siklus I / Pertemuan II

### Cara Kerja

1. Perhatikan indikator yang tersedia
2. Beri tanda (√) untuk penilaian Ya, jika indikator dilakukan

### Aspek yang diamati

1. Siswa fokus dalam mengamati proses pembelajaran
2. Siswa dapat menyampaikan pendapatnya mengenai pembelajaran
3. Siswa dapat menulis setiap hasil karangan
4. Siswa berani bertanya mengenai hal yang belum dipahami
5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran
6. Siswa dapat membuat kesimpulan dari proses pembelajaran

### Penilaian

1. Ya = 1
2. Tidak = 0

No	Nama Siswa	Indikator Keterampilan menulis Sisiwa						Skor	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6			
1.	Alfredo Simanjuntak	√	0	0	√	√	√	4	66	
2.	Al Subur Cemerlang	√	0	0	√	√	√	4	66	
3.	Aswina Sitompul	√	0	0	√	√	√	4	66	
4.	Arziki Ibrahim Affuwu	√	0	0	√	√	√	4	66	
5.	Dicky Kurniawan	√	0	0	√	√	0	3	50	
6.	Egha AlHafis	√	0	0	√	√	√	4	66	
7.	Emir Anugrah Harahap	√	0	0	√	√	0	3	50	
8.	Fauzan Armansyah	√	0	0	√	√	0	3	50	
9.	Febri Hartasya	√	0	0	√	√	√	4	66	
10.	Fadlan Aditya	√	0	0	√	√	0	3	50	
11.	Firman Kristian	√	0	0	√	√	0	3	50	
12.	Gresia Andriani	√	0	0	√	√	√	4	66	
13.	Ikhsan Erlangga	√	0	0	√	√	0	3	50	
14.	Irwansyah	√	0	0	√	√	0	3	50	
15.	Keyla Febyana	√	0	0	√	√	0	3	50	
16.	Khaila Pricillia	√	0	0	√	√	√	4	66	
17.	Keysa Pebriani	√	0	0	√	√	√	4	66	

18	Leoni Kezia Cristiany	√	0	0	√	√	√	4	66	
19	Mhd. Alwisyah Putra	√	0	0	√	√	√	4	66	
20	M. Al Raffi	√	0	0	√	√	√	4	66	
21	Nuraqilah Lubis	√	0	0	√	√	√	4	66	
22	Nurafifah Lubis	√	0	0	√	√	0	3	50	
23	Nowela Queen	√	0	0	√	√	0	3	50	
24	Novita	√	√	0	√	0	0	3	50	
25	Nicolas Zifilo	√	0	0	√	√	√	4	66	
26	Raisyah Riskia Kardita	√	0	0	√	√	√	4	66	
27	Rayhan	√	0	0	√	√	√	4	66	
28	Riris Romaito Pardede	√	0	0	√	√	√	4	66	
29	Roni Hermawan Saragih	√	√	0	√	0	0	3	50	
30	Royana Sugita	√	0	0	√	√	√	4	66	
31	Saad Al Madhan	√	0	0	√	√	0	3	50	
32	Saidah Aisyah	√	0	0	√	√	√	4	66	
33	Septhin Eunike	√	0	0	√	√	0	3	50	
34	Siska Erika	√	0	0	√	√	√	4	66	
35	Yafiq Azamyzaidan	√	0	0	√	√	0	3	50	
<b>Jumlah Total Nilai</b>									<b>2.070</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>									<b>57,1%</b>	

Padangsidempuan,  
Observer

2024

Mardia Annisah  
NIM. 2320500018

## HASIL LEMBAR OBSERVASI SISWA

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200205 Aek Tampang  
 Kelas : V  
 Siklus Pengamatan : Siklus II / Pertemuan I

### Cara Kerja

1. Perhatikan indikator yang tersedia
2. Beri tanda (√) untuk penilaian Ya, jika indikator dilakukan

### Aspek yang diamati

1. Siswa fokus dalam mengamati proses pembelajaran
2. Siswa dapat menyampaikan pendapatnya mengenai pembelajaran
3. Siswa dapat menulis setiap hasil karangan
4. Siswa berani bertanya mengenai hal yang belum dipahami
5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran
6. Siswa dapat membuat kesimpulan dari proses pembelajaran

### Penilaian

1. Ya = 1
2. Tidak = 0

No	Nama Siswa	Indikator Keterampilan menulis Sisiwa						Skor	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6			
1.	Alfredo Simanjuntak	√	0	√	√	√	√	5	83,3	
2.	Al Subur Cemerlang	√	0	√	√	√	√	5	83,3	
3.	Aswina Sitompul	√	0	√	√	√	√	5	83,3	
4.	Arziki Ibrahim Affuwu	√	0	√	√	√	√	5	83,3	
5.	Dicky Kurniawan	√	√	√	0	√	0	4	66	
6.	Egha AlHafis	√	0	√	√	√	√	5	83,3	
7.	Emir Anugrah Harahap	√	0	√	√	√	0	4	66	
8.	Fauzan Armansyah	√	0	√	√	√	0	4	66	
9.	Febri Hartasya	√	0	√	√	√	√	5	83,3	
10.	Fadlan Aditya	√	√	0	√	√	0	4	66	
11.	Firman Kristian	√	√	0	√	√	0	4	66	
12.	Gresia Andriani	√	√	√	√	√	0	5	83,3	
13.	Ikhsan Erlangga	√	0	√	0	√	√	4	66	
14.	Irwansyah	√	0	√	0	√	√	4	66	
15.	Keyla Febyana	√	0	√	√	√	√	5	83,3	
16.	Khaila Pricillia	√	0	√	√	√	√	5	83,3	
17.	Keysa Pebriani	√	0	√	√	√	√	5	83,3	

18	Leoni Kezia Cristiany	√	0	√	√	√	√	5	83,3	
19	Mhd. Alwisyah Putra	√	√	√	0	√	√	5	83,3	
20	M. Al Raffi	√	√	√	0	√	√	5	83,3	
21	Nuraqilah Lubis	√	0	√	√	√	√	5	83,3	
22	Nurafifah Lubis	√	0	√	√	√	0	5	83,3	
23	Nowela Queen	√	0	√	√	√	0	5	83,3	
24	Novita	√	√	√	√	0	0	5	83,3	
25	Nicolas Zifilo	√	√	√	0	√	√	5	83,3	
26	Raisyah Riskia Kardita	√	√	√	0	√	√	5	83,3	
27	Rayhan	√	0	√	√	√	√	5	83,3	
28	Riris Romaito Pardede	√	0	√	√	√	√	5	83,3	
29	Roni Hermawan Saragih	√	0	√	0	√	√	4	66	
30	Royana Sugita	√	0	√	√	√	√	5	83,3	
31	Saad Al Madhan	√	0	√	0	√	√	4	66	
32	Saidah Aisyah	√	0	√	√	√	√	5	83,3	
33	Septhin Eunike	√	0	√	√	√	√	5	83,3	
34	Siska Erika	√	0	√	√	√	√	5	83,3	
35	Yafiq Azamyzaidan	√	0	√	0	√	√	4	66	
<b>Jumlah Total Nilai</b>									<b>2.742,5</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>									<b>71,4%</b>	

Padangsidimpun,  
Observer

2024

Mardia Annisah  
NIM. 2320500018

## HASIL LEMBAR OBSERVASI SISWA

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200205 Aek Tampang  
 Kelas : V  
 Siklus Pengamatan : Siklus II / Pertemuan II

### Cara Kerja

1. Perhatikan indikator yang tersedia
2. Beri tanda (√) untuk penilaian Ya, jika indikator dilakukan

### Aspek yang diamati

1. Siswa fokus dalam mengamati proses pembelajaran
2. Siswa dapat menyampaikan pendapatnya mengenai pembelajaran
3. Siswa dapat menulis setiap hasil karangan
4. Siswa berani bertanya mengenai hal yang belum dipahami
5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran
6. Siswa dapat membuat kesimpulan dari proses pembelajaran

### Penilaian

1. Ya = 1
2. Tidak = 0

No	Nama Siswa	Indikator Keterampilan menulis Sisiwa						Skor	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6			
1.	Alfredo Simanjuntak	√	√	√	0	√	√	5	83,3	
2.	Al Subur Cemerlang	√	0	√	√	√	√	5	83,3	
3.	Aswina Sitompul	√	0	√	√	√	√	5	83,3	
4.	Arziki Ibrahim Affuwu	√	0	√	√	√	√	5	83,3	
5.	Dicky Kurniawan	√	√	√	0	√	√	5	83,3	
6.	Egha AlHafis	√	√	√	0	√	√	5	83,3	
7.	Emir Anugrah Harahap	√	√	√	0	√	√	5	83,3	
8.	Fauzan Armansyah	√	√	√	0	√	√	5	83,3	
9.	Febri Hartasya	√	0	√	√	√	√	5	83,3	
10.	Fadlan Aditya	√	√	√	0	√	√	5	83,3	
11	Firman Kristian	√	√	√	0	√	√	5	83,3	
12	Gresia Andriani	√	√	√	√	√	√	6	100	

13	Ikhsan Erlangga	√	0	√	0	√	√	4	66	
14	Irwansyah	√	0	√	0	√	√	4	66	
15	Keyla Febyana	√	0	√	√	√	√	5	83,3	
16	Khaila Pricillia	√	0	√	√	√	√	5	83,3	
17	Keysa Pebriani	√	0	√	√	√	√	5	83,3	
18	Leoni Kezia Cristiany	√	0	√	√	√	√	5	83,3	
19	Mhd. Alwisyah Putra	√	√	√	0	√	√	5	83,3	
20	M. Al Raffi	√	√	√	0	√	√	5	83,3	
21	Nuraqilah Lubis	√	0	√	√	√	√	5	83,3	
22	Nurafifah Lubis	√	0	√	√	√	0	5	83,3	
23	Nowela Queen	√	0	√	√	√	0	5	83,3	
24	Novita	√	√	√	√	0	0	5	83,3	
25	Nicolas Zifilo	√	√	√	0	√	√	5	83,3	
26	Raisyah Riskia Kardita	√	√	√	0	√	√	5	83,3	
27	Rayhan	√	0	√	√	√	√	5	83,3	
28	Riris Romaito Pardede	√	0	√	√	√	√	5	83,3	
29	Roni Hermawan Saragih	√	0	√	0	√	√	4	66	
30	Royana Sugita	√	0	√	√	√	√	5	83,3	
31	Saad Al Madhan	√	0	√	0	√	√	4	66	
32	Saidah Aisyah	√	0	√	√	√	√	5	83,3	
33	Septhin Eunike	√	0	√	√	√	√	5	83,3	
34	Siska Erika	√	0	√	√	√	√	5	83,3	
35	Yafiq Azamyzaidan	√	0	√	0	√	√	4	66	
<b>Jumlah Total Nilai</b>									<b>2.845,7</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>									<b>85,7%</b>	

Padangsidimpuan,  
Observer

2024

Mardia Annisah  
NIM. 2320500018

**LAMPIRAN 17****HASIL LEMBAR OBSERVASI GURU**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200205 Aek Tampang  
Kelas : V  
Siklus Pengamatan : Siklus I / Pertemuan I

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia!

No	Aspek Yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
A .	<b><i>Tahap Think</i></b> 1. Guru meminta Siswa membaca teks yang berjudul Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan.	✓	
	2. Selesai membaca guru meminta siswa mencari dan menyebutkan ide pokok dari masing- masing paragraf.	✓	
	3. Guru memberi Setiap kelompok diskusi dibagi LKS yang akan didiskusikan siswa	✓	
B.	<b><i>Tahap Talk</i></b> 1. Guru membagi Siswa menjadi beberapa kelompok diskusi	✓	
	2. Guru mengawasi Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan ( <i>talk</i> ).		✓
C.	<b><i>Tahap Write</i></b> 1. Guru meminta siswa merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode dan solusi) dalam bentuk tulisan ( <i>write</i> ) dengan bahasanya sendiri.	✓	

2. Guru meminta siswa Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan. Refleksi		✓
3. Guru meminta Siswa membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang ada pada buku siswa.	✓	
4. Guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.	✓	
5. Selesai membuat paragraf, guru menunjuk secara acak beberapa anak untuk menuliskan hasil paragraf yang dibuatnya di papan tulis		✓
6. Guru memberikan penguatan dan menyamakan persepsi siswa serta melakukan refleksi sehubungan cara menentukan ide pokok paragraf dan		✓
7. Guru melakukan penilaian belajar siswa	✓	
8. Guru meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.		✓
Jumlah Skor	8	
Nilai	61,5	
Persentase	61,5%	

Padangsidempuan,  
Observer

2024

Mardia Annisah  
NIM. 2320500018

## HASIL LEMBAR OBSERVASI GURU

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200205 Aek Tampang  
 Kelas : V  
 Siklus Pengamatan : Siklus I / Pertemuan II

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia!

No	Aspek Yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
A .	<b><i>Tahap Think</i></b> 1. Guru meminta Siswa membaca teks yang berjudul Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan.	✓	
	2. Selesai membaca guru meminta siswa mencari dan menyebutkan ide pokok dari masing- masing paragraf.	✓	
	3. Guru memberi Setiap kelompok diskusi dibagi LKS yang akan didiskusikan siswa	✓	
B.	<b><i>Tahap Talk</i></b> 1. Guru membagi Siswa menjadi beberapa kelompok diskusi	✓	
	2. Guru mengawasi Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan ( <i>talk</i> ).	✓	
C.	<b><i>Tahap Write</i></b> 1. Guru meminta siswa merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode dan solusi) dalam bentuk tulisan ( <i>write</i> ) dengan bahasanya sendiri.	✓	

2. Guru meminta siswa Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan. Refleksi		✓
3. Guru meminta Siswa membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang ada pada buku siswa.	✓	
4. Guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.	✓	
5. Selesai membuat paragraf, guru menunjuk secara acak beberapa anak untuk menuliskan hasil paragraf yang dibuatnya di papan tulis	✓	
6. Guru memberikan penguatan dan menyamakan persepsi siswa serta melakukan refleksi sehubungan cara menentukan ide pokok paragraf dan		✓
7. Guru melakukan penilaian belajar siswa	✓	
8. Guru meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.	✓	
Jumlah Skor	11	
Nilai	84,6	
Persentase	84,6%	

Padangsidempuan,  
Observer

2024

Mardia Annisah  
NIM. 2320500018

## HASIL LEMBAR OBSERVASI GURU

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200205 Aek Tampang  
 Kelas : V  
 Siklus Pengamatan : Siklus II / Pertemuan I

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia!

No	Aspek Yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
A .	<b>Tahap Think</b> 1. Guru meminta Siswa membaca teks yang berjudul Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan.	✓	
	2. Selesai membaca guru meminta siswa mencari dan menyebutkan ide pokok dari masing- masing paragraf.	✓	
	3. Guru memberi Setiap kelompok diskusi dibagi LKS yang akan didiskusikan siswa	✓	
B.	<b>Tahap Talk</b> 1. Guru membagi Siswa menjadi beberapa kelompok diskusi	✓	
	2. Guru mengawasi Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan ( <i>talk</i> ).	✓	
C.	<b>Tahap Write</b> 1. Dari hasil diskusi, siswa secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep,	✓	
	2. metode dan solusi) dalam bentuk tulisan ( <i>write</i> ) dengan bahasanya sendiri.	✓	
	3. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan. Refleksi	✓	
	4. Siswa membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang ada pada buku siswa.	✓	
	5. Guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.	✓	
	6. Selesai membuat paragraf, guru menunjuk secara acak beberapa anak untuk menuliskan hasil paragraf yang dibuatnya di papan tulis	✓	
	7. Guru memberikan penguatan dan menyamakan persepsi siswa serta melakukan refleksi sehubungan cara menentukan ide pokok paragraf dan	✓	

	8. Guru melakukan penilaian hasil belajar	✓	
	9. Guru meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.	✓	
Jumlah Skor			13
Nilai			100
Persentase			100%

Padangsidempuan,  
Observer

2024

Mardia Annisah  
NIM. 2320500018

## HASIL LEMBAR OBSERVASI GURU

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200205 Aek Tampang  
 Kelas : V  
 Siklus Pengamatan : Siklus II / Pertemuan II

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom yang tersedia!

No	Aspek Yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
A .	<b>Tahap Think</b>	✓	
	1. Guru meminta Siswa membaca teks yang berjudul Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan.		
	2. Selesai membaca guru meminta siswa mencari dan menyebutkan ide pokok dari masing- masing paragraf.	✓	
	3. Guru memberi Setiap kelompok diskusi dibagi LKS yang akan didiskusikan siswa	✓	
B.	<b>Tahap Talk</b>	✓	
	1. Guru membagi Siswa menjadi beberapa kelompok diskusi		
	2. Guru mengawasi Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan ( <i>talk</i> ).	✓	
C.	<b>Tahap Write</b>	✓	
	1. Dari hasil diskusi, siswa secarta individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep,		
	2. metode dan solusi) dalam bentuk tulisan ( <i>write</i> ) dengan bahasanya sendiri.	✓	
	3. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan. Refleksi	✓	
	4. Siswa membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang ada pada buku siswa.	✓	
	5. Guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.	✓	
	6. Selesai membuat paragraf, guru menunjuk secara acak beberapa anak untuk menuliskan hasil paragraf yang dibuatnya di papan tulis	✓	
7. Guru memberikan penguatan dan menyamakan persepsi siswa serta melakukan refleksi sehubungan cara menentukan ide pokok paragraf dan	✓		

	8. Guru melakukan penilaian hasil belajar	✓	
	9. Guru meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing.	✓	
Jumlah Skor			13
Nilai			100
Persentase			100%

Padangsidempuan,  
Observer

2024

Mardia Annisah  
NIM. 2320500018

## LAMPIRAN 18

### Lembar Wawancara Pedoman

#### WAWANCARA GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Ada berapa jumlah siswa yang ada di kelas ini ?	35 siswa, terdiri atas 17 perempuan dan 18 laki-laki.
2.	Apakah Siswa aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung?	Hanya sebagian Siswa yang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran
3.	Ada berapa siswa yang keterampilan menulisnya rendah ?	Ada 10 siswa yang mendapatkan nilai terendah atau dibawah KKM.
4.	Apa penyebab siswa mendapatkan nilai keterampilan menulis rendah ?	Siswa kurang tertarik dalam belajar dan banyak bermain saat pembelajaran berlangsung
5.	Berapa standar nilai KKM disekolah ini?	Sesuai dengan satuan pendidikan standar nilai KKM adalah 75.
6.	Apakah sebelumnya sudah pernah menggunakan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> ?	Model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> belum pernah dilakukan dikelas ini.
7.	Apa kendala guru dalam menerapkan metode dan model pembelajaran ?	Waktu belajar yang terbatas dan membutuhkan waktu untuk menciptakan kelas yang kondusif.

**LAMPIRAN 19**



**Gambar**

**Wawancara Dengan Guru Wali Kelas V SD Negeri 200205 Aek Tampang**

**Padangsidimpuan Selatan**



**Gambar 1. Gambar Kegiatan Pra siklus**



**Gambar 2. Gambar Kegiatan Siklus I Pertemuan I**



**Gambar 3. Gambar Kegiatan Siklus I Pertemuan II**



**Gambar 4. Gambar Kegiatan Siklus II Pertemuan I**



**Gambar 5. Gambar Kegiatan Siklus II Pertemuan II**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. INDETITAS DIRI

1. Nama : Fenny Rahayu R.
2. Nim : 1920500089
3. TTL : RantauParapat, 16 September 2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Anak Ke : 1 Dari 4 Bersaudara
7. Alamat : Dusun Malaka Desa Tanjung Siram
8. Telp/Hp : 082275136624
9. E-mail : [fennyrahayur16@gmail.com](mailto:fennyrahayur16@gmail.com)

### B. INDETITAS ORANG TUA

1. Ayah : Alm. Tukiman
2. Pekerjaan : Petani
3. Ibu : Rujaimah
4. Pekerjaan : Guru
5. Alamat : Dusun Malaka Desa Tanjung Siram

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2013, tamat dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 115527 Tanjung Siram
2. Tahun 2016, tamat dari Madrasah Stanawiyah (MTs) Uswatun Hasanah
3. Tahun 2019, tamat dari Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Bila Hulu
4. Tahun 2019, Masuk UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDEMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 6663/Un.28/E.1/TL.00/10/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

02 Oktober 2024

Yth. Kepala SD Negeri 200205 Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Fenny Rahayu R  
NIM : 1920500089  
Semester : XI (Sebelas)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Negeri 200205 Aek Tampang Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan



Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP. 198012242006042001



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 200205 PADANGSIDIMPUAN  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN**



Alamat: Jln. Imam Bonjol Gg. Pendidikan. Kel. Aek Tampang Padangsidimpuan

SURAT KETERANGTAN

422.1 / 29/SD/2024

ng bertanda tangan di bawah ini:

na : **HUSNIATI HASIBUAN, M.Pd**  
' : 19720716 199412 2 001  
atan : Kepala Sekolah SD Negeri 200205 Aek Tampang Padangsidimpuan Selatan

erangkan Bahwa:

na : **FENNY RAHAYU R.**  
A : 1920500089  
gram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
ualtas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

ar nama tersebut telah melakukan penelitian dan Riset di SD Negeri 200205 Aek Tampang  
langsidimpuan Selatan mulai tanggal 10 Oktober 2024 sampai 11 November 2024 sebagaimana bahan  
uk mengerjakan skripsi dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk  
ingkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Negeri 200205 Aek Tampang  
angsidimpuan Selatan”.

nikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan semestinya.

Aek Tampang, Desember 2024



**HUSNIATI HASIBUAN, M.Pd**  
**NIP: 19720716 199412 2 001**